

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

LOKASI SLB A YAKETUNIS
Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta



Disusun Oleh :
Sayidatul Maslahah
14103241046

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PLT

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mengesahkan laporan PLT di SLB A Yaketunis dan menerangkan bahwa:

Nama : Sayidatul Maslahah
NIM : 14103241046
Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

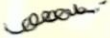
telah melaksanakan kegiatan PLT di SLB A Yaketunis dari tanggal 15 September 2017 s/d 15 November 2017. Rincian hasil kegiatan terangkum dalam laporan ini.


Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT


Widodo, S.Pd.
NIP. 197501162008011012



Sayidatul Maslahah.
NIM. 14103241046

Mengesahkan,


Kepala SLB A Yaketunis

Koordinator PLT


Sri Andarini Eka Prapti, M.Pd.
NIP. 19690630 199203 2 007


Wamo, S.Pd.
NIP. 19660418 200501 1 004

Dosen Pembimbing Lapangan PLT


Dr. Ishartiwi, M.Pd.
NIP. 19601001 198601 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai salah satu tugas akhir Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing dapat terselesaikan.

Penyusun menyadari laporan ini dapat selesai atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ishartiwi, M.Pd., selaku Dosen Pendamping Lapangan (DPL) kelompok PLT.
2. Sri Andarini Ekaprapti, M.Pd., selaku Kepala Soklah SLB A Yaketunis.
3. Warno, S.Pd., selaku koordinator PLT di SLB A Yaketunis.
4. Widodo, S.Pd., selaku guru pembimbing di SLB A Yaketunis.
5. Guru-guru dan karyawan di SLB A Yaketunis.
6. Siswa-siswi SLB A Yaketunis.
7. Teman-teman kelompok PLT di SLB-A Yaketunis.
8. Orang tua yang telah memberikan dukungan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penyusun menyadari dalam penyusunan laporan PLT ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan berikutnya. Semoga laporan PLT ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Lembar Pengesahan.....ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Daftar Lampiran v

Abstrak..... vi

BAB I Pendahuluan

 A.Latar Belakang..... 1

 B.Analisis Situasi 2

 C.Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....9

BAB II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil

 A.Persiapan..... 14

 B.Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)..... 15

 C.Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 37

BAB III Penutup

 A. Kesimpulan..... 39

 B.Saran 39

Daftar Pustaka.....40

Lampiran41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Matrik Kerja PPL
Lampiran 2.	Laporan Keuangan
Lampiran 3.	Catatan Harian
Lampiran 4.	RPP
Lampiran 5.	Foto Dokumentasi

LAPORAN PLT UNY 2017
SLB A YAKETUNIS YOGYAKARTA

Sayidatul Maslahah
14103241046
Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak:

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu kegiatan terstruktur yang ditujukan untuk mahasiswa. Tujuan dari kegiatan tersebut untuk membantu mempersiapkan calon pendidik yang memiliki kompetensi untuk menjadi tenaga pendidikan yang profesional. Melalui PLT, mahasiswa dilatih agar dapat meningkatkan kapasitas diri dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang nyata.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SLB A Yaketunis Yogyakarta. Berlangsung selama 2 bulan, mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. SLB A Yaketunis merupakan SLB khusus Tunanetra yang berada di wilayah DIY Daerah Istimewa Yogyakarta. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa PLB dengan spesifikasi Tunanetra dapat melakukan pelatihan mengajar di SLB A Yaketunis.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SLB-A Yaketunis terdiri dari 2 kegiatan, yakni kegiatan kurikuler, dan kegiatan ekstra-kurikuler. Kegiatan kurikuler terdiri dari praktik mengajar yang dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan dengan sistem *roling* kelas dan kegiatan menggantikan guru mengajar di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari pendampingan kegiatan pramuka, upacara bendera hari Senin dan pembaharuan administrasi sekolah. Kegiatan lain yang telah dilaksanakan adalah kegiatan insidental yang terdiri dari kegiatan menyambut kunjungan tamu dari luar sekolah, pendampingan lomba, pendampingan tes IQ, lomba memperingati Hari Pahlawan tanggal 10 November dan pendampingan sosialisasi proker pengurus OSIS.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan dengan beberapa kegiatan, yang meliputi: 1) observasi, 2) wawancara, 3) re-asesmen, 4) penyusunan perangkat pembelajaran, 5) pembuatan media pembelajaran, 6) pengajaran individual, 7) pendampingan, 8) bimbingan dengan guru, 9) bimbingan dengan DPL, dan 10) penyusunan laporan akhir. Kegiatan yang dijelaskan diatas merupakan kegiatan sistematis yang dirancang untuk mengetahui karakteristik, kebutuhan, dan penanganan yang diberikan kepada siswa.

Kata Kunci: *PLT, UNY, SLB A Yaketunis.*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk lulus pada jenjang sarjana. Mata kuliah PLT merupakan salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Mata kuliah Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Tujuan adanya mata kuliah PLT adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Dalam mata kuliah PLT ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar guna meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah.

Program Studi Pendidikan Luar Biasa membagi PLT menjadi dua jenis, yaitu PLT I dan PLT II. PLT I telah dilaksanakan di semester VI sedangkan PLT II dilaksanakan di semester VII. Dalam rangka mendukung pelaksanaan program tersebut, PLB menjalin kerjasama dengan SLB A Yaketunis Yogyakarta. Pelaksanaan PLT II berlangsung selama 2 bulan, mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. SLB A Yaketunis merupakan SLB khusus siswa Tunanetra berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah (14/09/2017), jumlah siswa Tunanetra memiliki prevalensi terbanyak dibandingkan dengan kekhususan lain. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa PLB dengan spesifikasi Tunanetra dapat melakukan pelatihan mengajar di SLB A Yaketunis.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan dengan beberapa kegiatan, yang meliputi: 1) observasi, 2) wawancara, 3) re-asesmen, 4) penyusunan perangkat pembelajaran, 5) pembuatan media pembelajaran, 6) pengajaran individual, 7) pendampingan, 8) bimbingan dengan guru, 9) bimbingan dengan DPL, dan 10) penyusunan laporan akhir. Kegiatan yang dijelaskan diatas merupakan kegiatan sistematis yang dirancang untuk mengetahui karakteristik, kebutuhan, dan penanganan yang diberikan kepada siswa. Siswa yang menjadi subyek dari pelaksanaan PLT ialah siswa yang

sebelumnya telah mendapatkan asesmen sebagai siswa Tunanetra saat pelaksanaan PLT I.

B. Analisis Situasi

Dalam rangka pelaksanaan program PLT, mahasiswa perlu mengetahui kondisi sekolah yang akan mereka tempati sebagai tempat PLT. Maka dari itu, mahasiswa perlu melakukan observasi awal di sekolah sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam penyusunan program PLT. Melalui observasi yang dilakukan, diharapkan mahasiswa mempunyai gambaran tentang sekolah baik yang meliputi fisik maupun non fisik. Komponen fisik bisa ditinjau dari sarana prasarana sekolah, sedangkan komponen non fisik bisa ditinjau dari kegiatan belajar mengajar serta kegiatan yang terlaksana di lingkungan sekolah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut.

1. Keadaan Sekolah

a. Letak dan keadaan geografis

SLB-A Yaketunis beralamat di Jalan Parangtritis No. 46, Dukuh Danunegaran, Kelurahan Mantrijeron, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. SLB-A Yaketunis berbatasan dengan jalan kampung Danunegaran di sebelah utara, berbatasan dengan SD Muhammadiyah Danunegaran di sebelah selatan, berbatasan dengan *Agung Star Guest House* di sebelah timur, serta berbatasan dengan rumah penduduk di sebelah Barat.

b. Visi Misi SLB-A Yaketunis

1). Visi Sekolah

“Terwujudnya peserta didik SLB-A Yaketunis yang sehat, berprestasi dan unggul, serta terciptanya lulusan yang mandiri, kreatif, berkualitas IPTEK berdasarkan IMTAQ”.

2). Misi Sekolah

- a) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- b) Melaksanakan pembelajaran inisiatif, menyenangkan dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif

kepada seluruh warga sekolah.

- e) Menetapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan lingkungan .
- f) Meningkatkan harkat, martabat, dan citra anak berkebutuhan khusus.
- g) Meningkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri.
- h) Melaksanakan pengembangan bidang kurikulum.
- i) Melaksanakan pengembangan keterampilan teknik informatika.

c. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

SLB-A Yaketunis terdiri dari 21 orang guru dan karyawan, baik guru yang tidak mengalami hambatan penglihatan maupun guru yang mengalami hambatan penglihatan. Guru-guru tersebut selain bertugas sebagai pengajar juga ada yang merangkap sebagai petugas tata usaha, mengurus kesiswaan, mengurus perpustakaan, pembina pramuka, maupun tugas lainnya.

SLB-A Yaketunis terdiri dari siswa yang mengalami hambatan penglihatan serta siswa yang mengalami hambatan penglihatan dengan hambatan penyerta lainnya (*double handicap*). Siswa tersebut berjumlah 34 orang, di mulai dari jenjang SD-LB sampai dengan SMA-LB dengan jumlah 15 kelas.

d. Sarana Prasarana

SLB-A Yaketunis memiliki berbagai sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sarana prasarana tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang pendidikan, seperti: ruang kelas sebanyak 15 ruang, laboratorium komputer sebanyak 2 ruang, perpustakaan sebanyak 1 ruang, ruang massage sebanyak 1 ruang, ruang kesenian dan ruang keterampilan sebanyak 1 ruang.
- 2) Ruang administrasi, seperti: ruang kepala sekolah sebanyak 1 ruang, ruang guru sebanyak 2 ruang, ruang TU sebanyak 1 ruang, serta ruang tamu sebanyak 1 ruang.
- 3) Ruang penunjang, seperti: mushola sebanyak 1 ruang, ruang UKS sebanyak 1 ruang, kamar mandi sebanyak 3 ruang, kantin sebanyak 1 ruang, gudang sebanyak 2 ruang, parkir sebanyak 2 ruang, dapur sebanyak 1 ruang, ruang makan sebanyak 1 ruang, serta asrama putra dan putri.

e. Sejarah Singkat

Yaketunis adalah singkatan dari Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam didirikan berdasarkan Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat 'Abasa ayat 3 dan 4 yang menjelaskan bahwa tunanetra memiliki potensi untuk diberikan dan pengarahannya dalam bidang mental, spiritual, agama dan ketrampilan, kecerdasan serta ilmu pengetahuan sehingga perlu didirikan lembaga atau yayasan sebagai sarana atau wadah untuk melaksanakan dan mengamalkan ayat tersebut. Sejarah SLB A Yaketunis erat dengan Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam, karena Yaketunis adalah cikal bakal yang mengambangkan SLB A Yaketunis. Yayasan ini didirikan pada tanggal 1 Muharrom 1383 H bertepatan dengan tanggal 13 Mei 1964, merupakan yayasan Islam yang pertama kali yang menyantuni para tunanetra Islam di Indonesia. (Sumber Dokumen: SLB A Yaketunis Yogyakarta, tanggal 07 Agustus 2017). Yaketunis diketuai oleh Bapak Supardi Abdus Shomad, seorang tunanetra muslim yang sejak menjadi santri beliau sangat mendambakan adanya lembaga yang membimbing, mendidik, dan menyantuni para tunanetra dengan harapan agar mereka tidak menilai ketergantungan yang besar kepada orang lain. Yayasan ini pula yang pertama kali menerbitkan Al-Qur'an dengan huruf arab *Braille* di Indonesia, bahkan di ASEAN. (Sumber Dokumen: SLB A Yaketunis Yogyakarta, tanggal 07 Agustus 2017).

Yaketunis termasuk yayasan yang kuat karena yayasan tersebut tetap tegak dan berkembang hingga sekarang dan mempunyai dua buah lembaga pendidikan yang meliputi SLB A Yaketunis Yogyakarta untuk jenjang sekolah dasar dan PGAP LB A yang berubah menjadi MTs LB A Yaketunis Yogyakarta untuk tingkat lanjutan pertama pada tahun 1975. SLB A berada dibawah naungan Departemen pendidikan Nasional yang bersistem yayasan, sedangkan MTs LB A berada dibawah naungan Departemen agama. Yaketunis sebagai yayasan pertama yang menyantuni tunanetra Islam menjadi pusat pengkajian dan penyebaran Al-Qur'an *Braille* yang pertama di Indonesia. Yaketunis menerbitkan dan menyebarkan Al-Qur'an *Braille* keseluruh Indonesia bahkan sampai ke Malaysia. (Sumber Dokumen: SLB A Yaketunis Yogyakarta, tanggal 07 Agustus 2017).

Susunan kepengurusan pada waktu itu Supardi Abdus Shomad menjadi ketua dan H. M. Solichin sebagai wakilnya, sekretaris I Ahmad Zaidun Rasulan, sekretaris II H. M Margono, bendahara I Hj. Wahid

humaidi, bendahara II H. M. Hadjid Busyari. Sedangkan untuk susunan kepengurusan sekarang adalah ketua Drs. H. Subowo, MM., wakil ketua Drs. H. Khoirul Fuadi, sekretaris Wiyoto, bendahara H. Hadjid Busyairi. (Sumber Dokumen: SLB A Yaketunis Yogyakarta, tanggal 07 Agustus 2017).

Sejak berdirinya hingga sekarang, SLB A Yaketunis Yogyakarta telah mengalami lima kali pergantian kepala sekolah. Adapun nama-nama kepala sekolah yang telah menjabat adalah sebagai berikut:

1. Mardi hmad, BA. Menjabat selama 29 tahun sejak 1964-1993.
2. Rismanto, s. Pd. Menjabat selama 13 tahun dari 1993-2006.
3. Tugiman, S. Pd. Menjabat dari tahun 2006-2011.
4. Ambarasih, S. Pd. Menjabat dari 2012-2016.
5. Sri Andarini Eko Prapti, M.Pd. 2017 sampai sekarang.

(Sumber Dokumen: SLB A Yaketunis Yogyakarta, tanggal 07 Agustus 2017).

f. Identitas Sekolah

- 1) NPSN : 20403215
- 2) Status : Swasta
- 3) Bentuk Pendidikan : SLB
- 4) Status Kepemilikan : Yayasan
- 5) SK Pendirian Sekolah : 01788/H/1986 Tgl.31/12/19
- 6) Tanggal SK Pendirian : 1986-12-31
- 7) SK Izin Operasional : 01788/H/1986
- 8) Tanggal SK Izin Operasional : 1986-12-31
- 9) Kebutuhan Khusus Dilayani : A - Tuna netra
- 10) Nama Bank : BPD Tunas
- 11) Cabang KCP/Unit : Senopati
- 12) Rekening Atas Nama : Ambarsih, S.Pd / Kustantini, S.Pd
- 13) Luas Tanah Milik : 2200
- 14) Luas Tanah Bukan Milik : 0
- 15) Status BOS : Bersedia Menerima
- 16) Waku Penyelenggaraan : Pagi
- 17) Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
- 18) Sumber Listrik : PLN

19) Daya Listrik : 2200

g. Kondisi Fisik Sekolah

Secara geografis, letak SLB A Yaketunis Yogyakarta kurang strategis karena berada di dalam gang dekat bangunan tinggi yang memiliki resiko pada saat terjadi bencana alam gempa. Kondisi jalan menuju sekolah tersebut sangat sempit dan kendaraan besar belum bisa untuk melewatinya.

1) Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang kantor yang terdiri dari:

- 1) 1 Ruang Kepala Sekolah
- 2) 1 Ruang Waka Kurikulum
- 3) 1 Ruang Tata Usaha
- 4) 1 Ruang Tamu

b. Sarana dan Prasarana Penunjang lainnya:

- 1) 1 Ruang Komputer
- 2) 1 Ruang Perpustakaan
- 3) 1 Ruang UKS
- 4) 1 Mushola
- 5) 1 Kantin
- 6) 1 Ruang gudang
- 7) 4 Toilet
- 8) 1 Lapangan Upacara
- 9) 1 Tempat Parkir

2) Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi Peserta Didik

Peserta didik SLB A Yaketunis Yogyakarta mayoritas berasal dari kalangan masyarakat menengah ke bawah. Peserta didik SLB A Yaketunis berjumlah 30 anak yang terdiri dari siswa berkebutuhan khusus hambatan Tunanetra.

b. Potensi Guru

SLB A Yaketunis Yogyakarta memiliki 17 guru dengan beragam keterampilan dan sebagian besar guru sudah mendapat gelar sarjana. Jumlah tersebut merupakan angka yang cukup dalam menghadapi siswa dengan setting sekolah luar biasa.

c. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan yang terdapat di SLB A Yaketunis berjumlah 4 orang karyawan. Keempat karyawan tersebut diantaranya yaitu: 1) 1 orang TU, 2) 1 orang penjaga sekolah.

d. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling di SLB A Yaketunis ditangani langsung oleh guru kelas masing-masing. Tujuan dari diadakannya bimbingan konseling yaitu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam diri siswa. Permasalahan yang sering muncul yakni permasalahan akademik dan perilaku antar teman. Permasalahan akademik utamanya oleh guru kelas difasilitasi dengan diberikannya pembelajaran remedial maupun *peer tutor* yang saat ini sedang dikembangkan. Permasalahan perilaku ditangani guru kelas secara langsung kepada siswa, baik berupa teguran maupun pemahaman individual.

e. Ekstrakurikuler

Terdapat beberapa ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SLB A Yaketunis. Ekstrakurikuler tersebut khusus diperuntukkan bagi siswa semua kelas yang berada di SLB A Yaketunis. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa. Berikut merupakan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SLB A Yaketunis: 1) pramuka, 2) Musik, 3) Retorika Dakwah, 4) Tenis Meja, 5) OSIS.

2. Kondisi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa SLB A Yaketunis Yogyakarta menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi dan sebagian kurikulum KTSP. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode ceramah atau *expository*, dimana kegiatan pembelajaran berpusat kepada guru. Selain itu guru juga menggunakan buku referensi yakni buku (Buku Kurikulu 2013 edisi revisi, LKS dan Buku Paket) sebagai media dalam proses pembelajarannya.

3. Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang muncul dalam pembelajaran di SLB A Yaketunis meliputi sumber belajar dan media

pembelajaran yang kurang. Setiap proses pembelajaran perlu menggunakan sumber belajar untuk menyampaikan materi yang akan diberikan. Sumber belajar sangat berperan penting dalam berlangsungnya pembelajaran. Di SLB A Yaketunis memiliki sumber belajar yang beragam di perpustakaan seperti, buku mata pelajaran awas, buku mata pelajaran braille, cerita rakyat braille, novel braille, al-quran braille, CD mata pelajaran audio, dan CD cerita audio. Namun, sumber belajar tersebut jarang bahkan sama sekali tidak digunakan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan buku dan CD yang terdapat di perpustakaan kurang digunakan secara maksimal. Guru hanya mengandalkan buku awas yang digunakan dalam pembelajaran tanpa mencari sumber belajar lainnya. Kesadaran akan membaca siswa-siswi SLB A Yaketunis juga sangat rendah, dapat dilihat jarang sekali siswasiswi SLB A yaketunis datang ke perpustakaan untuk membaca. Selain kurangnya pemanfaatan sumber belajar juga terdapat permasalahan lain yaitu media pembelajaran yang kurang digunakan dalam pembelajaran. Media bagi siswa-siswi tunanetra sangat dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran. Namun, di SLB A Yaketunis guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran, ini dikarenakan sulitnya mencari media untuk siswa tunanetra. Bahkan pembuatan media terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama dan sulit. Sehingga proses pembelajaran hanya mengandalkan ceramah dari guru.

4. Potensi pembelajaran

Potensi pembelajaran SLB A Yaketunis meliputi potensi guru, dan sarana prasarana yang dimiliki sekolah. Sekolah, memiliki 20 guru yang mengajar dari tingkat TK-LB sampai dengan SMP-LB. Kualifikasi guru dalam mengajar dinilai baik. Hal ini terlihat dalam menentukan strategi dalam mengajar, sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Setiap guru memiliki strategi yang berbeda-beda dalam menerapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Guru juga memaksimalkan sumber belajar dan media belajar dalam proses pembelajaran. Guru juga memkasimalkan dalam menjelaskan materi yang bersifat abstrak dan konsep yang sulit dipahami siswa. Selain itu guru kemampuan interpersonal maupun intrapersonal guru dalam menghadapi siswa. Guru juga memberikan dorongan dan motivasi untuk siswa agar mampu berprestasi akademik maupun non akademik. Sarana prasarana SLB A Yaketunis secara keseluruhan sudah lengkap dalam

menunjang pembelajaran baik yang bersifat akademik maupun non akademik.. Sarana prasarana akademik seperti ruang kelas, ruang komputer yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan sarana prasarana non akademik seperti alat-alat olah raga seperti, papan catur, bola, meja tenis meja, perlengkapan pramuka. Sarana prasarana tersebut dapat digunakan siswa dalam mengembangkan bakat dan minat siswa, dan juga dalam meningkatkan kemampuan prestasi akademik maupun non akademik.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Rumusan Program PLT

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada PLT I (Februari-Maret 2017) maka diketahui kondisi sekolah dan kelas sehingga menjadi pedoman dalam melaksanakan program PLT dalam penyusunan program, terdapat beberapa hal yang dijadikan pedoman, antara lain:

- a. Program yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan mendukung kegiatan belajar.
- b. Program yang akan dilaksanakan disetujui oleh sekolah.
- c. Program yang akan dilaksanakan sesuai kemampuan praktik.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana.
- e. Alokasi waktu yang ada.
- f. Alokasi dana yang tersedia

Secara garis besar, program yang dirumuskan meliputi program persiapan PLT dan pembelajaran ko-kurikuler. Persiapan PLT merupakan kegiatan berupa observasi yang dilakukan sebelum praktik mengajar. Kegiatan observasi dilakukan di seluruh kelas yang ada di SLB A Yaketunis, dimana mahasiswa praktikan masuk ke dalam kelas mengamati proses pembelajaran sebagai gambaran nantinya untuk praktik mengajar. Mahasiswa Pendidikan Luar Biasa akan melakukan praktik mengajar di seluruh kelas yang ada di SLB A Yaketunis dengan berbagai mata pelajaran. Hal ini bertujuan agar calon guru siswa tunanetra dapat menguasai seluruh kelas dengan kemampuan siswa yang bervariasi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengetahui karakteristik seluruh siswa dan pembelajarannya dengan melakukan kegiatan observasi ini.

Pembelajaran ko-kurikuler yang dirumuskan oleh mahasiswa praktikan meliputi konsultasi (dengan guru mata pelajaran/ guru kelas/ guru pembimbing mengenai jadwal praktik dan bahan materi ajar untuk

praktik), mengumpulkan materi, pembuatan RPP, praktik mengajar di kelas, dan evaluasi mengajar. Konsultasi dengan guru mata pelajaran/ guru kelas/ guru pembimbing untuk meminta materi ajar praktik dan mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat.

Mengumpulkan materi ajar praktik dilakukan oleh mahasiswa setelah mendapatkan bahan ajar dari guru. Materi-materi tersebut dihimpun dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Dalam menghimpun materi, mahasiswa dapat mencari bahan-bahan di buku yang ada di perpustakaan sekolah maupun buku elektronik dari internet dengan mencantumkan sumbernya.

Penyusunan RPP atau pembuatan RPP disesuaikan dengan materi yang telah dikumpulkan dan kemampuan awal yang dimiliki siswa. Di SLB A Yaketunis, untuk kelas kecil menggunakan Kurikulum 2013 dan kelas besar menggunakan Kurikulum 2006 (KTSP). Untuk Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, mahasiswa diberi oleh guru karena terdapat SK dan KD khusus untuk siswa tunanetra.

Pelaksanaan mengajar dilaksanakan berdasarkan skenario pembelajaran yang sudah disusun di dalam RPP. Pelaksanaan praktik mengajar pada dasarnya diawasi oleh guru (praktik mengajar terbimbing), sehingga guru dapat memantau ataupun memberikan bantuan apabila terdapat masalah selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu juga terdapat praktik mengajar terbimbing, yaitu ditemani oleh guru. Praktik mengajar terbimbing dilakukan sebanyak 8 kali. Setelah praktik mengajar, guru memberikan evaluasi terhadap praktik yang dilakukan mahasiswa agar dalam praktik selanjutnya dapat lebih baik. Selama 1 minggu mahasiswa praktik minimal 2 kali mengajar dan maksimal 3 kali mengajar.

2. Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan yang dirancang meliputi kegiatan ekstra-kurikuler, kegiatan rutin, administrasi sekolah, dan kegiatan lainnya.

a. Kegiatan ekstra-kurikuler

1) Pramuka

Kegiatan pramuka merupakan kegiatan ekstra-kurikuler yang dilakukan sekali dalam seminggu, pada setiap hari Kamis jam 12.30 WIB. Peserta pramuka terdiri siswa penggalang untuk kelas IV sampai SMP-LB, dan siswa siaga dari kelas III. Kegiatan pramuka dilakukan dengan tujuan untuk membentuk siswa lebih mandiri,

berani, disiplin, dan memiliki pengetahuan luas. Mahasiswa PLT berperan sebagai pendamping siswa dalam melaksanakan kegiatan pramuka maupun sebagai pengisi materi.

2) Retorika Dakwah

Kegiatan retorika dakwah merupakan kegiatan ekstra-kurikuler yang dilakukan sekali dalam seminggu, pada setiap hari Selasa. Peserta dibagi menjadi dua kelas, kelas pertama untuk kelas I sampai V SD-LB dengan guru pendamping Bapak Triyanto, M.Pd. Sedangkan kelas kedua untuk siswa kelas VI dengan guru pendamping Bapak Ahmad Maskuri, S.Pd. kegiatan retorika dakwah dilakukan dengan tujuan untuk mengajarkan anak dapat menyampaikan pesan kepada orang lain melalui seni bicara agar pesan dapat diterima oleh orang lain. Mahasiswa PLT berperan sebagai pendamping siswa dalam melaksanakan kegiatan retorika dakwah.

b. Kegiatan Rutin

1) Upacara Bendera

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan setiap hari Senin pukul 07.00 sampai dengan 08.00, sebelum dimulainya pembelajaran. Peserta upacara terdiri dari guru dan karyawan SLB-A dan MTs Yaketunis serta siswa-siswi dari SLB-A dan MTs Yaketunis. Petugas upacara terdiri dari siswa-siswi SLB A dan MTs Yaketunis yang dilakukan cara bergilir. Mahasiswa PLT berperan sebagai pendamping siswa dalam mengarahkan sebelum upacara dimulai dan juga sebagai peserta upacara.

2) Apel Pagi

Apel pagi merupakan kegiatan rutin yang dilakukan selain hari Senin yaitu dimulai dari hari Selasa sampai Sabtu. Apel dilakukan mulai dari pukul 07.15 sampai dengan 07.30 WIB. Peserta apel pagi hampir sama dengan upacara bendera, bedanya tidak ada siswa dari MTs. Petugas apel pun berganti pada setiap harinya mulai dari kelas I sampai VI. Peran mahasiswa pada apel ini sama dengan upacara bendera hari Senin.

3) Upacara Bendera Memperingati Hari Nasional

Upacara Bendera untuk memperingati hari Nasional adalah kegiatan rutin yang diadakan oleh sekolah yang dilaksanakan setiap hari Nasional. Hari Nasional yang diperingati saat pelaksanaan PLT adalah hari Kesaktian Pancasila dan hari Pahlawan. Upacara Bendera untuk memperingati hari Kesaktian Pancasila dimulai pada pukul 07.00 sampai 08.00 yang dilaksanakan pada hari Minggu 2 Oktober 2017. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa, guru dan kariawan SLB A Yaketunis yang dilaksanakan di halaman SLB A Yaketunis. Dalam upacara ini, mahasiswa PLT berperan sebagai pelaksana dan petugas upacara.

Upacara Bendera untuk memperingati hari Pahlawan dimulai pada pukul 07.00 sampai 08.00 yang dilaksanakan pada hari Jum'at 10 November 2017. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa beserta guru dan kariawan SLB A Yaketunis dan MTS Yaketunis yang dilaksanakan di halaman SLB A Yaketunis. Dalam upacara ini, mahasiswa PLT berperan sebagai pelaksana dan petugas upacara.

c. Adminitrasi Sekolah

Adimitrasi sekolah dilakukan sebagai tambahan pengalaman mahasiswa. Hal itu karena di SLB A Yaketunis, peran guru selain sebagai pengajar dan pendidik siswa, juga melakukan aktivitas adminitrasi sekolah. Oleh karena itu, mahasiswa Pendidikan Luar Biasa perlu mempelajari sebagai bekal. Kegiatan adminitrasi sekolah di SLB A Yaketunis antara lain:

1) Pembaharuan Papan Jadwal Pelajaran

Program pembaharuan papan jadwal pelajaran merupakan kegiatan administrasi yang perlu dilakukan setiap tahunnya di setiap ajaran baru. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui jadwal pembelajaran secara keseluruhan semua kelas. Papan ini menginformasikan jadwal semua kelas.

2) Penataan Buku

Program penatan buku merupakan kegiatan administrasi dilakukan di ruang perpustakaan. Program ini bertujuan untuk merapikan buku paket yang terdapat di ruang perpustakaan yang

disusun berdasarkan tingkatan kelas dan memisahkan buku guru dan buku siswa. Kegiatan ini untuk mempermudah guru dalam mencari buku paket yang diperlukan. Memisahkan buku yang tidak lagi digunakan dalam pembelajaran perlu di pisahkan dengan buku yang masih digunakan. Peran mahasiswa PLT adalah sebagai penata buku yang masih digunakan.

3) Pembuatan Mading Kelas

Program ini ditujukan untuk penginformasian kepada siswa yang berisi jadwal pelajaran, tata tertib, dan program 7K yang ditempelkan di dinding pada setiap kelas. Peran mahasiswa dalam program ini adalah pembuatan dan mendisain dengan memperhatikan masukan dari kepala sekolah.

d. Kegiatan Lain-Lain

1) Lomba untuk memperingati hari Pahlawan

Kegiatan ini ditujukan untuk memeriahkan perayaan hari Pahlawan di lingkungan SLB A YAKETUNIS yang bertempat di halaman SLB A YAKETUNIS. Macam-macam perlombaan yang diselenggarakan diantaranya lomba bernyanyi untuk kelas I sampai III, lomba membaca puisi untuk kelas IV sampai SMPLB, lomba makan krupuk untuk seluruh siswa, dan lomba memecah air untuk seluruh siswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai pelaksana dan pengrancang lomba.

2) Perpisahan PLT

Perpisahan PLT diadakan pada hari terakhir PLT dilaksanakan. Acara ini diadakan oleh tim mahasiswa PLT UNY yang bertujuan untuk bentuk ungkapan terimakasih atas penerimaan dan kerjasama antara guru maupun siswa-siswa dalam pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini juga memberikan feedback dari guru maupun siswa berupa kesan-kesan untuk mahasiswa. Acara ini diadakan pada hari Jum'at 17 November 2017.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan guna memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kehidupan di sekolah secara nyata. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang akan mereka dapatkan di perguruan tinggi selama kuliah ke dalam kehidupan sekolah dengan baik. Sebelum melakukan PLT di sekolah, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan sebagai persiapan sebelum mereka diterjunkan di tempat PLT. Adapun kegiatan persiapan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

PLT I merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa PLB sebagai bentuk persiapan awal dalam melaksanakan program PLT II. PLT 1 bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PLT, sehingga mata kuliah ini menjadi tolak ukur kesiapan mengajar bagi mahasiswa. Mahasiswa dikatakan siap mengajar jika memenuhi syarat administrasi minimal mendapat nilai B.

Setelah menempuh mata kuliah ini, kemampuan mahasiswa yang harus dikuasai dalam mengajar diantaranya: a) memahami karakter peserta didik, b) mampu melaksanakan program asesmen, c) mampu membuat program pembelajaran individual, d) mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan e) mampu melaksanakan *case conference* pada pihak orang tua maupun guru.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan di ruang Abdulah Sigit FIP UNY. Dalam pembekalan PLT UNY disampaikan tentang mekanisme pelaksanaan PLT, teknik PLT, dan beberapa kiat serta teknik untuk menghadapi masalah yang mungkin terjadi selama PLT berlangsung. Selain mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Biasa melakukan asesmen berdasarkan kasus untuk satu anak tunanetra di SLB A Yaketunis Yogyakarta.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di seluruh kelas di SLB A Yaketunis, baik di dalam ataupun di luar kelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat

dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan subyek yang akan ditangani . Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat berusaha untuk melaksanakan PLT II secara maksimal. Observasi yang dilakukan meliputi hal-hal sebagai berikut: a) perangkat pembelajaran, b) proses pembelajaran, c) perilaku siswa, d) proses penyusunan RPP.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran sangat penting dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Adapun perangkat pembelajaran yang dibuat adalah sebagai berikut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan utama dalam program PLT. Tujuan dari pelaksanaan tahapan ini untuk mengetahui kemampuan dalam mengajar secara langsung dilapangan. Tahap pelaksanaan terbagi ke dalam dua bagian, yaitu praktik terbimbing (minimal 4 kali tatap muka) dan praktik non terbimbing. Praktik terbimbing dilakukan melalui pengajaran individual, sedangkan praktik non terbimbing dilakukan melalui proses pendampingan subyek di dalam kelas. Dalam pelaksanaan PLT di SLB A Yaketunis Yogyakarta yang dimulai sejak tanggal 10 agustus sampai dengan 11 September 2015. Adapun program-program PLT yang terlaksana dan terencana berdasarkan perumusan program adalah sebagai berikut.

1. Persiapan Pembelajaran

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan mengajar dengan membuat perangkat yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi media, RPI, maupun lembar evaluasi/lembar soal tugas.

2. Pembuatan Media Pembelajaran

Tujuan dari pembuatan media yaitu untuk membuat siswa lebih termotivasi dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum mengajar harus mempersiapkan media yang akan digunakan. Bentuk media yang disiapkan berupa game sebar penjumlahan dan pengurangan, papan perkalian, game sebar perkalian dan pembagian, lidi.

3. Praktik Mengajar

Tujuan dari pelaksanaan praktik mengajar yaitu untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa serta menerapkan sistem pembelajaran secara langsung dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh. Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 8 kali yang dilaksanakan selama bulan September hingga awal November. Praktek dilaksanakan 2 sampai 3 kali dalam seminggu dan 1 hingga 2 kali praktik dalam satu harinya. Pembagian kelas dilakukan secara bergilir yang berfokus di tingkat SD-LB saja, baik kelas tunanetra murni maupun kelas ganda. Dalam setiap kali mengajar alokasi waktu yang diberikan adalah 2x35 menit.

Table 1. Jadwal Praktik Pengajaran Individual

No	Hari/Tanggal	Mata Pelajaran	Kelas
1.	Selasa, 26 September 2017	Keterampilan	2A
2.	Senin, 2 Oktober 2017	Bahasa Jawa	5 G
3.	Rabu, 4 Oktober 2017	Seni Budaya	2 B
4.	Rabu, 11 Oktober 2017	PKn	2 A
5.	Rabu, 25 Oktober 2017	PAI (Pendidikan Agama Islam)	3
6.	Rabu, 1 November 2017	Bahasa Indonesia	6
7.	Rabu, 1 November 2017	Ilmu Pengetahuan Sosial	5
8.	Kamis, 2 November 2017	Keterampilan	3 & 4

Tabel di atas merupakan jadwal dan hasil pembelajaran subyek selama proses pembelajaran wajib. Selebihnya mahasiswa memberikan pendampingan pada mata pelajaran lain, baik di dalam maupun luar kelas.

a. Praktek pembelajaran ke 1

Praktek pembelajaran ke 1 dilaksanakan pada selasa tanggal 26 September 2017 jam 1-2 di kelas 2 A SDLB. Materi yang disampaikan adalah keterampilan tematik yakni tema menganal lingkungan sekitar yang dikorelasikan dengan materi bahasa Indonesia kosa kata pelafalan kata daun. Pembelajaran dapat terlaksana secara fokus dan tertip, hal ini karena siswa kelas 2 A hanya terdiri satu orang siswa. Praktek mengajar langsung dibimbing dan diawasi oleh ibu Ratna selaku guru kelas I.

Siswa tampak sangat antusias selama pembelajaran berlangsung. Hal ini sebab pembelajaran dilakukan secara fareatif yaitu

sese kali dengan mengajak siswa bercakap-cakap tentang berbagai hal yang diminati siswa dan sese kali pula dengan mengajak siswa bermain. Selain itu sesi pembelajaran mengenal lingkungan sekitar tentang tanaman yang berada di lingkungan sekolah.

Siswa mau meraba bagian-bagian daun maka guru memberikan pujian kepada anak supaya anak bersemangat dalam belajar. Setiap siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan maka guru memberikan tepuk tangan tersebut sebagai reward. Demikian pula disesi pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa mulai dapat mengucapkan kata nama bagian-bagian daun. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tematik ini adalah diskusi] dan praktek langsung. Sedangkan media yang digunakan adalah tanaman yaitu bagian-bagian tanaman yaitu daun dan batang. Sumber bahan ajar yang disampaikan adalah berpedoman pada buku Tematik Kurikulum 2013 kelas 2. Selain itu juga ada modifikasi kurikulum secara khusus karena siswa ini mengalami hambatan tunanetra dan autis.

b. Praktek Pembelajaran ke 2

Praktek pembelajaran ke 2 dilaksanakan pada Senin tanggal 2 Oktober 2017 jam 1-2 di kelas V-G. Materi yang disampaikan adalah bahasa Jawa dengan materi tentang Wayang pandhawa Lima. Siswa kelas V-G terdiri dari 1 orang siswa yaitu R dengan hambatan Tunanetra dan autis. Pembelajaran berlangsung dibawah bimbingan dan pengawasan Bapak Widodo selaku guru kelas V-G.

Pembelajaran terlaksana secara tertip dan sesuai dengan RPP. Kegiatannya dimulai dari mencari tahu cerita tokoh wayang (pandawa), menyebutkan watak tokoh wayang, membahas dan menceritakan salah satu tokoh wayang pandawa. Selain itu, siswa mendengarkan cerita tentang pandawa, mendiskusikan isi dan bahasa percakapan yang didengar, menyampaikan pendapat berkaitan dengan isi dan bahasa , memberikan penilaian terhadap yang dibaca siswa, memberikan penguatan.

Metode yang digunakan adalah ceramah berfariasi, diskusi dan praktek langsung. Media yang digunakan adalah VCD / Kaset percakapan/Teks Percakapan, peragaan percakapan, buku Sinau Basa Jawa kelas 5. Terdapat modifikasi kurikulum secara khusus, hal tersebut

karena mengingat adanya hambatan lain selain hambatan penglihatan pada siswa kelas V-G yaitu hambatan autis.

c. **Praktek Pembelajaran ke 3**

Praktek pembelajaran ke 3 adalah mata pelajaran Seni Budaya dilaksanakan pada Rabu tanggal 4 Oktober 2017 di kelas 2 B. Materi yang disampaikan adalah lagu Ampar-Ampar Pisang dan Suwe Ora Jamu. Siswa kelas 2 B terdiri dari 3 orang siswa. Pembelajaran berlangsung dibawah bimbingan dan pengawasan Bapak Ahmad Masykuri S.Pd. selaku guru mata pelajaran 2 B.

Pembelajaran terlaksana secara tertip dan sesuai dengan RPP. Selain itu, indicator dalam pembelajaran ini adalah menyebutkan bunyi berdasarkan sumber bunyi alat musik, menyebutkan 2 lagu daerah dengan benar, menyanyikan 2 lagu daerah dengan baik, menjelaskan fungsi dan makna lagu daerah tersebut. Selain itu, anak-anak juga di ajarkan mengenai makna dari masing-masing lagu. Contohnya **Makna Lagu Ampar-Ampar Pisang (Kalimantan Selatan)** - Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari Kalimantan Selatan yang diciptakan oleh **Hamiedan AC**. Sejarah Tentang lagu ampar ampar pisang ini pada awalnya dinyanyikan secara iseng saat masyarakat Kalimantan Selatan membuat sebuah kue/makanan yang terbuat dari pisang. Makanan ini bernama rimpi. Cara membuat makanan ini adalah dengan cara pisang di diampar (disusun) kemudian dibiarkan hingga hampir matang mendekati busuk. setelah itu pisang dijemur diampar(disusun) di bawah sinar matahari sampai kira kira pisang mengeras dan mengeluarkan bau manis yang sangat khas.

Metode yang digunakan adalah praktek langsung, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, tugas. Media yang digunakan adalah video lagu daerah. Alat/ Bahan yang digunakan adalah laptop/HP. Terkait dengan sumber bahan ajar tidak menggunakan buku pedoman kelas 2 B. Tidak ada modifikasi kurikulum secara khusus, hal tersebut karena mengingat tidak adanya hambatan lain selain hambatan penglihatan pada siswa kelas 2 B.

d. **Praktek Pembelajaran ke 4**

Praktek pembelajaran ke 4 terlaksana pada Rabu tanggal 11 Oktober 2017 di kelas 2A. Materi yang disampaikan adalah PKN

tematik dengan tema Bermain di Lingkungan Sekitar dengan sub tema Bermain di Sekolah yang dikorelasikan dengan materi bahasa Indonesia menulis dan membaca permulaan. Praktek praktek berlangsung dibawah bimbingan dan pengawasan Ibu Ratna guru kelas I. Pembelajaran terlaksana cukup tertip sesuai dengan RPP. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran karena pembelajaran sesekali diselingi dengan mengajak siswa bercakap-cakap tentang berbagai hal yang diminati siswa dan sesekali pula mengajak siswa bermain game. Sesi pembelajaran PKn siswa dijelaskan tentang perbedaan ciri-ciri, peran dan tugas laki-laki dan perempuan dalam kehidupan sehari-hari dengan bahasa yang sederhana. Siswa didorong untuk bercerita secara mandiri tentang peran laki-laki dan perempuan dilingkungan rumah dan sekolah. Untuk sesi bahasa Indonesia masih melanjutkan menulis abjad, hanya saja kali ini siswa telah dapat menuliskan lebih banyak lagi abjad. Diakhir pembelajaran siswa diberikan reward sebagai penyemangat belajar.

Metode yang digunakan adalah ceramah berfareasi, diskusi informasi dan praktek langsung. Sedangkan media yang digunakan adalah tanaman yang berada di halaman sekolah yaitu berupa pengenalan daun, batang dan bunga. Materi tetap berpedoman pada buku ajar tematik kelas 2 A. Terdapat modifikasi kurikulum secara khusus dikarenakan siswa mengalami hambatan penglihatan dan autis.

e. Praktek Pembelajaran ke 5

Praktek pembelajaran ke 5 terlaksana pada Rabu, 25 Oktober 2017 di kelas 3 dengan mata pelajaran PAI. Materi yang disampaikan adalah membiasakan perilaku terpuji dengan kompetensi dasar yaitu menampilkan perilaku percaya diri, tekun, hemat. Siswa kelas 3 terdapat 2 siswa yaitu dengan hambatan tunanetra total dan low vision. Pembelajaran berlangsung dibawah bimbingan dan pengawasan dari guru mata pelajaran PAI yaitu Ibu Tri Purwanti, S.Pd.

Pembelajaran terlaksana dengan tertip dengan kegiatan diawali dengan memberikan apersepsi dan motivasi mengenai perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu pembelajaran 1 diawali dengan mendengarkan cerita tentang Hamid anak yang baik. Seorang anak yang hendak ke sekolah. Anak tersebut baik hati, rajin, dan pandai. Kemudian siswa diajak untuk menjawab

pertanyaan dari guru tentang apa saja sifat terpuji yang dimiliki oleh Hamid. Tadarus bersama surat-surat yang telah dihafal siswa. Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan sikap percaya diri. Siswa menjelaskan ciri-ciri orang yang hemat dan ciri-ciri orang yang boros. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang cara-cara hidup hemat melalui pengalaman mereka sehari-hari. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup yaitu dengan diskusi pentingnya memiliki sikap terpuji. Setelah diskusi tentang pentingnya memiliki sikap terpuji, guru menutup kegiatan di hari itu dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “akhlaq terpuji?” sekali lagi.

Media, alat dan sumber belajar yang digunakan adalah VCD / Kaset percakapan/Teks Percakapan, peragaan percakapan, Buku Pendidikan Agama Islam. Moh Masrun S. dkk. 2007. *Senang Belajar Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas 3*. Jakarta: Penerbit Erlangga, video tentang akhlaq terpuji, Alquran (juz Amma), pengalaman guru atau pribadi, lingkungan sekitar. Materi hanya berkisar pada percakapan sehari-hari menggunakan berbagai tingkatan bahasa dalam bahasa Jawa. Metode yang digunakan adalah ceramah bervariasi, diskusi informasi dan praktek langsung.

f. Praktek Pembelajaran ke 6

Praktek pembelajaran ke 6 dilaksanakan pada Rabu, tanggal 1 November 2017 di kelas VI dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Materi yang disampaikan adalah mengubah puisi menjadi prosa (paraphrase puisi). Adapun indikator yang digunakan adalah menjelaskan perbedaan puisi dan prosa, mengubah puisi menjadi prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi, mengubah prosa menjadi puisi. Kelas VI terdiri dari 4 siswa dibawah bimbingan Bapak Waidi, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Metode yang digunakan adalah pengamatan, diskusi, tanya jawab, ceramah bervariasi. Karakter yang diharapkan adalah Dapat dipercaya (*Trustworthiness*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairness*).

Langkah-langkah kegiatan pembelajarannya adalah dengan kegiatan awal dengan memberikan apersepsi dan motivasi tentang puisi. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru dan siswa bertanya

jawab tentang puisi, prosa, dan paraphrase, siswa menjelaskan langkah – langkah dalam membuat parafrase puisi, siswa membacakan salah satu puisi di depan kelas, siswa menyebutkan isi atau makna puisi yang dibacakan, guru membimbing siswa dengan memberi contoh cara membuat parafrase puisi. Selanjutnya yaitu siswa membaca puisi untuk memahami isi atau makna puisi, dengan bimbingan guru, siswa menambahkan kata – kata dalam puisi untuk diubah menjadi sebuah prosa, siswa membaca prosa untuk memahami isinya, dengan bimbingan guru, siswa mencoret kata atau kalimat dalam prosa yang dapat dihilangkan untuk diubah menjadi sebuah puisi, siswa membacakan hasil pekerjaannya, memberikan tanggapan dan penguatan dari hasil kerja siswa.

Adapun kegiatan penutupnya adalah memberikan kesempatan untuk menanggapi hasil balikan dan bertanya apabila ada yang mengalami kesulitan serta memotivasi siswa. Selain itu juga diskusi puisi dan prosa yang telah dipelajari.

g. Praktek Pembelajaran ke 7

Praktek pembelajaran ke 7 dilaksanakan pada Rabu, tanggal 1 November 2017 di kelas V B dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Materi yang disampaikan adalah tema kenampakan alam dan buatan Indonesia yaitu kenampakan buatan, keuntungan dan kerugian pembangunan kenampakan bumi serta pembagian wilayah waktu. Kelas V-B terdiri dari 2 siswa dibawah bimbingan Ibu Sri Wahyuni guru kelas V-B. Metode yang digunakan adalah ceramah berfareasi, diskusi informasi dan praktek langsung.

Adapun indicator yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah menjelaskan pengertian kenampakan buatan, mengidentifikasi berbagai bentuk kenampakan buatan, menyebutkan keuntungan pembangunan kenampakan buatan, menyebutkan kerugian pembangunan kenampakan buatan, menjelaskan pembagian waktu di Indonesia.

Metode yang digunakan adalah pengamatan, diskusi, tanya jawab, ceramah bervariasi. Karakter yang diharapkan adalah Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Pembelajaran terlaksana dengan tertip dengan kegiatan diawali dengan memberikan apersepsi dan motivasi mengenai kenampakan alam dan buatan di Indonesia. Kegiatan intinya adalah siswa menyanyikan lagu dari Sabang sampai Merauke secara bersama-sama, siswa mendengarkan teks audio dan penjelasan dari guru tentang keragaman kenampakan alam dan kenampakan buatan di Indonesia, siswa menyebutkan keragaman kenampakan alam dan kenampakan buatan di Indonesia, siswa menjelaskan fungsi dari berbagai kenampakan alam dan kenampakan buatan, siswa mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kenampakan buatan yang ada di lingkungan sekitar, melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait dengan materi yang disampaikan, siswa diminta menjawab pertanyaan yang terkait dengan materi yang disampaikan, memberi kesempatan siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut, guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, guru bersama siswa berdiskusi untuk meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan dan penyimpulan. Dan ditutup dengan kegiatan diskusi mengenai kenampakan buatan dan mengerjakan soal evaluasi dengan cermat.

Sedangkan media yang digunakan meliputi buku IPS, audio mengenai penjelasan kenampakan alam dan buatan di Indonesia, peta timbul Indonesia yang berisi penjelasan mengenai kenampakan alam dan pembagian wilayah waktu di Indonesia. Untuk bahan ajar yang digunakan adalah buku ajar IPS kelas V. Tidak ada modifikasi secara khusus terkait dengan kurikulum. Hal tersebut dikarenakan tidak ada hambatan tambahan selain hambatan penglihatan pada siswa kelas V-B.

Pembelajaran terlaksana dengan cukup tertip dan sesuai dengan RPP. Siswa sangat antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa dikenalkan perihal materi kenampakan alam Indonesia baik alami maupun buatan di Indonesia melalui mendengarkan audio penjelasan mengenai kenampakan alam dan buatan di Indonesia, meraba peta timbul peta Indonesia tentang kenampakan alam dan penjelasan dari guru. Kemudian siswa didorong dan difasilitasi untuk bertanya jawab terkait dengan materi. Diakhir pembelajaran siswa difasilitasi untuk berdiskusi dan membuat ringkasan terkait materi yang telah disampaikan.

h. Praktek Pembelajaran ke 8

Praktek pembelajaran ke 8 dilaksanakan pada Kamis, tanggal 2 November 2017 di kelas 3 & 4 dengan mata pelajaran Keterampilan. Materi yang disampaikan adalah tema Tugasku dengan subtema tugas sehari-hari. Kelas 3 & 4 terdiri dari 3 siswa dibawah bimbingan Ibu Sofia Patriati Humardani, S.Pd yang merupakan guru mata pelajaran keterampilan. Metode yang digunakan adalah tanya jawab, demonstrasi, praktek langsung dan diskusi.

Adapun tujuan yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah siswa dapat menirukan kosakata bagian setrika yang akan digunakan dalam merapikan pakaian, siswa dapat menyebutkan bagian komponen dari setrika yang berada di rumah, siswa dapat meraba komponen dari setrika yang memiliki tombol untuk pengatur suhu, siswa mampu mendengarkan cerita tentang penjelasan aturan dan langkah-langkah dalam menyetrika, siswa dapat melakukan simulasi gerak dasar menyetrika dengan merabakan setrika ke pakaian, siswa dapat menyampaikan perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila di rumah yaitu bertanggung jawab.

Karakter yang diharapkan adalah Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Pembelajaran terlaksana dengan tertip dengan kegiatan diawali dengan memberikan apersepsi dan motivasi mengenai pentingnya menjaga kerapihan dan keterampilan menghargai diri.

Kegiatan inti nya adalah guru menjelaskan tentang keterampilan menghargai diri, guru menjelaskan salah satu menghargai diri adalah dengan menjaga penampilan diri yaitu dengan menjaga pakaian rapi dan bersih, siswa dan guru saling berdiskusi dengan cara apa pakaian menjadi rapi dan bersih?, guru menjelaskan alat pembelajaran yang diberikan yaitu setrika, guru meminta siswa untuk meraba bagian dari setrika, meminta siswa menjelaskan bagian setrika yang telah diraba. Siswa meraba setrika, siswa meraba komponen kabel dan stopkontak yang akan digunakan untuk menancapkan setrika, guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mau meraba bagian setrika yaitu gagang setrika, pengatur suhu, dan bagian lempengan yang digunakan untuk menyetrika, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang macam-macam setrika, guru memberikan

bimbingan kepada siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan dengan benar, guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk meraba bermacam-macam setrika, guru memfasilitasi peserta didik melalui diskusi untuk memunculkan kosakata baru baik secara lisan maupun tertulis, guru memberi kesempatan untuk berpikir dan bertindak tanpa rasa takut, guru menerangkan bagian-bagian dari setrika, guru bertanya secara berulang tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan, siswa bersama guru membuat kesimpulan apa yang sudah dipelajari yaitu tentang bagian setrika, guru memberikan reward kepada siswa, siswa memimpin doa diakhir pembelajaran.

Sedangkan media yang digunakan meliputi setrika dan baju. Tidak ada modifikasi secara khusus terkait dengan kurikulum. Hal tersebut dikarenakan tidak ada hambatan tambahan selain hambatan penglihatan pada siswa kelas 3 & 4.

Pembelajaran terlaksana dengan cukup tertip dan sesuai dengan RPP. Siswa sangat antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa dikenalkan perihal materi cara menyetrika yang baik, benar dan safety melalui praktek langsung cara menyetrika baju. Kemudian siswa didorong dan difasilitasi untuk bertanya jawab terkait dengan materi. Diakhir pembelajaran siswa difasilitasi untuk berdiskusi dan membuat ringkasan terkait materi yang telah disampaikan.

4. Konsultasi dengan Guru dan Dosen Pembimbing

Tujuan dari pelaksanaan ini yaitu untuk mendapatkan arahan dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi selama proses pelaksanaan PLT. Guru pembimbing dapat berbagi pengalaman mengajar dalam menghadapi hambatan yang dialami siswa. Guru pembimbing memberikan arahan serta masukan dalam merancang pembuatan RPP. Sama halnya dengan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing. Dosen mengarahkan bagaimana strategi penanganan dalam pelaksanaan pengajaran. Dosen mengarahkan bahwa pembuatan media pembelajaran yang beragam serta sesuai dengan kebutuhan anak akan sangat membantu dalam pemahaman materi.

5. Kegiatan Kurikuler

a. Persiapan

1) Asesmen

Persiapan pertama sebelum melaksanakan praktik mengajar perlu adanya asesmen terlebih dahulu. Proses asesmen ini dilaksanakan pada magang kependidikan pada bulan Februari sampai bulan Mei 2017. Asesmen dilanjutkan pada Pelaksanaan PLT, tujuan kegiatan ini dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya perubahan kemampuan anak. Asesmen diberikan waktu selama satu minggu pada kelas yang akan digunakan untuk mengajar. Asesmen dilakukan sebelum penyusunan RPP.

Asesmen dilakukan dengan teknik observasi pada saat pembelajaran berlangsung dan di saat diluar pembelajaran. Selain observasi, teknik lain yang digunakan adalah wawancara yang dilakukan kepada guru, siswa, maupun teman sejawat. Dalam kegiatan asesmen ada beberapa aspek yang perlu diketahui seperti, kondisi dan karakteristik siswa, kemampuan dan kelebihan siswa, kebutuhan siswa, maupun kondisi pada saat pelaksanaan pembelajaran. Hasil asesmen menjadi dasar dalam menentukan kemampuan awal sebelum dilakukannya penyusunan RPP dan pembelajaran.

2) Penyusunan RPP

Penyusunan RPP disusun berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan pada setiap kelas. Sebelum melakukan penyusunan RPP, terlebih dahulu mahasiswa meminta bahan ajar kepada guru kelas atau guru mata pelajaran. Guru hanya memberikan SK maupun KD yang akan diberikan kepada siswa, sehingga mahasiswa mengembangkan SK dan KD itu ke materi yang sesuai dengan SK dan KDnya.

Kurikulum yang digunakan sekolah dalam menyusun RPP sebagian masih menggunakan Kurikulum KTSP 2006. Kurikulum 2013 atau Kurikulum Tematik hanya diterapkan pada beberapa kelas saja dan lebih kepada kelas tingkat rendah (I,II,III dan IV) baik kelas tunanetra murni maupun tunanetra ganda. Kurikulum pada kelas tunanetra ganda ada perubahan atau modifikasi pada materi yaitu menyederhanakan materi dan tingkatan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan anak.

Selanjutnya penyusunan RPP berupa menetapkan SK dan KD, Indikator, tujuan, materi, metode, media, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi sesuai dengan materi yang diberikan. Hasil

penyusunan RPP kemudian dikonsultasikan kepada guru kelas atau guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk dikoreksi dan di revisi oleh mahasiswa. Konsultasi dilakukan secara terbimbing. Guru memberikan saran dari hasil RPP yang telah dibuat mahasiswa agar sesuai dengan kondisi siswa maupun kondisi kelas. Hasil revisi yang telah disetujui oleh guru menjadi acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar serta pembuatan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan praktik dilaksanakan sebanyak 8 kali yang dilaksanakan pada bulan September hingga bulan November. Praktik dilaksanakan 2 sampai 3 kali dalam seminggu dan satu kali praktik dalam satu hari. Pembagian kelas dilakukan secara bergilir dan hanya pada jenjang SD-LB saja. Alokasi waktu setiap kali mengajar yang diberikan adalah 2x35 menit.

6. Kegiatan Ekstra Kurikuler

a. Pramuka

Kegiatan pramuka merupakan kegiatan ekstra kurikuler yang dilakukan sekali dalam seminggu, setiap hari Kamis. Peserta pramuka adalah seluruh siswa SLB A YAKETUNIS.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan satu hari setiap minggunya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis jam 13.00 WIB untuk tingkat siaga yang terdiri dari kelas 1, 2, dan 3. Untuk tingkat penggalang dilaksanakan sehabis pulang sekolah terdiri dari siswa kelas 4, 5, 6, 7, 8, 9. Kegiatan pramuka dilakukan dengan tujuan untuk membentuk siswa lebih mandiri, berani, disiplin, dan memiliki pengetahuan luas. Mahasiswa PLT berperan sebagai pendamping siswa dalam melaksanakan kegiatan pramuka maupun sebagai pengisi materi.

Pelaksanaan kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari Kamis siang untuk pramuka. Kegiatan pramuka diikuti oleh siswa tingkat penggalang SD-LB yang berjumlah sekitar 15 sampai 12 anak dan 3 orang pembina pramuka. Kegiatan pramuka biasanya diawali dengan persiapan berupa mengkondisikan siswa untuk baris rapi dan sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kegiatan dilanjutkan dengan upacara dan berdoa untuk memulai kegiatan. Kegiatan pramuka biasanya diisi oleh materi kepramukaan, permainan, maupun jalan-jalan atau

menjelajah disekitar lingkungan sekolah. Dalam kegiatan pramuka, mahasiswa berperan sebagai pendamping siswa tunanetra dan pemberi materi maupun permainan. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah pengalaman dalam mendampingi siswa tunanetra berorganisasi serta pengetahuan tentang keorganisasian.

Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa diantaranya pengalaman untuk mendampingi pelajaran ekstrakurikuler yang menanamkan nilai karakter dan kedisiplinan kepada siswa Tunanetra yang berada di SLB A Yaketunis.

b. Upacara Bendera Hari Senin

Pelaksanaan upacara bendera dilakukan rutin setiap hari Senin dari pukul 07.00 sampai dengan 08.00 sebelum pembelajaran di mulai. Upacara bendera hari Senin bertempat di Halaman SLB A Yaketunis. Peserta upacara terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, penjaga sekolah, siswa-siswi baik dari SLB A Yaketunis maupun MTS Yaketunis. Petugas upacara adalah siswa gabungan dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Siswa yang bertugas bergantian dari setiap kegiatan. Peserta upacara berjumlah dari SLB A Yaketunis sekitar 30 siswa dan siswa dari MTs Yaketunis berjumlah sekitar 35 siswa.

Peran mahasiswa PLT adalah sebagai pendamping pelaksanaan upacara Bendera, membantu memposisikan barisan jika ada siswa yang berangkat terlambat, membantu mengatur barisan siswa sebelum upacara di mulai. Selain itu mahasiswa sebagai peserta upacara. Dengan adanya upacara bendera dapat melatih siswa untuk berperan menjadi petugas upacara, membiasakan siswa untuk cinta tanah air dan mengenang jasa para pahlawan.

c. Apel Pagi

Pelaksanaan apel pagi dilakukan setiap hari selain hari Senin. Apel pagi dilakukan pukul 07.15 WIB di halaman SLB A Yaketunis. Peserta upacara terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, penjaga sekolah, siswa-siswi baik dari SLB A Yaketunis dan mahasiswa PLT. Petugas apel dari siswa yang setiap harinya bergantian.

d. Administrasi sekolah

Kegiatan administrasi sekolah antara lain:

1) Pembaharuan papan jadwal pelajaran

Program pembaharuan papan jadwal pelajaran merupakan kegiatan administrasi yang perlu dilakukan setiap tahunnya di setiap

ajaran baru. Papan ini menginformasikan jadwal pelajaran dari setiap kelas.

Pembuatan papan jadwal ini dibuat oleh mahasiswa di bulan Oktober dan November 2017. Mahasiswa menyusun jadwal pelajaran dalam papan jadwal pelajaran dengan berdasar pada jadwal yang telah disusun oleh sekolah dan mulai ditempel di dinding di setiap kelas pada bulan November.

Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini diantaranya dapat bekerjasama dengan masing-masing mahasiswa, dapat mengorganisasikan tugas yang sesuai keahlian yang dimiliki oleh setiap mahasiswa, mengetahui kode-kode pelajaran maupun guru pengampu, dan mengetahui cara penghias kelas yang baik.

2) Penataan buku

Program penatan buku merupakan kegiatan administrasi di dalam ruang perpustakaan. Program ini bertujuan untuk merapikan buku paket yang terdapat di kantor guru yang disusun berdasarkan tingkatan kelas dan memisahkan buku guru dan buku siswa. Kegiatan ini untuk mempermudah guru dalam mencari buku paket yang diperlukan. Memisahkan buku yang tidak lagi digunakan dalam pembelajaran perlu di pisahkan dengan buku yang masih digunakan. Selain itu, sekolah juga memiliki program Pojok Baca sehingga penataan buku tidak hanya berfokus di dalam perpustakaan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober di setiap hari Sabtu yang dibantu oleh guru dengan memperhatikan masukan dari guru. Mahasiswa tidak hanya memisahkan antara buku untuk guru dan siswa namun mahasiswa juga memisahkan buku yang bertuliskan huruf Braille maupun buku yang bertuliskan huruf awas.

Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini diantaranya mengetahui buku-buku yang sudah tidak dipakai, mengetahui cara pengelompokan buku, dapat berkoordinasi dengan guru, dan pengatministrasian perpustakaan.

3) Pembuatan papan data siswa

Program ini ditujukan untuk memperbarui data siswa yang sudah ada dan sebagai tampilan dalam ruang kelas. Papan data siswa ini berisi foto siswa, nama siswa, biodata siswa, dan cita-cita siswa yang ditempelkan di dinding pada setiap ruang kelas.

Pembuatan papan data siswa ini dilaksanakan di bulan Oktober dan November dengan berdasar data yang dimiliki oleh sekolah dan bertanya langsung pada setiap siswa untuk melengkapi data yang tidak ada. Papan ini telah ditempelkan di dinding setiap kelas sejumlah 13 ruang kelas di bulan November. Pembuatan papan data siswa ini dibuat dengan memperhatikan masukan dari kepala sekolah.

Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini diantaranya dapat mengorganisasikan tugas sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh setiap mahasiswa, mengetahui data lengkap pada setiap siswa, dan dapat mendisain papan data siswa yang bagus.

4) Pembuatan Mading kelas

Program ini ditujukan untuk penginformasian kepada siswa yang berisi jadwal pelajaran, tata tertib, dan program 7K yang ditempelkan di dinding pada setiap kelas. Data-data yang diperlukan di dalam mading diperoleh dari infentaris yang dimiliki oleh sekolah.

Pembuatan mading kelas ini dibuat oleh mahasiswa pada bulan Oktober dan November 2017. Mading ini telah ditempelkan oleh mahasiswa di bulan November di setiap kelas sejumlah 13 ruang kelas. Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini diantaranya mengetahui beberapa informs yang perlu dikenalkan pada siswa, mengorganisasikan tugas sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh setiap kelas, dan dapat bekerjasama dengan semua pihak yang berada di sekolah.

e. Lomba Peringatan Hari Pahlawan

Dalam rangka memperingati hari pahlawan, mahasiswa membuat kegiatan perlombaan bagi siswa-siswi SLB A Yaketunis Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan setelah upacara bendera untuk memperingati hari pahlawan pada pukul 08.00 s/d 11.00 WIB yang dilaksanakan di halaman sekolah.

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa yang terdiri dari siswa SD dan siswa SMPLB sejumlah 29 siswa. Macam-macam perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa terdiri dari empat lomba yaitu lomba puisi yang bertema kepahlawanan untuk siswa kelas IV sampai SMPLB, lomba menyanyi mars SLB A Yaketunis untuk siswa kelas I sampai III, lomba makkan krupuk, dan pecah air.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa diantaranya persiapan lomba yang terdiri dari membuat puisi yang bertema pahlawan, mencetak teks

puisi dalam tulisan Braille, membagikan teks puisi pada setiap siswa, berkoordinasi dengan guru yang akan ditunjukan sebagai juri, pembagian tugas pada setiap mahasiswa, memasang tali raffia yang digunakan untuk menggantungkan krupuk dan plastic yang berisi air, mempersiapkan perlengkapan lomba, dan menyeting tempat lomba. Saat lomba yang terdiri dari pengondisian siswa, penjurian lomba, pengawas lomba, pembagian snak bagi siswa, dan mempersiapkan lomba yang selanjutnya. Setelah penyelenggaraan lomba diantaranya menurunkan tali raffia, menata tempat yang sudah digunakan lomba sebelumnya, membersihkan halaman sekolah yang digunakan sebagai tempat lomba, dan merapikan tempat-tempat yang digunakan untuk lomba.

Pengalaman yang didapat dari kegiatan tersebut adalah merancang suatu permainan yang menarik dan mampu dilakukan oleh siswa tunanetra sehingga menimbulkan keceriaan. Selain itu, mahasiswa dapat menjalin hubungan baik dengan siswa-siswi SLB A Yaketunis.

f. Upacara Bendera Untuk Memperingati Hari Nasional

Upacara bendera yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa selama PLT yaitu upacara bendera untuk memperingati hari Kesaktian Pancasila dan upacara bendera untuk memperingati hari Pahlawan.

1) Upacara bendera untuk memperingati hari Kesaktian Pancasila

Upacara ini dilaksanakan pada hari Minggu 01 Oktober 2017 yang diselenggarakan di halaman sekolah. kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa dan guru/kariawan SLB Yaketunis. Upacara bendera ini dilaksanakan dari pukul 07.30 s/d 08.15 WIB. Kegiatan yang dilakukan diantaranya pengibaran bendera merah putih, pembacaan teks Pancasila, amanat dari Pembina upacara, dan pembacaan iklar dari pemerintah RI.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa diantaranya mempersiapkan upacara bendera, berlatih sebagai petugas upacara, mencetak perlengkapan upacara, mengondisikan peserta upacara, dan menjadi petugas upacara.

2) Upacara bendera untuk memperingati hari Pahlawan

Upacara bendera untuk memperingati hari Pahlawan diselenggarakan pada hari Jum'at 10 November 2017 pada pukul 07.00 s/d 08.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga SLB A Yaketunis, MTS Yaketunis dan mahasiswa PLT yang diselenggarakan di SLB A Yaketunis.

g. Retorika Dakwah

Retorika dakwah merupakan kegiatan ekstra-kurikuler yang di adakan di sekolah, kegiatan tersebut dilakukan setiap hari Selasa pukul 13.00 WIB setiap minggu sekali. Kegiatan retorika dakwah dibagi menjadi dua kelas, kelas yang pertama untuk siswa kelas I, II, II, dan IV yang didampingi oleh Bapak Triyanto, M.Pd. dan kelas yang kedua untuk siswa kelas V dan VI yang didampingi oleh bapak Ahmad Maskuri, S.Pd. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa yaitu mendampingi dan menyiapkan siswa untuk masuk ke kelas mengikuti retorika dakwah.

h. Perpisahan PLT

Perpisahan PLT dengan warga sekolah dilaksanakan pada hari Jum'at 17 November 2017. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di halaman SLB A Yaketunis. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah mahasiswa berpamitan secara langsung kepada seluruh warga sekolah di SLB A Yaketunis. Adapun susunan acara adalah pembukaan, inti, penutup, dan lain-lain. Berikut susunan acara perpisahan PLT secara umum sebagai berikut:

- 1) Pembukaan: menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis,
- 2) Tilawah dari siswa
- 3) Sambutan-sambutan yang terdiri dari sambutan dari ketua tim mahasiswa PLT UNY, sambutan dari guru koordinator PLT, sambutan dari Kepala Sekolah, sambutan dari dosen pembimbing lapangan
- 4) Kesan-kesan dari siswa, guru, dan mahasiswa
- 5) Pembagian hadiah lomba,
- 6) Kata pamitan dari perwakilan mahasiswa,
- 7) Pemberian kenang-kenangan, dan
- 8) Persembahan dari tim PLT UNY.

Pengalaman yang didapatkan dari kegiatan tersebut adalah menambah pengetahuan mahasiswa dalam pembuatan suatu acara resmi dengan anak-anak tunanetra dan warga sekolah. Memberikan pengalaman dalam berkoordinasi dalam kelompok dan meningkatkan kerjasama kelompok PLT di SLB A Yaketunis.

7. Kegiatan Insidental

a. Sosialisasi Program Kerja OSIS

Kegiatan insidental dalam pelaksanaan PLT adalah sosialisasi Program Kerja OSIS periode 2017-2018. Kegiatan ini dilaksanakan di mushola Yaketunis pada hari Senin 18 September 2017. Kegiatan sosialisasi Program

Kerja OSIS diikuti sebanyak 31 siswa dan 9 mahasiswa dengan kegiatan penyampaian program kerja dari masing-masing bidang dan seksi di dalam OSIS.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini adalah pengondisian siswa dalam memasuki mushola, merapikan tempat duduk siswa, dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini adalah cara pengondisian siswa tunanetra yang banyak jumlahnya, memahami tata keorganisasian tunanetra, memahami bahwa anak tunanetra juga memiliki hak untuk berorganisasi, memahami cara anak tunanetra dalam usaha mengelola organisasi, dan mengetahui kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh kepengurusan OSIS Yaketunis periode 2017-2018.

b. Kegiatan PRB

Kegiatan incidental PLT UNY selain Sosialisasi Program Kerja OSIS yaitu Pelatihan PRB. Pelatihan PRB dilaksanakan dengan adanya kerjasama antara SLB A Yaketunis, pemerintah Yogyakarta, dan LSM Lingkar Yogyakarta. Kegiatan ini diselenggarakan pada akhir bulan September sampai awal bulan Oktober 2017.

Kegiatan ini diselenggarakan karena adanya program pemerintah tentang sekolah inklusi tanggap bencana dari pemerintah dan program kerja dari SLB A Yaketunis. kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SLB A Yaketunis, guru dan kariawan SLB A Yaketunis, seluruh mahasiswa PLT UNY, perwakilan dari BPBD Yogyakarta, perwakilan dari lembaga-lembaga pendidikan luar biasa di wilayah Yogyakarta, dan relawan dari LSM Lingkar Yogyakarta.

Kegiatan ini berisi pemaparan materi dari BPBD Yogyakarta, pemaparan materi dari Lingkar, simulasi efakuasi bencana, dan pembagian tugas efaluasi bagi guru dan kariawan SLB A Yaketunis. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di dalam kegiatan ini diantaranya menjadi petugas saat acara pembukaan kegiatan, menyiapkan seting tempat yang akan digunakan, pendampingan siswa selama kegiatan simulasi, membantu guru dalam pembuatan rambu-rambu efakuasi, dan menjadi peserta selama pelatihan. Pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan ini diantaranya mengetahui materi-materi tanggap bencana, mengetahui cara efakuasi bencana, mengetahui cara pengondisian siswa-siswi tunanetra di dalam kegiatan simulasi bencana, mengetahui cara-cara efakuasi ABK saat bencana, dan dapat bekerjasama dengan banyak pihak.

c. Kunjungan dari Lembaga Sekolah lain

Kunjungan dari lembaga lain yaitu mulai dari tingkat TK sampai dengan tingkat SD. Kegiatan ini berisi kegiatan kunjungan mengenai konsep belajar yang dilakukan di lokasi dan lingkungan berbeda yang merupakan kegiatan yang lazim dilakukan untuk maksud peningkatan mutu, perluasan usaha, perbaikan sistem, penentuan kebijakan baru, perbaikan peraturan perundangan, dan lain-lain. Kegiatan studi banding dilakukan oleh kelompok kepentingan untuk mengunjungi atau menemui obyek tertentu yang sudah disiapkan dan berlangsung dalam waktu relatif singkat. Intinya adalah untuk membandingkan kondisi obyek studi di tempat lain dengan kondisi yang ada di tempat sendiri. Hasilnya berupa pengumpulan data dan informasi sebagai bahan acuan dalam perumusan konsep yang diinginkan. Jadi tujuan study banding itu adalah:

- (1) untuk menambah wawasan kita tentang tempat lain
- (2) untuk menimba pengalaman baru di ditempat lain
- (3) untuk membandingkan tempat kita dengan tempat lain
- (4) untuk menambah cakrawala berfikir kita

d. Pendampingan siswa dalam kegiatan lomba

Mahasiswa menjadi pendamping dalam kegiatan seleksi perlombaan yang Tenis Meja di SLB 1 Bantul.

e. Pendampingan siswa dalam kegiatan ziarah

Mahasiswa menjadi pendamping dalam kegiatan ziarah yang dilakukan oleh Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis).

8. Kegiatan Tambahan

a. Kerja Bakti

Kegiatan kerja bakti di SLB A Yaketunis biasanya dilakukan di hari sabtu. Hal ini dikarenakan hari sabtu siswa belajar di rumah sehingga guru dapat melakukan kegiatan selain pembelajaran di kelas. Dalam suatu lingkungan sekolah/madrasah selain ruang sekolah, bangunan dan sarana prasarana lainnya sebagai faktor keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, kebersihan lingkungan sekolah tidak dapat dipandang sebelah mata, karena kebersihan juga sebagai faktor penentu proses transfer keilmuan dalam kegiatan belajar mengajar. Anggota atau warga sekolah berkewajiban selalu untuk melindungi serta menjaga sekolah supaya tetap terjaga kerapian,

keindahan dan kebersihannya. Kerja bakti di sekolah dan manfaatnya dapat dirasakan oleh semua warga sekolah. Kebersihan sekolah/ madrasah adalah tanggung jawab semuanya anggota sekolah. Kebersihan sekolah adalah tanggung jawab semua anggota sekolah baik kepala sekolah, para staf, guru-guru juga siswa-siswi. Lantaran kebersihan adalah pangkal kesehatan. Bila lingkungan sekolah bersih suasana jadi segar, bakal bikin nyaman, aman dalam belajar dan bakal terbebas dari ancaman penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kurang terjaga kebersihannya.

b. Pendampingan Olahraga Siswa

Kegiatan pendampingan kegiatan olahraga di SLB A Yaketunis biasanya dilaksanakan pada hari Jumat. Kegiatan ini dilakukan mulai dari jam 07:30-09:00 WIB. Kegiatannya di lakukan beberapa macam ada senam, orientasi dan mobilitas, dan jalan-jalan, serta olahraga di lapangan.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

9. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan merupakan kegiatan sekunder dalam pelaksanaan PLT 2. Program yang dilaksanakan beragam sesuai dengan kondisi masing-masing sekolah. Fokus kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di SLB A Yaketunis Yogyakarta lebih mengarah pada pelaksanaan ekstrakurikuler dan kegiatan lomba memperingati hari pahlawan 10 November. Kegiatan tambahan ini dimulai sejak minggu pertama pelaksanaan PLT yang diisi dengan persiapan sekaligus perlombaan memperingati hari pahlawan 10 November 2017.

a. Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan satu hari setiap minggunya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis jam 12.30 WIB. Kegiatan pramuka dilakukan dengan tujuan untuk membentuk siswa lebih mandiri, berani, disiplin, dan memiliki pengetahuan luas. Mahasiswa PLT berperan sebagai pendamping siswa dalam melaksanakan kegiatan pramuka maupun sebagai pengisi materi.

b. Upacara bendera hari Senin

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan setiap hari Senin sekitar pukul 07.00 sampai dengan 08.00 sebelum dimulainya pembelajaran. Peserta upacara terdiri dari guru dan karyawan SLB-A dan MTs Yaketunis serta siswa-siswi dari SLB-A dan MTs Yaketunis. Petugas upacara terdiri dari siswa-siswi SLB A dan MTs Yaketunis yang dilakukan cara bergilir. Mahasiswa PLT berperan sebagai pendamping siswa dalam mengarahkan sebelum upacara dimulai dan juga sebagai peserta upacara.

c. Administrasi sekolah

1) Pembaharuan papan jadwal pelajaran

Program pembaharuan papan jadwal pelajaran merupakan kegiatan administrasi yang perlu dilakukan setiap tahunnya di setiap ajaran baru. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui jadwal pembelajaran secara keseluruhan semua kelas. Papan ini menginformasikan jadwal semua kelas. Peran mahasiswa PLT adalah memperbaharui kode mata pelajaran dan kode guru pada papan jadwal pelajaran tersebut.

2) Penataan buku

Program penataan buku merupakan kegiatan administrasi di dalam ruang perpustakaan. Program ini bertujuan untuk merapikan buku paket yang terdapat di kantor guru yang disusun berdasarkan tingkatan kelas dan memisahkan buku guru dan buku siswa. Kegiatan ini untuk mempermudah guru dalam mencari buku paket yang diperlukan. Memisahkan buku yang tidak lagi digunakan dalam pembelajaran perlu di pisahkan dengan buku yang masih digunakan. Peran mahasiswa PLT adalah sebagai penyusun buku yang masih digunakan.

3) Pembuatan papan data siswa

Program ini ditujukan untuk memperbarui data siswa yang sudah ada dan sebagai tampilan dalam ruang kelas. Papan data siswa ini berisi

foto siswa, nama siswa, biodata siswa, dan cita-cita siswa yang ditempelkan di dinding pada setiap ruang kelas. Peran mahasiswa dalam program ini adalah sebagai pengrancang dan pembuat papan data siswa.

4) Pembuatan Mading kelas

Program ini ditujukan untuk penginformasian kepada siswa yang berisi jadwal pelajaran, tata tertib, dan program 7K yang ditempelkan di dinding pada setiap kelas. Peran mahasiswa dalam program ini adalah pembuatan dan mendisain dengan memperhatikan masukan dari kepala sekolah.

d. Upacara Bendera memperingati hari Nasional

Upacara Bendera untuk memperingati hari Nasional adalah kegiatan rutin yang diadakan oleh sekolah yang dilaksanakan setiap hari Nasional. Hari Nasional yang diperingati saat pelaksanaan PLT adalah hari Kesaktian Pancasila dan hari Pahlawan.

1) Upacara Bendera memperingati hari Kesaktian Pancasila

Upacara Bendera untuk memperingati hari Kesaktian Pancasila dimulai pada pukul 07.00 sampai 08.00 yang dilaksanakan pada hari Minggu 02 Oktober 2017. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa dan kariawan SLB A YAKETUNIS Yogyakarta yang dilaksanakan di halaman SLB A YAKETUNIS Yogyakarta. Dalam upacara ini, mahasiswa PLT berperan sebagai pelaksana dan petugas upacara.

2) Upacara Bendera memperingati hari Pahlawan

Upacara Bendera untuk memperingati hari Pahlawan dimulai pada pukul 07.00 sampai 08.00 yang dilaksanakan pada hari Jum'at 10 November 2017. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa beserta kariawan SLB A YAKETUNIS dan MTS YAKETUNIS Yogyakarta yang dilaksanakan di halaman SLB A YAKETUNIS Yogyakarta. Dalam upacara ini, mahasiswa PLT berperan sebagai pelaksana dan petugas upacara.

e. Lomba untuk memperingati hari Pahlawan

Kegiatan ini ditujukan untuk memeriahkan perayaan hari Pahlawan di lingkungan SLB A YAKETUNIS yang bertempat di halaman SLB A YAKETUNIS. Macam-macam perlombaan yang diselenggarakan diantaranya lomba bernyanyi untuk kelas I sampai III, lomba membaca puisi untuk kelas IV sampai SMPLB, lomba makan krupuk untuk seluruh

siswa, dan lomba memecah air untuk seluruh siswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai pelaksana dan pengrancang lomba.

f. Perpisahan PLT

Perpisahan PLT diadakan pada hari terakhir PLT dilaksanakan. Acara ini diadakan oleh tim mahasiswa PLT UNY yang bertujuan untuk bentuk ungkapan terimakasih atas penerimaan dan kerjasama antara guru maupun siswa-siswa dalam pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini juga memberikan feedback dari guru maupun siswa berupa kesan-kesan untuk mahasiswa. Acara ini diadakan pada hari Jum'at 17 November 2017.

10. Penyusunan Laporan PLT

Tujuan dari pembuatan laporan akhir yaitu untuk melaporkan kegiatan yang telah dilakukan selama 2 bulan dalam program PLT. Penyusunan laporan ini setelah penarikan PLT.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Berbagai persiapan dan perencanaan yang telah dirancang dalam praktiknya tidak selalu dilaksanakan. Banyak situasi dan kondisi yang menyebabkan mahasiswa PLT harus memiliki plan A dan plan B. Terkadang mahasiswa harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi siswa maupun lingkungan disekitar siswa yang tidak memungkinkan menggunakan metode semula. Berikut merupakan analisis hasil dari pelaksanaan praktik pembelajaran.

Dalam setiap proses pembelajaran, akan ada hambatan dalam pelaksanaannya. Secara keseluruhan, terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan praktik mengajar sebanyak 8 kali di SLB-A Yaketunis. Kekurangan tersebut meliputi penggunaan media, pemanfaatan waktu, serta pengkondisian siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan praktik mengajar tidak semua pembelajaran menggunakan media. Hal ini disebabkan kurangnya media dan sulitnya media untuk digunakan dalam menjelaskan materi.. Media yang ada kurang mewakili secara keseluruhan penjelasan yang disampaikan. Terdapat kesulitan untuk membuat media secara mandiri maupun menggunakan media asli yang sulit di dapat dan digunakan. Kekurangan dalam pemanfaatan waktu dengan kegiatan pembelajaran adalah sulitnya mengalokasikan waktu dengan tepat sesuai dengan RPP. Pada beberapa kesempatan praktik mengajar, waktu pembelajaran telah habis sebelum evaluasi selesai dilaksanakan. Hal ini

berdampak pada berkurangnya evaluasi maupun mengambil waktu untuk pelajaran berikutnya.

Kekurangan dalam pengkondisian siswa di dalam kelas adalah sulitnya mengatur dan mengarahkan siswa untuk bersikap tenang dan fokus kepada materi ajar. Hal ini terutama terjadi di kelas 2 A. Pada kelas tersebut, terdapat siswanya mengalami hambatan ganda yaitu tunanetra dan autis. Kondisi ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran akademik.

Pada pelaksanaannya, kegiatan kurikuler juga diisi dengan kegiatan-kegiatan diluar praktik mengajar. Kegiatan tersebut berupa kegiatan mengajar untuk membantu dan menggantikan guru yang berhalangan hadir karena kepentingan tertentu dengan kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara fleksibel sesuai dengan kelas yang kosong. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan melanjutkan materi berikutnya menggunakan sumber belajar yang digunakan oleh guru dan penggunaan media yang tersedia di sekolah.

Pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam menemukan kasus atau permasalahan di kelas. Menambah pengalaman mahasiswa dalam menangani kesulitan siswa serta menuntut mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengajar tanpa persiapan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilakukan oleh mahasiswa di SLB A Yaketunis Yogyakarta berjalan dengan lancar. Hal tersebut terjadi karena adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara guru kelas, koordinator PLT dan kepala sekolah. Dengan adanya kegiatan PLT ini, mahasiswa sebagai calon guru mempelajari banyak hal mengenai pengelolaan kelas dan pembelajaran di dalam kelas, terutama dengan setting kelas berbasis inklusi. Kegiatan PLT dilaksanakan di semua kelas di SLB A Yaketunis Yogyakarta. Praktik pembelajaran individual dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan, dan sisanya adalah pendampingan. Materi yang disampaikan pada setiap pelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa. Hasil pelaksanaan praktek mengajar belum maksimal, namun terjadi sedikit peningkatan pada siswa yang menjadi subjek PLT.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PLT.
2. Bagi universitas
 - a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
 - b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PLT, baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PLT berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
3. Bagi mahasiswa
 - a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis.
 - b. Alat evaluasi harus lebih lengkap dan sistematis.
 - c. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
 - d. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada norma-norma yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Moh Masrun S. dkk. 2007. *Senang Belajar Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas 3*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Silabus BSNP KTSP 2008.
- Tim LPPMP. (2017). *Panduan KKN-PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim LPPMP. (2017). *Panduan PLT Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim LPPMP. *Panduan PLT 1 Pendidikan Luar Biasa FIP UNY*. Yogyakarta: UNY Press.
- Umri, Nur'aini. Bahasa Indonesia 6: untuk SD/MI kelas VI. Jakarta: Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Halaman 51 – 52.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Pelaksanaan PLT



Gambar 1. Upacara Hari Peringatan Kesaktian Pancasila



Gambar 2 Observasi kelas 5 G



Gambar 3 Kegiatan mengajar di Kelas 5 G



Gambar 4 Sosialisasi Sikat Gigi



Gambar 5 Kegiatan mengajar di Kelas 2 B



Gambar 6 Kegiatan Pengurangan Resiko Bencana



Gambar 7 Simulasi bencana gempa



Gambar 8 Kunjungan dari TK Al Khoirot



Gambar 9 Kegiatan Pendampingan Guru



Gambar 10 Kegiatan Kunjungan dari Belanda



Gambar 11 Sarasehan bersama dengan visitor dari Belanda



Gambar 12 Simulasi Gempa bersama dengan LINGKAR



Gambar 13 Kegiatan mengajar di Kelas



Gambar 14 Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka



Gambar 15 Kegiatan mengajar kelas 2A tentang Tumbuhan



Gambar 16 Kegiatan berenang mata pelajaran olahraga



Gambar 17 Kegiatan mengajar di Kelas 5 dengan mata pelajaran IPS



Gambar 18 Kegiatan mengajar di kelas 3 mata pelajaran Keterampilan



Gambar 19 Kegiatan Olahraga



Gambar 20 Kegiatan mempersiapkan Mading



Gambar 21 Kegiatan Pemasangan mading di masing-masing kelas



Gambar 22 Kegiatan Upacara rutin



Gambar 23 Kegiatan lomba memperingati Hari Pahlawan



Gambar 24 Lomba makan kerupuk dalam memperingati Hari Pahlawan



Gambar 25 Lomba Pentung air dalam memperingati Hari Pahlawan



Gambar 26 Perpisahan PLT UNY 2017

	
<p>Gambar 27. Mahasiswa mendampingi siswa-siswi melakukan kegiatan olahraga di Lapangan Minggiran</p>	<p>Gambar 28. Mahasiswa bersama guru dan siswa melakukan olahraga renang</p>
	
<p>Gambar 29. Mahasiswa melakukan kegiatan kerja bakti bersama guru dan karyawan</p>	<p>Gambar 30. Mahasiswa melakukan kerja bakti di lantai 2</p>
	
<p>Gambar 31. Foto bersama siswa dan mahasiswa</p>	<p>Gambar 32. Foto bersama guru, karyawan dan mahasiswa</p>

		
<p>Gambar 33. Mahasiswa bersama-sama membuat mading kelas dan konten untuk mengisi mading</p>	<p>Gambar 34. Mahasiswa memBraille jadwal kelas dan tata tertib sekolah</p>	
		
<p>Gambar 35. Mahasiswa melakukan kegiatan Pendampingan PRB di sekolah</p>	<p>Gambar 36. Mahasiswa melakukan simulasi pertolongan pertama saat terjadi bencana</p>	
		
<p>Gambar 37. Mahasiswa melakukan pendampingan penyambutan kunjungan dari TK Al-Khoirot</p>	<p>Gambar 38. Sambutan dari sekolah untuk TK Al-Khoirot</p>	

		
<p>Gambar 39. Mahasiswa melakukan pendampingan kegiatan PMI</p>	<p>Gambar 40. Pendampingan kegiatan pertolongan pertama saat terjadi Bencana</p>	
		
<p>Gambar 41. Mahasiswa melakukan Penjilidan Buku Kurikulum Braille yang akan dibagikan ke seluruh sekolah Tunanetra</p>	<p>Gambar 42. Mahasiswa melakukan pengecekan kelengkapan buku untuk dijilid</p>	
		
<p>Gambar 43. Pendampingan penyambutan dari TK Salman Al Farizi</p>	<p>Gambar 44. Siswa-siswi TK Salman Al-Farisi bersiap menampilkan persembahan</p>	



Gambar 45. Tasyakuran Hari Jadi SLB dan perpisahan Guru yang purna tugas

Gambar 46. Kegiatan makan bersama dalam rangka syukuran dan perpisahan guru purna tugas



Gambar 47. Mahasiswa gotong royong bersama guru membersihkan lingkungan sekolah

Gambar 48. Mahasiswa bersama kepala sekolah membersihkan lingkungan asrama



Gambar 49. Mahasiswa melakukan pendampingan Seminar PRB di Aula MTS

Gambar 50. Mahasiswa menjadi juri pada perlombaan Hari Pahlawan

		
<p>Gambar 51. Mahasiswa menjadi petugas Upacara pada Hari Kesaktian Pancasila</p>	<p>Gambar 52. Pengibaran Bendera Merah Putih oleh Petugas Upacara</p>	
		
<p>Gambar 53. Pembuatan konten Mading bersi jadwal, tata tertib dan biodata</p>	<p>Gambar 54. Pembuatan konten mading berisi foto</p>	
		
<p>Gambar 55. Mahasiswa menjadi petugas upacara Memperingati hari Pahlawan</p>	<p>Gambar 56. Menyanyikan Lagu nasional saat peringatan hari Pahlawan</p>	

	
<p>Gambar 57. Mahasiswa menjadi juri lomba baca Puisi</p>	<p>Gambar 58. Siswa membacakan puisi dalam rangka Lomba memperingati Hari Pahlawan</p>

	
<p>Gambar 59. Mahasiswa melakukan pembersihan perpustakaan</p>	<p>Gambar 60. Proses pemilahan buku-buku untuk di relokasi ke perpustakaan yang baru</p>
	
<p>Gambar 61. Pendampingan Tamu dari Belanda</p>	<p>Gambar 62. Mahasiswa menjadi translator antara tamu dengan siswa</p>

		
<p>Gambar 63. Lomba baca puisi dalam rangka peringatan hari Pahlawan</p>	<p>Gambar 64. Lomba menyanyi dalam rangka peringatan Hari Pahlawan</p>	
		
<p>Gambar 65. Lomba Makan Kerupuk dalam rangka peringatan Hari Pahlawan</p>	<p>Gambar 66. Lomba Pecah air dalam rangka peringatan Hari Pahlawan</p>	
		
<p>Gambar 67. Pendampingan Sosialisasi Menggosok Gigi</p>	<p>Gambar 68. Siswa melakukan praktik menggosok gigi yang benar</p>	

		
<p>Gambar 69. Pembuatan mading untuk 13 kelas</p>	<p>Gambar 70. Pembuatan hiasan mading, jadwal, tata tertib, biodata guru dan siswa</p>	
		
<p>Gambar 71. Mahasiswa menempel mading hingga larut malam</p>	<p>Gambar 72. Proses penghiasan 13 kelas</p>	
		
<p>Gambar 73. Pendampingan kegiatan PRB (Pengurangan Resiko Bencana)</p>	<p>Gambar 74. Simulasi Bencana Gempa Bumi di sekolahan</p>	

Lampiran 2 : Serapan Dana Pelaksanaan PLT



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

Sekolah : SLB A Yaketunis
Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta

Nama : Sayidatul Maslahah
NIM : 14103241046
Fak/Jur/Prodi : FIP/PLB/PLB

No	Nama Kegiatan	Serapan Dana (dalam rupiah)				
		Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Sponsor	Jumlah
A.	Pembuatan program PLT					
	1. Observasi dan penyerahan PLT	Mahasiswa memperoleh bahan untuk membuat RPP dan diberi izin untuk praktik mengajar	-	-	-	0
	2. Penyusunan matriks PLT	Tersusun matriks individu terkait kegiatan PLT	-	2.000	-	2.000
B.	Administrasi Sekolah					
	1. Penyusunan jadwal praktik mengajar	Mahasiswa menyusun jadwal praktik mengajar sebanyak 8 kali selama PLT.	-	-	-	0
	2. Pembuatan jadwal pelajaran kelas	Tersusun 13 jadwal pelajaran di masing-masing kelas dengan tulisan awas dan Braille	-	10.000	-	10.000
	3. Pembaharuan papan jadwal pelajaran	Mahasiswa memperharui papan jadwal pelajaran dengan menggunakan <i>sterofoam</i>	150.000	-	-	150.000

	4. Penataan buku	Mahasiswa membantu guru dalam penataan buku perpustakaan	30.000	-	-	30.000
	5. Pembuatan mading kelas	Mahasiswa merancang dan membuat mading kelas sejumlah 13 untuk ditempel di masing-masing kelas	-	25.000	-	25.000
C.	Kegiatan Ko-kurikuler					
	1. Praktik mengajar ke-1	Praktik mengajar di kelas II A dengan mata pelajaran Keterampilan	-	4.000	-	4.000
	2. Praktik mengajar ke-2	Praktik mengajar di kelas V G dengan mata pelajaran Bahasa Jawa	-	4.000	-	2.000
	3. Praktik mengajar ke-3	Praktik mengajar di kelas II B dengan mata pelajaran Seni Budaya	-	3.000	-	3.000
	4. Praktik mengajar ke-4	Praktik mengajar di kelas II A dengan mata pelajaran PKN	-	4.000	-	3.000
	5. Praktik mengajar ke-5	Praktik mengajar di kelas III dengan mata pelajaran PAI	-	3.000	-	3.000
	6. Praktik mengajar ke-6	Praktik mengajar di kelas VI dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia	-	2.000	-	2.000
	7. Praktik mengajar ke-7	Praktik mengajar di kelas v dengan mata pelajaran IPS	-	4.000	-	4.000
	8. Praktik mengajar ke-8	Praktik mengajar di kelas III dan IV dengan mata pelajaran Keterampilan	-	3.000	-	3.000
	9. Mengganti mengajar di kelas I,II,IV,VI	Mahasiswa menggantikan guru mengajar dikelas yang kosong dengan mata pelajaran sesuai jadwal pelajaran masing-masing kelas.	-	-	-	0

D.	Kegiatan Non Mengajar					
	1. Upacara bendera Hari Senin dan upacara peringatan hari nasional	Kegiatan upacara pada hari Senin dan peringatan hari besar nasional diikuti oleh seluruh warga SLB dan MTs Yaketunis.	-	-	-	0
	2. Apel pagi	Kegiatan apel dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan diikuti oleh seluruh warga SLB A Yaketunis	-	-	-	0
	3. Pramuka	Kegiatan pramuka diisi dengan membuat penugasan teka-teki	-	-	-	0
	4. Lomba peringatan hari pahlawan	Kegiatan lomba yang dilaksanakan yaitu lomba membaca puisi, menyanyi, pecah air, dan makan kerupuk.	-	25.000	-	25.000
	5. Kerja bakti	Kegiatan kerja bakti diikuti oleh guru dan karyawan serta mahasiswa PLT.	400.000	-	-	400.000
E.	Kegiatan Insidental					
	1. Sosialisasi program kerja OSIS	Dilaksanakan untuk memberikan sosialisasi program kerja OSIS yang akan dilaksanakan selama kepengurusan.	-	-	-	0
	2. Kegiatan PRB	Pelatihan pengurangan resiko bencana untuk seluruh warga SLB A Yaketunis.	300.000	-	-	300.000
	3. Kunjungan dari lembaga sekolah lain	Kunjungan dari sekolah lain ke SLB A Yaketunis untuk mengenal kegiatan pembelajaran siswa tunanetra.	200.000	-	-	200.000
	4. Pendampingan olahraga murid	Mahasiswa mendampingi siswa-siswi SLB A Yaketunis dalam mengikuti kegiatan pembelajaran olahraga	-	-	-	0
F.	Pembuatan Laporan PLT					

	1. Penyusunan laporan PLT individu	Mahasiswa menyusun laporan PLT dengan lampiran berupa foto, matriks, catatan harian, dan serapan dana.	-	90.000	-	85.000
G.	Penarikan PLT					
	1. Penarikan dan acara perpisahan PLT	Mahasiswa menyelenggarakan acara perpisahan dengan warga SLB A Yaketunis yang terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa-siswi.	-	70.000	-	70.000
Jumlah			1.080.000	249.000	-	1.330.000


Yogyakarta, 25 November 2017

Kepala Sekolah




Sri Andarini Eka Prapti, M.Pd
NIP. 19690630 199203 2 007

Mengetahui/ Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mahasiswa


Sayidatul Maslahah
NIM. 14103241046

Lampiran 3 Jadwal Mengajar

JADWAL PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING UNY 2017 DI SLB A

YAKETUNIS

	SENIN										
JAM KE	I	II A	II B	III	IVA	IVB	IVG	V A	V G	VIA	VIB
1			7K							2B	
2			7K							2B	
3	5H		3B		7B		9C		6K	1D	1E
4	5H		3B		7B		9C		6K	1D	1E
5	8C		2H	6G					4H		8D
6	8C		2H	6G					4H		8D
7						1D					
8						1D					

	SELASA										
JAM KE	I	II A	II B	III	IVA	IVB	IVG	V A	V G	VIA	VIB
1			4C			9B					
2			4C			9B					
3		8C	3D	5C					5C		
4		8C	3D	5C					5C		
5										3N	3N
6										3N	3N
7											
8											

	RABU										
JAM KE	I	II A	II B	III	IVA	IVB	IVG	VA	VG	VIA	VIB
1	4G		6G	3V	2C						
2	4G		6G	3V	2C						
3	8B		6C	8N	5D	9E					
4	8B		6C	8N	5D	9E					
5	1N										9C
6	1N										9C
7											1TI
8						7L					1TI

	KAMIS										
JAM KE	I	II A	II B	III	IVA	IVB	IVG	V A	V G	VIA	VIB
1			5B			2F	2F			2F	
2			5B			2F	2F			2F	
3	9B			7K		3C			6D		
4	9B			7K		3C			6D		
5	8D	1A	7A								
6	8D	1A	7A								
7					4E						
8					4E						

	JUMAT										
JAM KE	I	II A	II B	III	IVA	IVB	IVG	V A	V G	VIA	VIB
1											
2											
3											
4											
5				6A		4N					
6				6A		4N					
7											
8											

Minggu 1	Hijau
Minggu 2	Merah
Minggu 3	Kuning

KODE MAHASISWA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING UNY
2017

NAMA MAHASISWA	KODE MAHASISWA	MATA PELAJARAN	KODE MATA PELAJARAN
Imam Budi Prasetya	1	PAI	A
IsnaFauziaChairunnisa	2	Quran	Aq
Umi Handayani	3	PKN	B
WijiHastutik	4	B. Indonesia	C
NokIta	5	Matematika	D
SayidatulMaslahah	6	IPS	E
DesyMardiyanti	7	IPA	F
NigaAnggaraniPratiwi	8	SeniBudaya	G
Lia Mariana Hasanah	9	Keterampilan	H
		Penjas	I
		Kespro	J
		B. Jawa	K
		B. Inggris	L
		B. Arab	M
		OM	N
		Massage	O
		R. Dakwah	P
		Iqro'	Q
		BTB	R
		Qiroah	S
		Pramuka	T
		Tematik	U
		ADL	V
		TI	W

Lampiran 4. Matriks Program PLT

	<p style="text-align: center;">MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017</p>
---	--

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
 Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta

Nama : Sayidatul Maslahah
 NIM : 14103241046
 Fak/Jur/Prodi : FIP/PLB/PLB

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
A.	Pembuatan Program PLT										
1.	Observasi dan penyerahan PLT	10									10
2.	Penyusunan matriks program PLT	5									5
B.	Administrasi Sekolah										
1.	Penyusunan jadwal praktik mengajar	7	4								11
2.	Pembuatan jadwal pelajaran kelas					10	6	4			20
3.	Pembaharuan Papan Jadwal Pelajaran				3	3	5	5			16
4.	Penataan Buku perpustakaan					5	3,5				8,5

5.	Pembuatan Mading Kelas				2	6	6	6	10		30
6.	Penjilidan buku kurikulum	5,5	2								7,5
C.	Pembelajaran Ko-Kurikulum										
1.	Praktik Mengajar										
	a. Persiapan										
	1) Pengumpulan materi		2	2	2		2	2			10
	2) Membuat RPP		1,5	3	2		3	3			12,5
	3) Konsultasi		0,5	1	0,5		1	1			4
	b. Mengajar										
	1) Praktik mengajar di kelas		2	4	2		2	2	2	2	16
	2) Evaluasi dan tindak lanjut		0,5	1		1,5	1	1			5
2.	Mengajar Insidental										
	1) Guru pengganti kelas VI A & B		1								1
	2) Guru pengganti kelas VI B			1							1
	3) Guru pengganti kelas II A				1						1
	4) Guru pengganti kelas II B					1					1
	5) Guru pengganti kelas IV B								1		1



	6) Guru pengganti kelas I								1		1
D.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)										
1.	Pramuka			1	1						2
2.	Upacara bendera										
	a) Upacara rutin hari Senin	1	1	1	1	1	1	1			7
	b) Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila			2							2
	c) Upacara Peringatan Hari Pahlawan								1,5		1,5
3.	Apel pagi rutin	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2	22
4.	Lomba peringatan Hari Pahlawan								10		10
5..	Kerja bakti	5,5	5,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5		34
E.	Kegiatan Insidental										
1.	Sosialisasi Program Kerja OSIS	1									11
2.	Kegiatan PRB (Pengurangan Resiko Bencana)		12	1		2,5					16,5
3.	Kunjungan dari Lembaga Sekolah lain	4		7	3,5						14,5
4.	Pendampingan olahraga murid	2	2		2	2	2	2		2	14

F.	Pembuatan Laporan PLT										
1.	Pengumpulan informasi								4	2	6
2.	Penyusunan laporan								6	8	14
G.	Penarikan PLT										
1.	Penarikan & Perpisahan PLT									10	10
Jumlah jam										326	

Yogyakarta, 15 November 2017


Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah


Sri Andarini Eka Prapti, M.Pd
NIP : 19690630 199203 2 007

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP : 19601001 198601 2 001

Mahasiswa



Sayidatul Maslahah
NIM : 14103241046

Lampiran 5. Catatan Harian

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT TAHUN 2017


Nama : Sayidatul Maslahah


Nama Sekolah : Slb-A Yaketunis Yogyakarta


NIM : 14103241046


Alamat Sekolah : Jl. Parangtritis, No. 46 Yogyakarta



Fak/Jur/Pr.Studi : FIP/PLB/PLB

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jum'at, 15 September 2017	07.00-08.00	Penerjunan PLT UNY dan Apel rutin pagi	Kegiatan diikuti oleh seluruh warga SLB A Yaketunis yang berjumlah ±60 orang dengan penuh antusias.	
		08.00-09.30	Olahraga	Kegiatan olahraga ini dilakukan setiap Minggu sekali. Kegiatan pada saat ini yaitu jalan sehat mengelilingi lingkungan SLB A Yaketunis yang diikuti ±60 orang dengan semangat yang luar	



				biasa.	
		09.30-10.00	Jumat Sehat	Kegiatan ini adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh pihak SLB A Yaketunis yaitu berupa pembagian snack dan susu untuk seluruh siswa SLB A Yaketunis. Siswa berjumlah ± 30 anak.	
		10.30-11.30	Penyusunan jadwal praktek mengajar	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru koordinator PLT di SLB A Yaketunis untuk berdiskusi tentang jadwal pelajaran di SLB A Yaketunis semester 1 Tahun pelajaran 2017/2018	
2.	Sabtu, 16 September 2017	07.00-08.00	Rapat penyusunan jadwal praktik mengajar	Mahasiswa mencermati kode guru dan kode mata pelajaran. Selanjutnya mahasiswa bebas memilih dan menentukan mata pelajaran di kelas yang akan diajar.	
		08.00-11.30	Pembuatan buku cetak braille	Kegiatan ini merupakan projek yang diberikan oleh Kemendikbud kepada SLB A Yaketunis. Buku kurikulum K13 edisi Braille ini akan di distribusikan ke wilayah DIY. Adapun proses penjilidan yaitu : a. Pelubangan kertas b. Pengeprintan Braille c. Penjilidan buku Braille Kurikulum 2013	
		12.30-14.30	Merapikan buku braille	Mahasiswa membantu pihak sekolah untuk menata dan merapikan buku kurikulum 13 edisi Braille yang disesuaikan	


				dengan kelas dan tema.	
		14.30-15.00	Penyusunan jadwal praktek mengajar	Jadwal yang terbentuk sesuai dengan pilihan mahasiswa dengan kriteria : pemerataan kelas pada saat mengajar di SLB A Yaketunis.	
3.	Senin, 18 September 2017	07.00-07.45	Upacara bendera	Upacara ini diikuti seluruh warga SLB dan sekolah Yaketunis yaitu MTS dan SLB Yaketunis, serta para mahasiswa.	
		08.00-10.00	Penyusunan jadwal praktek	Tersusunnya rancangan jadwal PLT mahasiswa UNY yang disesuaikan dengan jadwal yang berada di SLB A Yaketunis.	
		10.00-10.30	Pengondisian siswa dalam sosialisasi proker osis	Mahasiswa PLT UNY membantu dalam pengondisian peserta sosialisasi proker osis yang bertempat di mushola YAKETUNIS.	
		11.00-11.30 - 13.00-15.00	Pembuatan buku cetak braille	Mahasiswa membantu staf YAKETUNIS dalam pembuatan buku cetak braille dengan kegiatan penjilitan buku yang bertempat di ruang cetak buku Braille. Kegiatan ini diikuti sebanyak 5 guru dan 9 mahasiswa PLT UNY.	


4.	Selasa, 19 September 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Kegiatan ini rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Apel diikuti sebanyak 21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		07.45-08.40	Mengisi jam kosong	Mahasiswa menggantikan mengajar guru yang sedang izin dikarenakan tugas ke luar, yaitu kelas II B dengan mata pelajaran PAI.	
		09.00-10.00	Konsultasi jadwal	Jadwal yang telah disusun dikonsultasikan kepada Bapak Warno selaku guru koordinator PLT. Jadwal yang telah diserahkan perlu direvisi lagi	
		10.00-11.30	Penyusunan revisi jadwal PLT	Kegiatan penyusunan ini dilakukan setelah mendapat saran dari guru koor PLT dan menyusun kembali yang disesuaikan dengan jadwal yang berada di SLB.	
		13.00-15.00	Penyusunan jadwal & menulis catatan harian	<p>Kegiatan ini dilakukan dalam rangka penyusunan ulang jadwal mengajar mahasiswa selama PLT di SLB A Yaketunis.</p> <p>Kemudian dilanjutkan dengan menulis catatan harian yang telah dilakukan.</p>	

5.	Rabu, 20 September 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Kegiatan rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Apel pagi diikuti sebanyak ± 21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		07.45-12.00	Penyambutan tamu dari SD IT Salman Alfarizi Yogyakarta	<p>Mahasiswa PLT UNY membantu SLB-A YAKETUNIS Yogyakarta dalam kegiatan penyambutan tamu dari SD IT Salman Alfarizi Yogyakarta yang bertempat di halaman SLB-A YAKETUNIS Yogyakarta yang diisi kegiatan dengan persiapan tempat, pembacaan Al-Qur'an, sambutan-sambutan, hiburan, dan memperkenalkan alat-alat pendidikan bagi tunanetra. Acara terakhir ditutup dengan foto bersama.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 87 murid, 23 guru / tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		13.00-13.30	Menulis administrasi sekolah	Mahasiswa PLT mengisi buku kegiatan PLT dan catatan harian di posko PLT.	
6.	Jum'at, 22 September 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Kegiatan ini rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Apel pagi diikuti sebanyak ± 21 murid, 14 guru / tenaga</p>	

				pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		07.45-10.00	Olahraga	<p>Mahasiswa membantu guru untuk mempragakan gerakan dalam senam.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 21 siswa, 5 guru, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		10.00-11.30	Tasyakuran ulang tahun Yaketunis & kegiatan perpisahan salah satu guru yang pensiun	Mahasiswa bersama warga sekolah dan yayasan mengikuti acara perpisahan guru SLB-A YAKETUNIS Yogyakarta yang telah pensiun. Kemudian dilanjutkan dengan makan bersama-sama.	
		13.00-14.00	Merevisi praktek mengajar	Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan mempersiapkan RPP untuk mengajar.	



7.	Sabtu, 23 September 2017	07.00-08.00	Briefing dari guru koordinator	<p>Mahasiswa PLT UNY mengikuti briefing yang diadakan oleh guru koordinator PLT UNY yang bertempat di posko PLT.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 9 mahasiswa dan 1 guru koordinator.</p>	
		08.00-11.30	Kerja bakti	<p>Menyapu seluruh ruangan dan tempat yang berada di lingkungan SLB,</p> <p>Mengepel seluruh jalan, lorong, asrama, ruangan guru dan perpustakaan dengan penuh semangat,</p> <p>Membersihkan asrama.</p>	
8.	Senin, 25 September 2017	07.00-07.45	Upacara bendera	<p>Kegiatan ini diadakan oleh sekolah bekerja sama dengan OSIS secara rutin di hari Senin pagi dan gabungan antara SLB-A YAKETUNIS dengan MTS YAKETUNIS Yogyakarta yang bertempat di halaman SLB-A YAKETUNIS Yogyakarta.</p> <p>Upacara ini diikuti sebanyak 38 murid, 29 guru / tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		08.00-08.30	Briefing kelompok	Semua mahasiswa PLT UNY melakukan evaluasi berdasar pada kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan yang bertempat di ruang posko PLT.	

		08.30-10.00	Konsultasi RPP & Materi kepada guru mata pelajaran	Dilakukan untuk meminta materi pelajaran yang akan digunakan untuk membuat RPP dan sebagai bahan ajar.	
		10.00-11.30	Mengisi jam kosong	Menggantikan guru mengajar karena kelas kosong dengan mata pelajaran keterampilan.	
		11.30-12.00	Mempersiapkan RPP	Menyiapkan RPP dengan meminta materi yang akan digunakan dalam mengajar yaitu kepada masing-masing guru mapel sesuai dengan jadwal masing-masing.	
		13.00-14.00	Membuat RPP	Kegiatan ini dilakukan untuk menyiapkan mengajar ke kelas yang disesuaikan dengan mapel dan materi masing-masing.	
9.	Selasa, 26 September 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Kegiatan ini rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A Yaketunis, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan. Apel diikuti sebanyak 21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		08.30-08.40	Mengajar kelas II A	Kegiatan ini merupakan kegiatan praktik mengajar 1 yaitu mengajar mata pelajaran keterampilan dengan 1 murid yang mengalami hambatan tunanetra disertai autis.	


		08.50-09.30	Observasi kelas 5G	Kegiatan ini dilakukan untuk mengobservasi kelas 5G karena akan mengambil materi dan menganalisis keadaan siswa yang berada di kelas 5G.	
		09.40-10.00	Konsultasi RPP	Kegiatan ini merupakan persiapan RPP yang akan digunakan untuk mengajar kelas 5G dengan mapel bahasa Jawa.	
		11.15-11.30 - 13.00-15.00	Persiapan kegiatan PRB	Kegiatan yang dilakukan yaitu memindahkan kursi dan menata kursi di aula, menyapu aula, dan menghias ruangan aula.	
10.	Rabu, 27 September 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Kegiatan ini rutin setiap pagi yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A Yaketunis, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Apel diikuti sebanyak 21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		08.00-09.00	Persiapan acara PRB	Mahasiswa PLT dan guru mempersiapkan tempat kegiatan PRB di ruang aula Yaketunis, serta menyiapkan peralatan lain yang digunakan seperti meja kursi untuk tempat tanda tangan peserta.	
		09.00-11.30 – 12.30-14.30	Acara PRB	Mahasiswa PLT UNY Membantu dan mengikuti pelaksanaan kegiatan PRB.	

		14.30-15.00	Merapikan ruangan aula setelah acara PRB	Mahasiswa dan guru merapikan dan membersihkan ruangan aula setelah acara PRB dan mempersiapkan untuk acara selanjutnya.	
11.	Kamis, 28 September 2017	07.15-08.20	Mempersiapkan ruangan untuk PRB	Mahasiswa dan guru mempersiapkan ruang aula dan mushala untuk pelatihan PRB bagi guru dan siswa.	lg.
		08.30-12.00 – 13.00-14.30	Diskusi PRB	Mahasiswa, guru, dan siswa mengikuti pelatihan PRB dari Lingkar yang bertempat di ruang aula dan mushala. Kegiatan ini diikuti sebanyak 21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
12.	Jum'at, 29 September 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Kegiatan ini rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A Yaketunis, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan. Apel diikuti sebanyak 21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, 9 mahasiswa PLT UNY.	lg.

		08.00-11.30	Pelatihan PRB	<p>Mahasiswa, guru, siswa mengikuti pelatihan dan simulasi PRB dari Lingkar yang bertempat di lingkungan sekolah.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, 9 mahasiswa.</p>	
13.	Sabtu, 30 September 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi di halaman sekolah yang berisi berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepek, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 15 guru dan 9 mahasiswa.</p>	lg.
		08.00-10.20 – 12.00-13.00	Pembuatan buku cetak braille	<p>Mahasiswa membantu guru dalam pembuatan buku braille di ruang percetakan buku braille.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 1 mahasiswa dan 6 guru.</p>	
		13.00-14.00	Latihan upacara	<p>Mahasiswa berlatih dan mempersiapkan upacara kebangkitan Pancasila di halaman SLB-A Yaketunis Yogyakarta.</p>	
14.	Minggu, 01 Oktober 2017	07.10-07.25	Persiapan upacara Kesaktian Pancasila	<p>Mahasiswa mempersiapkan tempat dan peralatan yang digunakan untuk upacara kebangkitan Pancasila.</p>	lg.

		07.30-08.30	Upacara Kesaktian Pancasila	Mahasiswa bertugas dalam pelaksanaan upacara kebangkitan Pancasila yang diikuti guru dan siswa SLB-A Yaketunis Yogyakarta sebagai pengibar bendera.	
15.	Senin, 02 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Kegiatan ini rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A Yaketunis, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Apel diikuti sebanyak ± 21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		09.00-11.10	Praktik mengajar 2	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka praktik mengajar yang ke dua dengan mata pelajaran bahasa jawa dan kelas 5G	
		13.00-14.00	Konsultasi RPP	Kegiatan ini sebagai persiapan mengajar ke tiga. Kegiatan yang dilakukan yaitu meminta materi pelajaran yang akan digunakan sebagai bahan ajar.	
16.	Selasa, 03 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Kegiatan ini rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A Yaketunis, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Apel diikuti sebanyak ± 21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, 9</p>	

				mahasiswa PLT UNY.	
		08.00-09.00	Sosialisasi sikat gigi	Sosialisasi sikat gigi dilakukan dari Poltekkes Yogyakarta dengan tempat di halaman SLB A Yaketunis. Mahasiswa PLT mendampingi murid-murid SLB A Yaketunis. Sosialisasi berisi penjelasan cara menyikat gigi dengan benar dan pengecekan gigi.	
		09.00-10.30	Praktik sikat gigi	Setelah pengecekan dan penjelasan cara menyikat gigi dengan benar, kegiatan selanjutnya yaitu praktik menyikat gigi.	
		13.00-14.00	Konsultasi RPP	RPP yang telah di buat kemudian dikonsultasikan kepada guru matapelajaran	
17.	Rabu, 04 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Kegiatan ini rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A Yaketunis, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Apel diikuti sebanyak ±21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, 9 mahasiswa PLT UNY..</p>	lg.

		07.50-08.40	Mengajar kelas II B	Kegiatan ini merupakan kegiatan praktik mengajar dengan materi pelajaran keterampilan. Kelas yang diajar yaitu kelas II B	
		10.00-11.15	Mengisi jam kosong guru	Mata pelajaran yang diisi yaitu bahasa jawa kelas VI B. Materi yang disampaikan yaitu tentang tata cara makan yang baik dan benar.	
		11.30-12.00	Konsultasi RPP	Konsultasi dilakukan kepada guru matapelajaran. Kegiatan ini berguna dalam persiapan praktik mengajar.	
		12.00-14.00	Diskusi	Diskusi dilakukan bersama mahasiswa PLT UNY lainnya. Bahan yang didiskusikan yaitu matriks kegiatan PLT.	
18.	Kamis, 05 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Kegiatan ini rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A Yaketunis, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Apel diikuti sebanyak ± 21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, 9 mahasiswa PLT UNY..</p>	
		07.50-09.00	Mengisi jam kosong	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengisi jam kosong dari guru yang sedang berhalangan hadir. Pelajaran bertempat di kelas II A	

		09.30-11.30	Pendampingan simulasi gempa	Melakukan pendampingan bagi siswa kelas IV A saat mengikuti simulasi gempa dari lingkaran di lingkungan sekolah.	
		12.30-13.30	Persiapan kegiatan mengajar	Persiapan ini merupakan pembuatan RPP yang akan digunakan dalam praktik yang akan dilakukan.	
19.	Jum'at, 06 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Kegiatan ini rutin setiap pagi diadakan oleh sekolah yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A Yaketunis, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Apel diikuti sebanyak ± 21 murid, 14 guru / tenaga pendidikan, 9 mahasiswa PLT UNY..</p>	lg.
		08.00-11.00	Kunjungan dari TK Al khairat	Mahasiswa melakukan pendampingan dan membantu kegiatan penyambutan untuk kunjungan dari TK Alkhairat yang bertempat di halaman sekolah.	
20.	Sabtu, 07 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi yang bertempat di halaman sekolah yang berisi berdoa bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepala sekolah, dan berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 14 guru dan 9 mahasiswa.</p>	lg.

		08.00-11.30	Kerja bakti	Seluruh mahasiswa PLT UNY membantu guru untuk merapikan ruang gudang, ruang kantor, dan beberapa ruang kelas.	
21.	Senin, 09 Oktober 2017	07.15-07.45	Upacara bendera	<p>Kegiatan ini diadakan oleh sekolah bekerja sama dengan OSIS secara rutin di hari Senin pagi dan gabungan antara SLB-A YAKETUNIS dengan MTS YAKETUNIS yang bertempat di halaman SLB-A YAKETUNIS.</p> <p>Upacara diikuti sebanyak 47 murid, 29 guru / tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		08.00-08.30	Konsultasi dan pengumpulan RPP	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka persiapan mengajar. RPP yang telah direvisi kemudian dikumpulkan untuk sebagai arsip guru mata pelajaran	
		10.00-12.00	Pengetikan tugas PRB	Hasil diskusi yang telah dilakukan dalam diskusi PRB kemudian diketik untuk diberikan kepada ibu kepala sekolah.	
22.	Selasa, 10 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi yang bertempat di halaman sekolah yang berisi berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepala sekolah, dan berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 14 guru dan 9 mahasiswa.</p>	lg.

		08.00-09.00	Pendampingan anak	Pendampingan anak dilakukan pada saat mata pelajaran seni budaya kelas 1,2,3, dan 5G	
		10.30-11.00	Pembuatan RPP	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka persiapan mengajar.	
23.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi yang bertempat di halaman sekolah yang berisi berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepala sekolah, dan berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 14 guru dan 9 mahasiswa.	lg.
		10.05-11.15	Praktik Mengajar 4	Praktik mengajar ke 3 dilakukan di kelas II A dengan mata pelajaran PKN.	
24.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi yang bertempat di halaman sekolah yang berisi berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepala sekolah, dan berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 14 guru dan 9 mahasiswa.	lg.
		08.00-10.00	Mengetik dokumen sekolah	Dokumentasi sekolah yang diketik yaitu tata tertib, dan jadwal pelajaran per kelas	
		10.30-12.00	Menyiapkan mading	Kegiatan yang dilakukan yaitu persiapan membuat mading dengan membuat hiasan mading	

		13.00-14.00	Pramuka	Kegiatan pramuka diisi dengan tepuk pramuka, penugasan membuat teka-teki dengan membuat kelompok. Tempat pelaksanaan di halaman SLB A Yaketunis	
25.	Jum'at, 13 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Apel pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 26 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	lg.
		08.00-09.30	Pelajaran olahraga	Mahasiswa PLT UNY membantu guru untuk mempragakan gerakan dalam senam. Kegiatan ini diikuti sebanyak 26 siswa, 5 guru, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		13.00-14.00	Rapat kelompok	Seluruh mahasiswa mengadakan rapat guna pembagian tugas dalam pembuatan mading kelas dan konten-konten yang akan dipasang.	
26.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi di halaman sekolah yang berisi berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepek, dan saling berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 15 guru dan 9 mahasiswa.	lg.

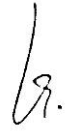

		08.00-11.30	Kerja bakti	Seluruh mahasiswa membantu guru untuk merapikan ruang kantor dan ruang keterampilan.	
27.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00-07.45	Upacara bendera	<p>Kegiatan ini diadakan oleh sekolah bekerja sama dengan OSIS secara rutin di hari Senin pagi dan gabungan antara SLB-A Yaketunis dengan MTS Yaketunis Yogyakarta yang bertempat di halaman SLB-A YAKETUNIS Yogyakarta.</p> <p>Upacara diikuti sebanyak 38 siswa, 29 guru / tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		08.00-11.00	Pendampingan tamu	Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi tamu Jepang dalam mencari informasi tentang kegiatan sekolah.	
		11.00-12.00	Persiapan mading	Kegiatan yang dilakukan yaitu membuat konten isi mading yang akan ditempelkan	
28.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 24 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		08.00-10.00	Mendampingi mengajar seni budaya	Pendampingan pelajaran seni budaya dilakukan pada kelas 1,2,3, dan 4 di ruang musik.	

		10.00-12.00	Menyusun keperluan mading	Kegiatan yang dilakukan yaitu membuat list keperluan mading yang akan dibuat.	
29.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		10.00-12.00	Menyiapkan konten mading	Kegiatan ini berupa membuat hiasan mading yang akan ditempel pada papan.	
30.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		07.50-11.10	Menggantikan guru mengajar	Bertempat di kelas II A	
		13.00-14.00	Pramuka	Kegiatan pramuka dilakukan di halaman SLB A Yaketunis, dengan diisi kegiatan apel pramuka kemudian adu teka-teki antar kelompok.	

31.	Jum'at, 20 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		07.46-09.00	Olahraga	<p>Mahasiswa PLT UNY membantu guru untuk mempragakan gerakan dalam senam bagi siswa.</p> <p>Olahraga diikuti sebanyak 27 siswa, 5 guru, dan 9 mahasiswa.</p>	
		09.00-10.30	Simulasi gempa	<p>Mahasiswa mendampingi siswa untuk mengikuti kegiatan simulasi gempa yang diadakan oleh Lingkar di sekitar lingkungan sekolah.</p>	
32.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi di halaman sekolah yang berisi berdoa'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepek, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 15 guru dan 9 mahasiswa.</p>	lg.
		08.00-11.30 – 12.30-14.30	Kerja bakti	<p>Seluruh mahasiswa membantu guru untuk merapikan ruang gudang, ruang kantor, beberapa ruang kelas, memindahkan almari dari dalam kelas ke luar kelas, merapikan buku, dan memisahkan buku yang sudah tidak terpakai.</p>	

33.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	<p>Kegiatan ini diadakan oleh sekolah bekerja sama dengan OSIS secara rutin di hari Senin pagi dan gabungan antara SLB-A YAKETUNIS dengan MTS YAKETUNIS Yogyakarta yang bertempat di halaman SLB-A YAKETUNIS Yogyakarta.</p> <p>Upacara diikuti sebanyak 42 siswa, 29 guru / tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		07.50-08.30	Konsultasi RPP	Kegiatan ini merupakan persiapan praktik mengajar. RPP yang telah dibuat kemudian diberikan kepada guru mapel yang bersangkutan.	
		09.00-11.00	Menggantikan guru mengajar	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menggantikan guru mengajar di kelas II A	
		13.00-14.00	Bersih-bersih	Kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan ruangan yang akan dijadikan posko pindahan.	
34.	Selasa, 24 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel rutin setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		08.00-09.00	Observasi	Observasi dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar ke 4.	

35.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel rutin setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		08.00-10.00	Mengajar PAI	Kegiatan ini dilakukan di kelas III.	
36.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel rutin setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
37.	Jum'at, 27 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel rutin setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p>	lg.

				Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		07.45-08.30	Pengondisian siswa	Mahasiswa ikut serta mengantarkan murid-murid menggunakan sepeda motor untuk melakukan olahraga renang di rumah salah satu guru.	
		08.30-11.20	Pendampingan kegiatan renang	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa dalam kegiatan renang di rumah salah satu guru. Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 10 guru, dan 9 mahasiswa.	
38.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi yang bertempat di halaman sekolah yang berisi berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepala sekolah, dan berjabat tangan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 14 guru dan 9 mahasiswa.	
39.		08.50-08.10	Menyambut kunjungan DPL	Mahasiswa bersama kepala sekolah menyambut kunjungan dari DPL	
		08.10-12.00	Kerja bakti	Mahasiswa membantu guru untuk merapikan ruang perpustakaan, ruang kantor, ruang rapat, menurunkan meja pingpong dari lantai 2, memindahkan almari dari perpustakaan lama ke perpustakaan baru, memindahkan buku dari perpustakaan lama ke perpustakaan baru, merapikan	

				buku, dan menata lorong sekolah.	
40.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00-07.45	Upacara bendera	<p>Upacara diadakan oleh sekolah bekerja sama dengan OSIS secara rutin di hari Senin pagi dan gabungan antara SLB-A YAKETUNIS dengan MTS YAKETUNIS Yogyakarta yang bertempat di halaman SLB-A YAKETUNIS Yogyakarta.</p> <p>Upacara i diikuti sebanyak 38 siswa, 29 guru / tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		08.30-09.30	Mengisi administrasi	Administrasi yang diisi yaitu buku kegiatan PLT dari sekolah dan menulis catatan harian sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan.	
		10.00-10.30	Pengambilan materi ajar	Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan mengajar. Materi yang diminta tentang mata pelajaran bahasa Jawa	
		13.00-14.00	Pembuatan RPP	RPP dibuat untuk persiapan praktik mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa . Kurikulum yang digunakan yaitu KTSP.	
41.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 27 siswa, 15 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		08.30-09.00	Konsultasi RPP	RPP yang sudah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran Bahasa Jawa kelas. Kemudian jika masih ada	

				revisi, guru memberitahu mahasiswa agar dibenahi terlebih dahulu.	
		09.30-10.00	Pengambilan materi	Materi ajar diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia .	
		10.00-11.00	Mengisi jam kosong	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengisi jadwal mengajar guru yang sedang berhalangan hadir.	
		13.00-14.00	Pembuatan RPP	RPP dibuat dengan menggunakan kurikulum KTSP	
42.	Rabu, 01 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 27 siswa, 15 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		10.30-11.30	Membantu guru	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka membantu guru dalam pembuatan isi konten buku yang akan di Braille kan. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengedit kembali buku cerita tentang permainan tradisional.	
43.	Kamis, 02 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 27 siswa, 15 guru / tenaga</p>	lg.



				pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		08.30-09.00	Pengambilan materi	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka persiapan praktik mengajar. Materi diberikan oleh guru mata pelajaran.	
		09.30-10.00	Konsultasi RPP	RPP yang telah dibuat diserahkan untuk diteliti kepada guru mata pelajaran	
		10.00-11.00	Pembuatan RPP	RPP dibuat menggunakan kurikulum K13 sesuai dengan kondisi murid dan permintaan guru mapel.	
44.	Jum'at, 03 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel setiap pagi yang berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, pengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 28 siswa, 15 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		07.50-09.15	Olahraga	<p>Mahasiswa membantu guru untuk memperagakan gerakan senam bagi siswa.</p> <p>Olahraga diikuti sebanyak 28 siswa, 6 guru, dan 9 mahasiswa.</p>	
		13.00-14.00	Persiapan mading	Kegiatan yang dilakukan yaitu menyiapkan perlengkapan mading berupa kertas, styrofoam, kain flanel	
		10.00-10.30	Pendampingan pelatihan nyanyi	Mahasiswa membantu guru dan anak-anak dalam latihan menyanyi mars RRI, dan you're rise me up untuk persiapan tampil diacara hari disabilitas Internasional yang akan	

				diselenggarakan di Sindu Park.	
		10.30-11.30	Penempelan administrasi kelas	Mahasiswa menempelkan papan mading dan jadwal kelas serta tata tertib murid di setiap kelas.	
45.	Sabtu, 04 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi di halaman sekolah yang berisi berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepek, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 15 guru dan 9 mahasiswa.</p>	lg.
		08.00-12.00	Menghias mading kelas	Mahasiswa membuat perlengkapan hiasan yang akan ditempelkan pada mading per kelas.	
46.	Senin, 06 November 2017	07.00-07.45	Upacara bendera	<p>Upacara diadakan oleh sekolah bekerja sama dengan OSIS secara rutin di hari Senin pagi dan gabungan antara SLB-A YAKETUNIS dengan MTS YAKETUNIS Yogyakarta yang bertempat di halaman SLB-A YAKETUNIS Yogyakarta.</p> <p>Upacara diikuti sebanyak 38 siswa, 29 guru / tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		08.00-11.00	Persiapan mading	Memotong karton untuk digunakan sebagai papan, kemudian dilapisi dengan kertas manila	
		16.00-18.30	Persiapan mading	Membrail kan konten seperti jadwal, tata tertib yang akan dipasang dalam papan kelas.	

47.	Selasa, 07 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 27 siswa, 15 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		08.15-11.45	Pembraillan konten-konten mading	Mahasiswa melakukan pembraillan konten-konten yang akan ditempel di mading kelas.	
48.	Rabu, 08 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 27 siswa, 15 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		08.00-12.00 – 13.00-15.00	Membuat mading kelas	Seluruh mahasiswa melakukan pembuatan mading dengan kegiatan membuat konten dan membuat hiasan.	
49.	Kamis, 09 Oktober 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 27 siswa, 15 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		08.00-11.45	Membuat konten mading	Mahasiswa membuat konten mading yang berbentuk tulisan braille seperti Tata Tertip, Jadwal Pembelajaran, dan Program	

				7K.	
		15.30-20.00	Mempersiapkan lomba	Seluruh mahasiswa mempersiapkan keperluan lomba seperti membuat tali temali, mengecek persiapan teks puisi, memberi tali pada kerupuk, mengisi air di dalam plastik, membuat skala/kriteria penilaian lomba menyanyi dan membaca puisi, dan pembagian koordinasi saat perlombaan.	
50.	Jum'at, 10 November 2017	06.45-07.15	Persiapan upacara hari Pahlawan	Mahasiswa menyiapkan peralatan yang digunakan untuk kegiatan upacara peringatan hari Pahlawan. Kegiatan yang dilakukan yaitu menata meja dan mic.	lg.
		07.15-08.00	Upacara hari Pahlawan	<p>Mahasiswa membantu sekolah dalam kegiatan upacara bendera untuk memperingati hari Pahlawan yang berisi pembacaan UUD, mengheningkan cipta, amanat dari pembina upacara, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.</p> <p>Kuantitatif: kegiatan ini diikuti seluruh siswa / guru SLB A YAKETUNIS dan MTS YAKETUNIS, dan 9 mahasiswa.</p>	
		08.00-11.00	Penyelenggaraan lomba	<p>Tim mahasiswa PLT UNY menyelenggarakan lomba untuk memperingati hari Pahlawan untuk siswa SLB A YAKETUNIS yang terdiri dari lomba membaca puisi, menyanyi, makan kerupuk, dan memecah air dalam plastik.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 28 siswa, 4 guru, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	

		13.00-14.00	Rapat pelaporan hasil lomba	Seluruh mahasiswa mengikuti rapat yang berisi pelaporan hasil lomba dan evaluasi perlombaan.	
51.	Sabtu, 11 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Seluruh guru dan mahasiswa mengikuti apel pagi di halaman sekolah yang berisi berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars Yaketunis, arahan dari kepek, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Apel diikuti sebanyak 15 guru dan 9 mahasiswa.</p>	lg.
		08.00-08.30	meminta tanda tangan guru	Mahasiswa meminta tanda tangan guru pada RPP yang akan digunakan untuk laporan akhir PLT.	
		13.00-15.00	Pembuatan mading	Seluruh mahasiswa melakukan pembuatan mading kelas dengan kegiatan pembersihan kelas, mempersiapkan konten-konten mading, dan penempelan konten di dalam mading kelas.	
52.	Senin, 13 November 2017	09.00-10.00	Pembuatan laporan	Kegiatan ini dilakukan untuk mencicil laporan akhir PLT	lg.
		10.30-13.00	Pembuatan konten mading	MengeBraille kan jadwal pelajaran kelas-kelas yang bertempat di posko PLT UNY.	
		13.00-15.00	Persiapan perpisahan PLT	seluruh mahasiswa mempersiapkan persiapan perpisahan PLT dengan kegiatan pembagian tugas, menyusun susunan acara, dan membahas keperluan perpisahan PLT.	


53.	Selasa, 14 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel rutin setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 28 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		09.00-10.00	Pendampingan ulang tahun siswa	Seluruh mahasiswa melakukan pendampingan dalam acara ulang tahun salah satu siswa SLB A YAKETUNIS. Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan persiapan seperti menggelar tikar, mengkondisikan murid, membersihkan tikar. Kegiatan ini dilakukan di halaman SLB A Yaketunis.	
54.	Rabu, 15 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel rutin setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 28 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	
		10.30-11.30	Pembuatan laporan	Mahasiswa mengerjakan laporan kelompok dengan membuat lembar pengesahan.	

55.	Kamis, 16 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel rutin setiap pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		13.00-18.15	Persiapan perpisahan PLT	Kegiatan yang dilakukan yaitu membungkus hadiah lomba, menyiapkan snack, menyiapkan bunga kenang-kenangan untuk guru.	
56.	Jum'at, 17 November 2017	07.15-07.45	Apel pagi	<p>Apel rutin pagi berisi do'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars SLB-A YAKETUNIS, ppengumuman dari OSIS, amanat dari kepala sekolah, dan saling berjabat tangan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 14 guru / tenaga pendidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.</p>	lg.
		07.45-08.20	Pelajaran olahraga	<p>Kualitatif: mahasiswa membantu guru untuk memperagakan gerakan dalam senam kepada siswa.</p> <p>Kuantitatif: kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 6 guru, dan 1 mahasiswa.</p>	
		08.20-08.45	Persiapan perpisahan	Mahasiswa dan guru-guru mempersiapkan perlengkapan untuk acara perpisahan PLT.	
		08.45-11.30	Acara perpisahan PLT	Kualitatif: seluruh mahasiswa dan seluruh guru beserta siswa	


				SLB A YAKETUNIS mengikuti acara perpisahan PLT UNY Yang bertempat di halaman sekolah. Kuantitatif: kegiatan ini diikuti sebanyak 29 siswa, 15 guru/tenaga kependidikan, dan 9 mahasiswa PLT UNY.	
		11.30-11.45	Merapikan tempat perpisahan PLT	Mahasiswa dan guru-guru merapikan kembali tempat dan perkap yang digunakan untuk perpisahan PLT UNY.	
		13.00-14.00	Merapikan posko PLT	seluruh mahasiswa merapikan tempat posko PLT yang bertempat di ruang rapat lantai 2.	

Yogyakarta, 25 November 2017


Kepala Sekolah



Sri Andarini Eka Prapti, M.Pd
NIP. 19690630 199203 2 007

Mengetahui/ Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mahasiswa


Sayidatul Maslahah
NIM. 14103241046

Lampiran 6. RPP

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Luar Biasa
Jenis Kelainan : Tunanetra
Tema/ Sub Tema : Bermain di lingkungan sekitar/ Bermain di Sekolah
Kelas/Semester : II / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Praktek :1

A. Kompetensi Inti

KI 3

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

a. Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.2 Menguraikan kosa kata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.2 Melaporkan penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual.

b. PPKn

- 3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

4.2 Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

c.PJOK

3.2 Memahami variasi gerak dasar nonlokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

4.2 mempraktikkan variasi gerakan dasar nonlokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- 1) Mengetahui kosakata bagian tumbuhan
- 2) Mengetahui kosakata daun dan batang
- 3) Menyebutkan kosakata bagian tumbuhan yaitu daun dan batang

PPKn

- 1) Menyimak cerita dari guru tentang cerita peraturan di sekolah
- 2) Menjawab pertanyaan tentang peraturan sekolah.

PJOK

- 1) Mengetahui pola dan gerak dasar bermain saling meraba daun
- 2) Mengetahui gerak dasar meraba tumbuhan

D. Tujuan Pembelajaran:

- a. Siswa dapat menirukan kosakata bagian tumbuhan yang berada di halaman sekolah.
- b. Siswa dapat menyebutkan bagian tumbuhan yang berada di lingkungan sekolah.
- c. Siswa dapat meraba berbagai ukuran dari daun yang berbeda-beda di tumbuhan sekitar sekolah.
- d. Siswa mampu mendengarkan cerita tentang penjelasan tata tertib sekolah.
- e. Siswa dapat melakukan gerak dasar bermain saling meraba daun.

E. Materi Pembelajaran

a.Bahasa Indonesia

Tumbuhan memiliki bagian-bagian utama. Bagian-bagian tersebut, yaitu daun, batang, akar, dan buah. Samakah bagian tumbuhan tersebut dengan tumbuhan lainnya



Bagian-bagian pohon :

- ~ Daun berguna untuk membuat makanan
- ~ Batang berguna untuk mengalirkan air dan bahan-bahan lain
- ~ Bunga berguna untuk berkembangbiakan
- ~ Buah berguna untuk melindungi biji
- ~ Akar berguna untuk menyerap air dan bahan-bahan lain

Cadangan makanan pun dapat disimpan dalam bentuk umbi akar.

Misalnya, pada singkong.

✚ Daun pada tumbuhan memiliki perbedaan, yaitu :

- 1) Daun pepaya memiliki bentuk menjari.
- 2) Daun pandan memiliki bentuk memanjang.
- 3) Daun pinus memiliki bentuk runcing, seperti jarum.
- 4) Daun kuping gajah memiliki bentuk melebar.

✚ Batang tumbuhan pun memiliki perbedaan, yaitu :

- 1) Padi memiliki batang yang berongga.
- 2) Tebu memiliki batang yang beruas.
- 3) Kelapa memiliki batang yang keras.

Cerita tentang Tumbuhan

Negeri Dongeng: Cerita Tumbuhan dari Peri Violet

Cerita Tumbuhan dari Peri Violet | Cerita Tumbuhan dari Peri Violet

Pak Guru menerangkan tentang tumbuhan. Semua kurcaci mendengar dengan tekun. Hanya Oki yang tampak mengantuk. "Huh, membosankan," keluh Oki di dalam hati.

"Aku tidak suka pelajaran tentang tumbuhan!" cerita Oki pada Nirmala. "Ayo, kita ke hutan!" ajak Nirmala kemudian. "Tumbuhan itu menarik lo, untuk dipelajari," ujar Nirmala. TRIINGG! Tiba-tiba muncul Peri Violet, la salah satu peri tumbuhan. "Tolong terangkan tentang tumbuhan pada Oki," pinta Nirmala pada peri Violet. Peri Violet mengangguk. "Lihatlah lingkaran-lingkaran di permukaan batang kayu ini, Ki! Setiap lingkaran, menandakan satu tahun usia pohon. Kalau ada 100 lingkaran, berarti usia pohon 100 tahun."

"Sekarang, aku akan menerangkan tentang daun," ujar peri Violet kemudian. Nirmala segera menyulap, "Sim saiabim!" Wow, Nirmala dan Oki jadi sekecil peri Violet. Wah, lihatlah! Peri-peri tumbuhan sedang memasak di atas daun. "Daun adalah dapur. Makanan untuk tumbuhan dimasak di daun dengan bantuan sinar matahari," Makanan itu akan membuat tumbuhan tumbuh subur," ujar peri Violet. "Wah, pelajaran tentang tumbuhan, menarik ya!" ujar Oki gembira. "Terima kasih, peri Violet!" Peri Violet mengangguk dan berpesan, "Jangan lupa ya, pelajaran hari ini!" Esok harinya, ada ulangan tentang tumbuhan. Apa arti lingkaran pada permukaan batang pohon? Di mana tumbuhan . memasak makanannya? Ow, tentu saja Oki tahu jawabannya! (Cerita: Vanda P. / Ilustrasi: Iwan Darmawan) Bobo.grid.id. 2017.

b. PPKn

Siswa dan sekolah mempunyai tata tertib dan etika yang masing masing harus dilaksanakan dan dipatuhi dengan seksama antara murid dan sekolah tersebut adapun tata tertib dan etika tersebut terbagi diantaranya:

- Tata tertib dan etika masuk sekolah
- Tata tertib dan etika di dalam kelas
- Tata tertib dan etika di jam istirahat
- Tata tertib dan etika bicara dengan para guru
- Tata tertib dan etika ketika pulang sekolah

Kami akan mulai mengulas dari pertama yaitu tat tertib masuk sekolah: datang tepat pada waktunya berbaris di lapangan denga rapih dan tertib masuk ke kelas dengan tertib tidak berbicara dikelas ketika belajar

Kami akan mengulas yang ke dua yaitu tata tertib jam istirahat::

- a. Jangan membeli makanan sembarangan karena dapat mengganggu kesehatan tubuh.
- b. Jangan membuang bungkus makanan di sembarang tempat.
- c. Tidak berlari larian saat istirahat

Kami akan mengulas yang ke tiga yaitu tata tertib bicara dengan guru

- 1) Jangan berbicara dengan kasar

- 2) Berbicara dengan lemah lembut dan sopan
- 3) Tidak membentak bentak guru

Kami akan mengulas yang ke empat yaitu tata terib pulang sekolah

- a. Mengemas barang bawaan yang rapih agar tidak tertinggal
- b. Memberi salam kepad guru
- c. Membaca doa menurut agama dan kepercayaan masing masing bersalaman denga guru .

c. **PJOK**

1. **Gelang daun**

Peralatan yang diperlukan:

Selotip kertas (perekat) dan aneka daun.

Instruksi permainan:

Lingkarkan selotip kertas di sekeliling pergelangan tangan si Kecil dengan sisi perekat berada di bagian atas, hingga bentuknya seperti gelang. Kemudian, ajak ia untuk menemukan aneka daun yang menarik untuk ditempelkan pada gelang selotip. Manfaatnya, agar ia bisa mengingat pengalamannya saat bermain “Gelang Daun”.

Manfaat permainan:

Melalui permainan “Gelang Daun”, si Kecil akan mengenal berbagai jenis daun. Daun-daun itu dirangkai menjadi sebuah gelang. Jenis permainan ini akan melatih fokusnya saat bermain di luar ruangan. Seperti fokus memilih daun yang unik dan menarik. Sehingga meningkatkan kemampuannya dalam melihat dan mengeksplorasi, belajar meraba detail berbeda dari setiap daun yang ditemukan, baik pola , bentuk, mau pun konfigurasi tulang daun. Permainan “Gelang Daun” juga akan membantunya belajar memerhatikan apa yang ditemukan di lingkungan sekitar.

F. Metode

- Tanya jawab.
- Demonstrasi.
- Praktek Langsung

G. Kegiatan pembelajaran :

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>1. Apersepsi/ Motivasi:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Mengisi daftar kelas ,b. Berdoa dipimpin salah satu siswa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.c. Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis, membaca.d. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari.e. Guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari.f. Menjelaskan pentingnya mempelajari pelajaran hari ini.g. Guru memberikan motivasi agar siswa belajar rajin.	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>1. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru menjelaskan tentang tumbuhan.b. Guru menjelaskan media yang diberikan yaitu daun.c. Guru meminta siswa untuk meraba bagian dari tumbuhan.d. Meminta siswa menjelaskan bagian tumbuhan yang telah diraba.e. Siswa meraba daunf. Siswa meraba batangg. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mau meraba bagian tumbuhan yaitu daun dan batang.h. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang macam-macam	25 Menit

	<p>daun.</p> <ul style="list-style-type: none">i. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan dengan benar.j. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk meraba bermacam-macam daun. <p>2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru memfasilitasi peserta didik melalui diskusi untuk memunculkan kosakata baru baik secara lisan maupun tertulis.b. Guru memberi kesempatan untuk berpikir dan bertindak tanpa rasa takut.c. Guru menerangkan bagian-bagian dari tumbuhan. <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru bertanya secara berulang tentang hal-hal yang belum diketahui siswab. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.c. Siswa bersama guru membuat kesimpulan apa yang sudah dipelajari yaitu tentang bagian tumbuhan (daun dan batang).d. Guru memberikan reward kepada siswa.e. Siswa memimpin doa diakhir pembelajaran.	
--	---	--

Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan. 2. Mengerjakan post tes 3. Pemberian PR / tugas. 	10 Menit

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Teknik penilaian:

1. Tes performen
2. Lembar penilaian

Penilaian Diri

Tuliskan ya atau tidak pada pernyataan berikut ini!

Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
Mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian		
Meraba bagian tumbuhan dan diberikan tepat waktu		
Menjawab petanyan dengan bimbingan		
Menyebutkan salah satu bagian tumbuhan		
Member tanggapan dan jawaban		
Menghormati dan menghargai orangtua, guru, dan teman		

Lembar Kerja Siswa

Nama :

Bagian tumbuhan

Berilah tanda ☒ untuk benda yang berada di bagian tumbuhan !

Nama bagian	<input checked="" type="checkbox"/>
Daun	
Batang	

A. Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
-----	-------	----------	------

1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	Mufida					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Guru Mapel



Ratna Dyah Astuti, S.Pd

NIP. -

Yogyakarta, 25 Agustus 2017

Mahasiswa



Sayidatul Maslahah

NIM. 14103241046

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Widodo, S.Pd.

NIP. 19750116200801 1 012

(LAMPIRAN)

Teknik penilaian : Non tes

Bentuk penilaian : Lembar pengamatan

Lembar penilaian :

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai pengetahuan peserta didik. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom skor sesuai dengan sikap ditunjukkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 : Kurang, apabila peserta didik belum mampu melakukan praktik
- 2 : Cukup, apabila peserta didik mampu melakukan praktik namun masih membutuhkan bantuan
- 3 : Baik, apabila peserta didik mampu melakukan praktik dengan penyempurnaan dari guru
- 4 : Sangat baik, apabila peserta didik mampu melakukan praktik dengan mandiri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Ket
4)	Meraba tanaman yang berada di halaman sekolah					
5)	Meraba macam-macam daun dengan bimbingan					
6)	Meraba macam-macam daun secara mandiri					
7)	Meraba macam-macam batang dengan bimbingan					
8)	Meraba macam-macam batang secara mandiri					
	JUMLAH TOTAL					

Penetapan nilai akhir : jumlah total x 5 =

10

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Ket
1.	Mengucapkan bagian-bagian tanaman yang berada di halaman sekolah					
2.	Mengucapkan kosa kata “daun” dengan bimbingan					
3.	Mengucapkan kosa kata “daun” dengan mandiri					
4.	Mengucapkan kosa kata “batang” dengan bimbingan					
5.	Mengucapkan kosa kata “batang” dengan mandiri					
	JUMLAH TOTAL					

Penetapan nilai akhir : jumlah total x 5 =

10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Luar Biasa
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Jenis Kelainan : Tunanetra
Kelas/Semester : V B / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Praktek :2

A. Standar Kompetensi :

1. Mampu membaca nyaring, lancar, memahami teks, dan membaca huruf jawa.

B. Kompetensi Dasar :

- 3.2 membaca pemahaman cerita sederhana tentang tokoh wayang pandawa.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat menjelaskan watak tokoh wayang.
- 2) siswa dapat memerankan tokoh wayang.
- 3) siswa dapat menceritakan kembali cerita yang didengarkan dengan bahasa sendiri.

D. Materi Pembelajaran

Pandhawa Lima

Para Pandhawa Lima iku Prabu Yudhistira, Bima, Arjuna, Nakula lan Sadewa. Lima paraga iki turunané Prabu Pandhu kang dadi raja ing Astina, tiga antawisipun (Yudistira, Bima, lan Arjuna) menika putra Pandu saking ibu Kunti, dene (Nakula lan Sadewa) menika putra saking ibu Madrim.

Tokoh Pandhawa Lima Puntadewa/Yudhistira Inggih punika Raja ing Amarta utawi Indrapasta. Sawise perang Bharatayuda Puntadewa dados raja ing Astina kanthi gelar Prabu Kalimataya. Puntadewa kagungan julukan antawisipun: Darmawangsa, Darmakusuma, Kantakapura, Gunatalikrama, Yudistira, lan Sami Aji. Priyantung ingkang jujur, sareh, suci, luhur, remen tinulung, tresna tumrap tiyang sepuhipun saha njagi sederek-sedererekipun.

Gadahi pusaka kanthi aran Jamus Kalimasada, ingkang paedahipun saged dados pituduh lan pinulung tumrap kesaenan lan kesejahteraan.

Bratasena/Bima nalika dewasa asmanipun ksatria Jodipati lan Tanggulpamenang. Werkudara, Nate inggih punika dados raja Giliwesi kanthi gelar Prabu Tuguwasesa. Kagungan julukan antawisipun: Bima, Bayusutu, Dandun Wacana, Kusuma Waligita. Piyantun ingkang jujur, boten gumedhe, suci, manut tumrap gurunipun (terutama Dewaruci), tresna tumrap ibu saha sederekipun. Nalika perang gadah jargon “Menang, nalika kalah berarti mati”. Panjenengane pantes dados panutan amargi kagungan sifat kang jujur lan suci panggalhipun. Kagungan pusaka kanti aran Kuku Pancanaka ing tangan kanan lan kiri migunani, kukuh sanget saha landhep. Uga kagungan kekuatan gangsal angin, serta saged ngancuraken gunung.

Arjuna Inggih punika Ksatria Madukara, raja Tinjomaya ugi. Kagungan julukan ingkang kathah antawisipun: Janaka, Parta, Panduputra, Kumbawali, Margana, Kuntadi, Indratanaya, Prabu Kariti, Palgunadi, Dananjaya. Priyantung ingkang remen lung tinulung, remen tapabrata, cerdik lan pinter, ahli ing kabudayan lan kesenian. Arjuna inggih punika ksatria ingkang sekti mandraguna.

Nakula Inggih punika putra kapapat Prabu Pandu Dewanata kaliyan Dewi Madrim ingkang lair sesarengan kaliyan Sadewa. Inggang remen welas asih,taat,lan ngertos balas budi. Nakula lan Sadewa dados raja ing Mandraka kaliyan Sadewa. Kagungan julukan Raden Pinten. Nakula prigel ing pertanian. Sadewa Putra kaping gangsalipun Prabu Pandhu kaliyan Dewi Madrim, dilairaken sesarengan kaliyan Nakula.Sadewa dianugerahi kepinteran lan bijaksanaan

E. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Tanya jawab
- 3) reading aloud

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- **Kegiatan Awal**
- salam
- absensi
- Memberikan apersepsi
- **Kegiatan Inti**

Eksplorasi

- Mencari tahu cerita tokoh wayang (pandawa)
- menyebutkan watak tokoh wayang.
- membahas dan menceritakan salah satu tokoh wayang pandawa.

Elaborasi

- Siswa mendengarkan cerita tentang pandawa.
- Siswa mendiskusikan isi dan bahasa percakapan yang didengar.
- Siswa menyampaikan pendapat berkaitan dengan isi dan bahasa

Konfirmasi

- Memberikan penilaian terhadap yang dibaca siswa
- Memberikan penguatan

c. Kegiatan Akhir

- Menyimpulkan hasil simakan yang dilakukan siswa
- Menginformasikan materi pertemuan berikutnya

G. Sumber Belajar

- a. VCD / Kaset percakapan/Teks Percakapan
- b. Peragaan percakapan
- c. Buku Sinau Basa Jawa

H. Penilaian

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
5.1.1 Mampu mengungkapkan isi percakapan secara lisan maupun tulis dalam berbagai ragam bahasa Jawa.	Tertulis	Uraian	Sebutna isi cerita sing krungu mau ! Gawea ukara pitakon kang ana sambung rapete karo cerita mau!
5.1.2 Mampu mengajukan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan konteks pembicaraan.	Lisan	Uji petik kerja produk	

Pedoman Penskoran	
Aspek yang Dinilai	Skor
1. Tata tulis dan kesesuaian isi	1 – 10
2. Tata tulis dan kesesuaian isi	1 – 10
Skor Maks	20

A. Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						

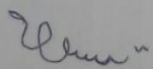
CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10

Yogyakarta, 30 September 2017

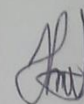
Guru Mapel

Mahasiswa



Widodo, S.Pd.

NIP. 19750116200801 1 012

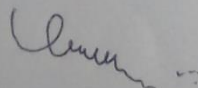


Sayidatul Maslahah

NIM. 14103241046

Mengetahui,

Guru Pembimbing


Widodo, S.Pd.

NIP. 19750116200801 1 012

(LAMPIRAN)

Teknik penilaian : Non tes

Bentuk penilaian : Lembar pengamatan

Lembar penilaian :

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai pengetahuan peserta didik. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skor sesuai dengan sikap ditunjukkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 : Kurang, apabila peserta didik belum mampu melakukan praktik
- 2 : Cukup, apabila peserta didik mampu melakukan praktik namun masih membutuhkan bantuan
- 3 : Baik, apabila peserta didik mampu melakukan praktik dengan penyempurnaan dari guru
- 4 : Sangat baik, apabila peserta didik mampu melakukan praktik dengan mandiri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Ket
9)	Mendengarkan cerita tentang Pandawa Lima					
10)	Menyebutkan nama-nama Pandawa Lima dengan bimbingan					
11)	Menyebutkan nama-nama Pandawa Lima dengan mandiri					
12)	Menyebutkan sifat-sifat Pandawa Lima dengan bimbingan					
13)	Menyebutkan sifat-sifat Pandawa Lima dengan mandiri					
	JUMLAH TOTAL					

Penetapan nilai akhir : jumlah total x 5 =

10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Jenis Kekhususan : Tunanetra
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas / Semester : 2 / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)
Praktek Ke :3

A. Standar Kompetensi :

1. Mengenal Elemen-elemen Musik ke dalam Kreasi Musik

B. Kompetensi Dasar :

- 2.2 Mengeskspresikan diri melalui vocal dengan gerak sederhana
- 2.3 Menyanyikan lagu daerah dan lagu anak-anak dengan gerakan sederhana

C. Indikator

Peserta didik mampu :

1. Menyebutkan bunyi berdasarkan sumber bunyi alat musik
2. Menyebutkan 2 lagu daerah dengan benar
3. Menyanyikan 2 lagu daerah dengan baik
4. Menjelaskan fungsi dan makna lagu daerah tersebut.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui bunyi berdasarkan sumber bunyi alat musik
2. Siswa dapat menyebutkan 2 lagu daerah dengan benar
3. Siswa dapat menyanyikan 2 lagu daerah dengan baik
4. Siswa dapat menjelaskan fungsi dan makna lagu daerah tersebut.

E. Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin	(<i>Discipline</i>)
Tekun	(<i>Diligence</i>)
Tanggung jawab	(<i>responsibility</i>)
Ketelitian	(<i>Carefulness</i>)
Kerja sama	(<i>Cooperation</i>)
Percaya diri	(<i>Confidence</i>)

F. Materi Pokok

1. Lirik Lagu Ampar-Ampar Pisang - lagu daerah Kalimantan Selatan

Ampar-Ampar Pisang

0 0 5	1 1 7 1	2 5 5	2 2 1 2
Am	par am par pi	sang pi sang	ku be lum ma
3 .	4 2 2	3 1 1	2 2 1 7
sak	ma sak bi	gi di hu	rungba ri ba
1 .	4 2 2	3 1 1	2 2 1 7
ri	ma sak bi	gi di hu	rungba ri ba
1 5 5 5	1 1 7 1	2 . 5	2 2 1 2
ri mangga le	pek mangga le	pok pa	tah ka yu beng
3 . 3	4 4 2 2	3 3 1 1	2 2 1 7
kok beng	kok di ma kan	a pi a pi	nya clangcu ru
1 . 3	4 4 2 2	3 3 1 1	2 2 1 7
pan beng	kok di ma kan	a pi a pi	nya clangcu ru
1 . 3	5 5 4 4	5 2 . 2	4 4 3 2
pan Nang	ma na ba tis	ku tung di	ki ti pi da
1 . 3	5 5 4 4	5 2 . 2	4 4 3 2
wang Nang	ma na ba tis	ku tung di	ki ti pi da
1 .			
wang			

Ampar ampar pisang

Pisangku balum masak

Masak bigi di hurung bari-bari

Masak bigi di hurung bari-bari

Manggalepak manggalepok

Patah kayu bengkok

Bengkok dimakan api

apinya cang curupan

Nang mana batis kutung

Dikitipi dawang (2x)

Ampar ampar pisang

Pisangku balum masak

Masak bigi di hurung bari-bari

Masak bigi di hurung bari-bari
(Terjemahan)

Arti Lagu Ampar-ampar Pisang:

susun-susun pisang
pisangku belum masak
masak sebutir (sebuah), dipenuhi bari-bari*
manggalepak, manggalepok (bunyi dahan/kayu yang patah)
Patah kayu yang bengkok
yang bengkok dilalap api
apinya hampir padam
siapa kaki yang buntung, berarti dimakan oleh bidawang**
mangaricak, mangaricak (bunyi kayu yang patah diseruduk sapi)
patah kayu yang bengkok
diseruduk sapi, diseruduk sapi, kulit bawang

2. Makna Lagu Ampar-Ampar Pisang

Makna Lagu Ampar-Ampar Pisang (Kalimantan Selatan) - Lagu Ampar-Ampar Pisang berasal dari Kalimantan Selatan yang diciptakan oleh **Hamiedan AC**. Sejarah Tentang lagu ampar ampar pisang ini pada awalnya dinyanyikan secara iseng saat masyarakat Kalimantan Selatan membuat sebuah kue/makanan yang terbuat dari pisang. Makanan ini bernama rimpi. Cara membuat makanan ini adalah dengan cara pisang di diampar (disusun) kemudian dibiarkan hingga hampir matang mendekati busuk. setelah itu pisang dijemur diampar(disusun) di bawah sinar matahari sampai kira kira pisang mengeras dan mengeluarkan bau manis yang sangat khas.

Makna dari lagu [Ampar-Ampar Pisang](#) menceritakan tentang sebuah pisang yang diampar dan dikerubuti binatang kecil kecil bisa terbang yang senang dengan aroma pisang. Binatang ini dikenal masyarakat Kalimantan dengan nama bari-bari. Pada akhir lagu di ceritakan tentang binatang yang ditakuti anak kecil zaman dulu (lihat kata “dikitip bidawang”) yang artinya digigit biawak. Konon, kata dikitip bidawang itu digunakan untuk menakuti anak-anak yang suka mencuri pisang/kue rimpi yang masih dalam proses penjemuran. (Gusti Iqbal Mahardika, 2015).

3. Lirik Lagu Suwe Ora Jamu

Suwe Ora Jamu

Suwe ora jamu
Jamu godhong telo
Suwe ora ketemu
Temu pisan atine gelo

Suwe ora jamu
Jamu sogo thunteng
Suwe ora ketemu
Temu pisan atine seneng

Suwe ora jamu
amu godhong bunder
Suwe ora ketemu
Temu pisan tambah pinter

4. Makna lagu Suwe Ora Jamu

Lagu ini diciptakan oleh R.C. Hardjosubroto, Lirik yang sederhana namun penuh makna, bernada riang dan ringan untuk dinyanyikan, maksud dari lagu ini adalah dimana dua orang yang telah lama tak bertemu dan waktu bertemu sungguh mengecewakan. Banyak tafsiran yang dapat disimpulkan dari lagu ini.

Suwe Ora Jamu merupakan lagu berbahasa Jawa yang berasal dari daerah Jawa Tengah. Lagu ini memiliki lirik yang sangat singkat, hanya terdiri dari 4 baris, isi terdapat pada baris (3) dan (4), baris (1) dan (2) sebagai sampiran, dan juga bersajak a-ba-b. Dilihat dari ciri-ciri lagu, lagu ini disebut pantun, dalam bahasa Jawa disebut sebagai parikan. Adapun analisis sense atau pengertian dalam lagu sue ora jamu adalah:

- (5) Suwe ora jamu
(Lama tidak minum jamu)
- (6) Jamu godhong telo
(Jamu daun ketela)

Suwe merupakan kata dalam bahasa Jawa, dalam bahasa Indonesia mengalami perubahan menjadi kata lama yang berarti panjang antaranya dari waktu. Ora jamu dalam bahasa Indonesia mengalami perubahan menjadi tidak minum jamu. Kata jamu dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia memiliki pengertian yang sama,

yaitu obat yang dibuat dari akar-akaran, daun-daunan sebagai bahan obat-obatan tradisional (Suharso, 2013: 199). Godhong telo merupakan kata dalam bahasa Jawa yang mengalami perubahan menjadi kata daun ketela (ubi jalar) dalam bahasa Indonesia, dalam data ini daun ketela digunakan sebagai bahan dasar pembuatan jamu, jadi jamu godhong tela merupakan obat tradisional yang berasal dari daun ketela. Data (5) dan (6) memiliki pengertian lama tidak meminum obat tradisional yang berasal dari daun ketela atau daun ubi jalar.

(7) Suwe ora ketemu

(Lama tidak bertemu)

(8) Ketemu pisan gawe gela

(Bertemu sekali membuat kecewa)

Suwe merupakan kata dalam bahasa Jawa, dalam bahasa Indonesia mengalami perubahan menjadi kata lama yang berarti panjang antaranya dari waktu. Ora ketemu dalam bahasa Indonesia disebut sebagai kata tidak bertemu, bertemu berasal dari kata dasar temu yang berarti berjumpa dan berhadapan muka. Jadi data (7) memiliki pengertian bahwa seseorang sudah lama tidak berjumpa dan bertatap muka.

Kata ketemu pisan dalam bahasa Jawa mengalami perubahan kata dalam bahasa Indonesia yang berarti bertemu sekali. Bertemu berasal dari kata dasar temu yang berarti berjumpa dan berhadapan muka. Gawe dalam bahasa Jawa disebut sebagai kata buat dalam bahasa Indonesia. Gela mengalami perubahan kata menjadi kecewa, sakit hati dalam bahasa Indonesia (Maheswara, 87) yang berarti merasa tidak senang karena tidak sampai harapannya (Suharso, 2013: 231). Jadi data (8) memiliki pengertian bahwa berjumpa dan berhadapan muka sekali tetapi membuat tidak senang karena harapannya tidak sampai dan tidak sesuai yang diinginkan. Pengertian dari lagu Suwe ora jamu yaitu ungkapan kekecewaan yang dialami seseorang pada saat berjumpa dan berhadapan muka dengan orang lain perasaannya tidak senang karena harapannya tidak sesuai yang diinginkan.

G. Metode Pembelajaran ;

1. Praktek Langsung
2. Demonstrasi
3. Diskusi

- 4. Tanya jawab
- 5. Tugas

H. Media, Alat Pembelajaran

- 1.Media : Video Lagu Daerah
- 2.Alat/ Bahan : Laptop/ HP

I. Langkah Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuka pelajaran dengan ucapan salam, b. Berdo’a bersama-sama, c. Memberikan ilustrasi materi pelajaran, dan d. Mencari tahu tentang kemampuan awal siswa dengan memberi pertanyaan. 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama guru membahas pengertian lagu daerah, b. Siswa menyebutkan lagu daerah sebisanya, c. Siswa mempelajari contoh lagu daerah yang diketahui, dan d. Siswa dan guru menyanyikan lagu daerah yaitu <ul style="list-style-type: none"> - Lagu Ampar-Ampar Pisang. - Lagu Suwe Ora Jamu 	30 menit

penutup	a. Siswa merangkum materi yang sudah dijelaskan, b. Memberikan tugas, dan c. Do'a penutup bersama-sama.	10 menit
---------	---	----------

J. Sumber Belajar

1. Laptop / Hp yang berisi Lagu daerah
2. Gusti Iqbal Mahardika. 2015. *Makna Lagu Ampar-Ampar Pisang (Kalimantan Selatan)*. <http://www.huwagu.com>

K. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan lagu daerah Menyanyikan lagu daerah dan maknanya. 	Tes lisan	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> Berikan contoh lagu daerah. Sebutkan 2 contoh lagu! Sebutkan makna lagu!

3. Kriteria Penilaian

- a. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

b. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

c. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Yogyakarta, 2 Oktober 2017

Guru Mapel



Ahmad Maskuri, S.Pd

NIP. 19700329 200801 1 005

Mahasiswa



Sayidatul Maslahah

NIM. 14103241046

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Widodo, S.Pd.

NIP. 19750116200801 1 012

SOAL EVALUASI

Nama :

No. Absen :

Pilihlah Jawaban a, b, c atau d yang paling benar kemudian silang jawaban dengan alat tulis!

1.

Masak bigi di hurung bari-bari Masak bigi di hurung bari-bari
--

Judul lagu di atas adalah....

a. Ampar-ampar Pisang

b. Suwe Ora Jamu

c. Burung Kakak Tua

2. Lagu Ampar-ampar Pisang berasal dari daerah....

a. Nanggroe Aceh Darussalam

b. Kalimantan Selatan

c. Papua

3. Makna dari lagu Ampar-ampar Pisang menceritakan tentang

a. **Pisang**

b. Melon

c. Semangka

4. Lagu Suwe Ora Jamu berasal dari daerah....

a. **Jawa tengah**

b. Yogyakarta

c. Papua

5. Makna lagu Suwe Ora Jamu adalah.....

a. **Minum Jamu**

b. Petani

c. Sayuran

6. Arti kata “Suwe ora Jamu” adalah....

a. **Lama tidak minum jamu**

b. Jamu daun ketela

c. Bertemu malah bikin kecewa

7. Yang menciptakan lagu Suwe ora Jamu adalah....
 - a. **R.C. Hardjosubroto**
 - b. Ibu Sud
 - c. W.R. Soepratman

8. Yang menciptakan lagu Ampar-ampar Pisang adalah....
 - a. Ibu Sud
 - b. **Hamiedan AC**
 - c. W.R. Soepratman

9. Hewan apa yang mengerubuti aroma pisang....
 - a. Tikus
 - b. **Bari-Bari**
 - c. Lalat

10. Makna dari “Jamu Godhong Tela” adalah...
 - a. **Obat tradisional yang berasal dari daun ketela atau ubi jalar**
 - b. Gotong Royong
 - c. Semangat Kebersamaan

80

B = 8
S = 2

Soal Evaluasi Seni Musik

Nama : Zahra Kelas 2
No. Absen :

Pilihlah Jawaban a, b, c atau d yang paling benar kemudian silang jawaban dengan alat tulis!

1.

Masak bigi di hurung bari-bari
Masak bigi di hurung bari-bari

Judul lagu di atas adalah....

- ☒ a. Ampar-ampar Pisang
b. Suwe Ora Jamu
c. Burung Kakak Tua

2. Lagu Ampar-ampar Pisang berasal dari daerah....

- a. Nanggroe Aceh Darussalam
☒ b. Kalimantan Selatan
c. Papua

3. Makna dari lagu Ampar-ampar Pisang menceritakan tentang

- ☒ a. Pisang
b. Melon
c. Semangka

4. Lagu Suwe Ora Jamu berasal dari daerah....

- ☒ a. Jawa tengah
b. Yogyakarta
c. Papua

5. Makna lagu Suwe Ora Jamu adalah....

- ☒ a. Minum Jamu

- b. Petani
 - c. Sayuran
6. Arti kata "Suwe ora Jamu" adalah...
- ☒ a. Lama tidak minum jamu
 - b. Jamu daun ketela
 - c. Bertemu malah bikin kecewa
7. Yang menciptakan lagu Suwe ora Jamu adalah...
- a. R.C. Hardjosubroto
 - ☒ b. Ibu Sud
 - c. W.R. Soepratman
8. Yang menciptakan lagu Ampar-ampar Pisang adalah...
- ☒ a. Ibu Sud
 - b. Hamiedan AC
 - c. W.R. Soepratman
9. Hewan apa yang mengerubuti aroma pisang....
- a. Tikus
 - ☒ b. Bari-Bari
 - c. Lalat
10. Makna dari "Jamu Godhong Tela" adalah...
- ☒ a. Obat tradisional yang berasal dari daun ketela atau ubi jalar
 - b. Gotong Royong
 - c. Semangat Kebersamaan

70

B = 7

S = 3

Soal Evaluasi seni Musik

Nama : *Angel* kelas 2

No. Absen :

Pilihlah Jawaban a, b, c atau d yang paling benar kemudian silang jawaban dengan alat tulis!

1.

Masak bigi di hurung bari-bari
Masak bigi di hurung bari-bari

Judul lagu di atas adalah....

☒ **Ampar-ampar Pisang**

b. Suwe Ora Jamu

c. Burung Kakak Tua

2. Lagu Ampar-ampar Pisang berasal dari daerah....

a. Nanggroe Aceh Darussalam

☒ **Kalimantan Selatan**

c. Papua

3. Makna dari lagu Ampar-ampar Pisang menceritakan tentang

☒ **Pisang**

b. Melon

c. Semangka

4. Lagu Suwe Ora Jamu berasal dari daerah....

☒ **Jawa tengah**

b. Yogyakarta

c. Papua

5. Makna lagu Suwe Ora Jamu adalah.....

☒ **Minum Jamu**

- b. Petani
 - c. Sayuran
6. Arti kata "Suwe ora Jamu" adalah....
- ☒ a. Lama tidak minum jamu
 - b. Jamu daun ketela
 - c. Bertemu malah bikin kecewa
7. Yang menciptakan lagu Suwe ora Jamu adalah....
- a. **R.C. Hardjosubroto**
 - ☒ b. Ibu Sud
 - c. W.R. Soepratman
8. Yang menciptakan lagu Ampar-ampar Pisang adalah....
- ☒ a. Ibu Sud
 - b. **Hamiedan AC**
 - c. W.R. Soepratman
9. Hewan apa yang mengerubuti aroma pisang....
- a. Tikus
 - b. **Bari-Bari**
 - ☒ c. Lalat
10. Makna dari "Jamu Godhong Tela" adalah...
- ☒ a. Obat tradisional yang berasal dari daun ketela atau ubi jalar
 - b. Gotong Royong
 - c. Semangat Kebersamaan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SLB A YAKETUNIS YOGYAKARTA
Kelas / Semester : 2/1
Tema : Bermain di Lingkunganku (Tema 1)
Sub Tema : Bermain di Lingkungan Sekolah (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, SBDP
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Praktek ke : 4

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PPKn

- 1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- 2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah.
- 3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau ekspolarasi lingkungan

PJOK

- 3.2 Memahami variasi gerak dasar nonlokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

Seni Budaya, dan Prakarya

1. Memiliki kepekaan terhadap keindahan alam hasil ciptaan Tuhan
2. Menjelaskan keindahan-keindahan alam dan karya seni sebagai anugerah Tuhan
3. memperhatikan lingkungan sekitar secara seksama
4. merawat lingkungan sekitar secara sadar
5. menunjukkan kepedulian pada alam lingkungan sekitar dengan berkarya
6. Mengenal judul lagu dan iringannya

C. INDIKATOR

PPKn

1. Menunjukkan perilaku baik (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli/kasih sayang, dan percaya diri) dalam berinteraksi dengan guru
2. Memberikan contoh sikap perilaku patuh pada aturan/kebiasaan yang berlaku dalam kehidupan sehari – hari di rumah.
3. Memberikan contoh sikap perilaku patuh pada aturan/kebiasaan yang berlaku dalam kehidupan sehari – hari di sekolah.
4. Melaksanakan tata tertib di sekolah

Bahasa Indonesia

1. Bersikap khusuk (menjaga keheningan) dalam mendengarkan doa
2. Mengambil sikap duduk atau berdiri dengan berdiam diri
3. Mencontoh kata-kata dalam doa yang didengar pada saat berdoa sendiri
4. Menyebutkan kata “tangan” untuk gerakan sederhana.

PJOK

1. mempraktikkan gerak melangkah ke berbagai arah berirama

Seni, Budaya, dan Desain

1. Kepekaan terhadap keindahan alam hasil ciptaan Tuhan
2. Keindahan-keindahan alam dan karya seni sebagai anugerah Tuhan
3. Lingkungan sekitar secara seksama

4. Cara merawat lingkungan sekitar secara sadar
5. Kepedulian pada alam lingkungan sekitar dengan berkarya
6. Lagu Lihat Kebunku

D. TUJUAN

- 1) Berperilaku santun dan patuh di kelas
- 2) Menirukan kata-kata dalam doa dengan baik
- 3) Menirukan 2 gerakan (ke kanan, ke kiri, dengan patuh)

E. MATERI

LIHAT KEBUNKU

Pak Kasur

Lihat kebunku penuh dengan bunga
 Ada yang putih dan ada yang merah
 Setiap hari kusiram semua
 Mawar melati semuanya indah

Lihat kebunku penuh dengan bunga
 Ada yang putih dan ada yang merah
 Setiap hari kusiram semua
 Mawar melati semuanya indah

Interlude...

Lihat kebunku penuh dengan bunga
 Ada yang putih dan ada yang merah
 Setiap hari kusiram semua
 Mawar melati semuanya indah

Lihat kebunku penuh dengan bunga
 Ada yang putih dan ada yang merah
 Setiap hari kusiram semua
 Mawar melati semuanya indah.

F. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Permainan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa,2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.6. Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang syair lagu, mengapa saling mengucapkan salam. Dan apa bedanya di kalau pagi7. Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran.8. Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Bermain di Lingkungan Sekolah”.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Pembelajaran 1 di buku siswa dibuka dengan deskripsi lingkungan sekolah.2. Pada awal pelajaran, guru memberi salam dan mengucapkan selamat datang kepada siswa.3. Guru menyapa beberapa siswa dan menanyakan namanya.4. Siswa lalu ditanya, “Apakah kalian sudah berpamitan kepada orang tua masing-masing saat hendak ke sekolah?”5. Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya	150 menit

	<p>berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</p> <ol style="list-style-type: none">6. Guru memandu siswa untuk menyanyikan lagu tentang lingkungan di sekitar sekolah.7. Bersama-sama menyanyikan lagu "Lihat Kebunku"8. Siswa diajak untuk bernyanyi sambil jalan-jalan di sekitar halaman sekolah.	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal lingkungan sekitar. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal lingkungan sekitar sekolah.2. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari3. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)4. Melakukan penilaian hasil belajar5. Guru meminta maaf kepada siswa apabila banyak kesalahan dalam mendampingi belajar.6. Guru memberi salam penutup dan doa.<ul style="list-style-type: none">• Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)• Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan7. Siswa boleh pulang.8. Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

- 1. Lingkungan sekolah.
- 2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap: Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

1.a. Contoh Format Jurnal Sikap Spiritual

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan perilaku	Butir Sikap
1.			Mengajak teman untuk berdoa	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan

1.b. Contoh Format Jurnal Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan perilaku	Butir Sikap
1.			Memegang daun	Rasa Ingin tahu

1.c. Contoh Format Penilaian Diri Aspek Sikap:

Lembar Penilaian Diri

Nama : ...
Kelas : ...
Semester : ...

Beri tanda cek (v) untuk setiap pernyataan yang paling menggambarkan sikapmu. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan*	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas		
2.	Saya menghargai teman yang berbeda agama berdoa menurut keyakinannya		
3.	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu		
4.	Saya meminta izin ketika ingin meminjam barang		
5.	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan		
6.	...		

*Pernyataan disesuaikan dengan butir sikap yang ingin dinilai dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa

Guru Mapel



Ratna Dyah Astuti, S.Pd

NIP. -

Yogyakarta, 11 Oktober 2017


Mahasiswa



Sayidatul Maslahah

NIM. 14103241046

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Widodo, S.Pd.

NIP. 19750116200801 1 012

(LAMPIRAN)

Teknik penilaian : Non tes

Bentuk penilaian : Lembar pengamatan

Lembar penilaian :

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai pengetahuan peserta didik. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skor sesuai dengan sikap ditunjukkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 : Kurang, apabila peserta didik belum mampu melakukan praktik
- 2 : Cukup, apabila peserta didik mampu melakukan praktik namun masih membutuhkan bantuan
- 3 : Baik, apabila peserta didik mampu melakukan praktik dengan penyempurnaan dari guru
- 4 : Sangat baik, apabila peserta didik mampu melakukan praktik dengan mandiri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Ket
14)	Meraba tanaman yang berada di halaman sekolah					
15)	Meraba macam-macam tumbuhan dengan bimbingan					
16)	Meraba macam-macam tumbuhan secara mandiri					
17)	Mengayunkan tangan dengan bimbingan					
18)	Mengayunkan tangan batang secara mandiri					
	JUMLAH TOTAL					

Penetapan nilai akhir : jumlah total x 5 =

10

No.	Aspek Penilaian	1	2	3	4	Ket
6.	Mengucapkan bagian-bagian tanaman yang berada di halaman sekolah					
7.	Mengucapkan kosa kata “Halaman” dengan bimbingan					
8.	Mengucapkan kosa kata “Halaman” dengan mandiri					
9.	Mengucapkan kosa kata “Tangan” dengan bimbingan					
10.	Mengucapkan kosa kata “Tangan” dengan mandiri					
	JUMLAH TOTAL					

Penetapan nilai akhir : jumlah total x 5 =

10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Luar Biasa
Jenis Kelainan : Tunanetra
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : III / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Praktek : 5
Hari, tanggal : Rabu, 25 September 2017

I. Standar Kompetensi :

3. Membiasakan perilaku terpuji.

J. Kompetensi Dasar :

- 3.1. Menampilkan perilaku percaya diri
- 3.2. Menampilkan perilaku tekun
- 3.3. Menampilkan perilaku hemat

K. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat menunjukkan contoh-contoh perilaku percaya diri
- 2) Siswa dapat menyebutkan manfaat perilaku percaya diri
- 3) Siswa dapat menunjukkan contoh-contoh perilaku tekun
- 4) Siswa dapat menyebutkan manfaat perilaku tekun dalam belajar dan bekerja
- 5) Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku hidup hemat
- 6) Siswa dapat menjelaskan cara-cara hidup hemat
- 7) Siswa dapat menyebutkan keuntungan perilaku hidup hemat

L. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*) , Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) , Berani (*courage*) , Ketulusan (*Honesty*) , Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

M. Materi Pembelajaran

1. Cerita tentang percaya diri, tekun dan hemat

N. Metode Pembelajaran

- 4) Ceramah
- 5) Tanya jawab
- 6) Diskusi

O. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	9. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa, 10. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 11. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. 12. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 13. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 14. Apersepsi dan Motivasi : a. Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang pengalaman mereka dalam menggunakan uang yang diberikan orangtua mereka. b. Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan (melalui fitur Mutiara Islam dan sepenggal kisah)	10 menit
Kegiatan Inti	1. Pembelajaran 1 diawali dengan mendengarkan cerita tentang Hamid anak yang baik. Seorang anak yang hendak ke sekolah. Anak tersebut baik hati, rajin, dan pandai. 2. Pada awal pelajaran, guru memberi salam dan mengucapkan selamat datang kepada siswa. 3. Guru menyapa beberapa siswa dan menanyakan namanya. 4. Siswa lalu ditanya, “Apakah kalian sudah berpamitan kepada orang tua masing-masing saat hendak ke sekolah?” (lihat buku hlm 28) “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan	50 menit

	<p>orang tua?”</p> <ol style="list-style-type: none">5. Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.6. Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.7. Guru membacakan materi tentang Percaya diri. (guru mencontohkan seperti yang dilakukan Hamid di buku halaman 28).8. Kemudian siswa diajak untuk menjawab pertanyaan dari guru tentang apa saja sifat terpuji yang dimiliki oleh Hamid.9. Tadarus bersama surat-surat yang telah dihafal siswa10. Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan sikap percaya diri11. Memperkenalkan bahan ajar sikap percaya diri (melalui fitur Mutiara Islam)12. Beberapa siswa membaca bahan ajar sikap percaya diri, siswa lainnya menyimak dengan baik13. Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.14. Siswa mengartikan sikap percaya diri15. Siswa menunjukkan cirri-ciri orang yang bersikap percaya diri16. Siswa menyebutkan keuntungan orang yang percaya diri17. Siswa menyebutkan kerugian yang ditimbulkan oleh sikap tidak percaya diri.18. Siswa mengerjakan tugas-tugas dari guru.19. Mengajukan beberapa pertanyaan yang
--	---

	<p>berhubungan dengan sikap tekun belajar.</p> <p>20. Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar sikap tekun belajar.</p> <p>21. Siswa mendengarkan dan memperhatikan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.</p> <p>22. Siswa menjelaskan kebiasaan sikap tekun dalam belajar.</p> <p>23. Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang pengalaman mereka dalam menggunakan uang yang diberikan orangtua mereka</p> <p>24. Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan (melalui fitur Mutiara Islam dan sepenggal kisah)</p> <p>25. Siswa menjelaskan ciri-ciri orang yang hemat dan ciri-ciri orang yang boros</p> <p>26. Siswa menunjukkan contoh perilaku hidup hemat.</p> <p>27. Siswa menyebutkan keuntungan orang yang hidup hemat dan kerugian orang yang boros.</p> <p>28. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang cara-cara hidup hemat melalui pengalaman mereka sehari-hari.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>9. Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya memiliki sikap terpuji.</p> <p>10. Setelah diskusi tentang pentingnya memiliki sikap terpuji, guru menutup kegiatan di hari itu dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “akhlak terpuji?” sekali lagi.</p> <p>11. Guru meminta maaf kepada siswa apabila banyak kesalahan dalam mendampingi belajar.</p> <p>12. Guru memberi salam penutup dan doa. Siswa boleh pulang.</p> <p>13. Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</p>	15 menit

P. Alat/ Sumber Belajar

- a. VCD / Kaset percakapan/Teks Percakapan
- b. Peragaan percakapan
- c. Buku Pendidikan Agama Islam.
Moh Masrun S. dkk. 2007. *Senang Belajar Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas 3*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- d. Video tentang akhlaq terpuji.
- e. Alquran (juz Amma).
- f. Pengalaman guru atau peribadi.
- g. Lingkungan sekitar

Penilaian

1) Percaya diri

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Apa arti dari sifat wujud yang dimiliki Allah SWT? Menjelaskan pengertian perilaku percaya diri Menunjukkan contoh-contoh perilaku percaya diri Menyebutkan manfaat percaya diri Menjelaskan cara-cara menum-buhkan perilaku percaya diri	Tes tulis Tes tulis Tes tulis Tes tulis	Essay Pilihan ganda Jawaban singkat Jawaban singkat	Apa yang dimaksud dengan perilaku percaya diri? Hamid memiliki sikap . . . a. sombong b. percaya diri c. kikir Sebutkan satu manfaat dari perilaku percaya diri Tuliskan dua cara menumbuhkan perilaku percaya diri!

2) Tekun

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Menjelaskan pengertian perilaku tekun Menunjukkan contoh-contoh perilaku tekun Menyebutkan manfaat perilaku tekun dalam belajar dan bekerja	Tes tulis Tes tulis Tes tulis	Essay Pilihan ganda Jawaban singkat	Apa yang kamu ketahui mengenai definisi tekun? Hamid berhasil mendapatkan nilai tertinggi dalam ujian karena ia ... dalam belajar 1. tekun 2. malas 3. bermain Apa manfaat yang di dapat dari perilaku tekun?

Format Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	Reo					
2.	Angel					
3.	Zahra					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Guru Mapel PAI Kelas 3

Mahasiswa




Tri Purwanti, S.Pd.

Sayidatul Maslahah

NIP. –

NIM. 14103241046

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Widodo, S.Pd.

NIP. 19750116200801 1 012

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

Ajak siswa untuk membaca dan mengamati cerita di bawah ini. Selama pelajaran berlangsung, ajaklah siswa untuk terlibat secara aktif, rangsang mereka dengan berbagai pertanyaan seputar tema dan berilah kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan pengalamannya berkaitan dengan tema yang akan disampaikan.

Cerita 1

Hamid siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri 05. Ia seorang yang baik hati, rajin, dan pandai. Hamid disukai teman-teman sekelas. Ia juga taat dan patuh kepada bapak dan ibu gurur, Hamid selalu menyelesaikan tugas sekolah tanpa menundanya.

Hamid memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Ia tidak malu untuk bertanya bila ada pelajaran yang tidak dimengerti. Saat kelas dua, Hamid mengikuti lomba membaca tingkat kabupaten mewakili sekolahnya.

Pak Syakur dan ibu Jihan sangat bangga pada Hamid. Selain pintar, Hamid juga pandai bersyukur. Ia tidak menyia-nyiakan kelebihan yang Allah berikan padanya. Hamid terbiasa hidup hemat. Hamid selalu menyisakan uang jajan yang diberikan ibu. Ia senang sekali menabung.

Celengan ayam miliknya sudah penuh. Ia membeli barang dari hasil menabung. Hamid tidak menyusahkan orang tuanya. Pak Syakur dan Bu Jihan merasa senang kepada Hamid. Maukah kalian mempunyai sikap seperti Hamid?

Cerita 2

1. Percaya Diri

Percaya diri adalah sikap menghargai dan meyakini kemampuan diri sendiri, sehingga tidak ada perasaan minder di hadapan orang lain. Orang yang percaya diri mempunyai keyakinan yang kuat bahwa usahanya akan berhasil. Percaya diri tidak berarti sombong. Sikap sombong berarti menganggap orang lain lemah. Orang yang sombong akan beranggapan hanya dia yang mampu.

Percaya diri dapat ditumbuhkan melalui penampilan diri yang baik. Contoh penampilan diri yang baik, yaitu rambut disisir rapi, baju, celana disetrika, dan sepatu disemir. Penampilan yang bersih, wangi, dan rapi akan menjauhkan rasa minder dan rendah diri di hadapan orang lain.

Seorang siswa yang percaya diri, tidak akan malu bertanya jika ada pelajaran yang tidak dimengerti. Ia juga berani menjawab pertanyaan guru, dan tidak malu jika harus maju ke depan kelas.

Allah mencintai orang-orang yang memiliki sikap percaya diri. Allah menciptakan manusia dengan bentuk yang sempurna. Mengapa kita harus minder di depan orang lain?

Percaya diri merupakan sikap terpuji yang dimiliki oleh Rosulullah SAW. Karena sikap percaya diri Rasulullah berhasil menjalankan tugas kenabian dengan sempurna. Beliau tidak pernah minder berhadapan dengan siapa pun. Bahkan dengan musuh yang kuat sekali pun. Rasulullah selalu yakin dengan pertolongan Allah.

Lawan dari percaya diri adalah rendah diri. Orang yang rendah diri tidak akan berhasil. Ia akan selalu merasa tidak mampu melakukan sesuatu.

Ihtam

Percaya diri adalah sikap menghargai dan meyakini kemampuan diri sendiri, sehingga tidak ada perasaan minder di depan orang lain.

Insan Kamil

Dengan sikap percaya diri, kita akan mendapat banyak keuntungan. Keuntungan seorang yang percaya diri yaitu menjadi anak yang pandai dan menjadi berhasil, sehingga berguna bagi nusa dan bangsa.

2. Tekun

Tekun artinya pantang menyerah dan bersungguh-sungguh dalam berusaha. Orang yang tekun tidak akan putus asa bila menghadapi kesulitan. Ia akan terus berusaha mempelajari pelajaran yang sulit dimengerti.

Seorang yang tekun belajar tidak harus belajar hingga larut malam. Tetapi ia akan belajar secukupnya. Ia akan belajar setiap hari mengulangi pelajaran sekolah. Keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh usaha kita. Tetapi keberhasilan harus disertai dengan doa kepada Allah. Sebelum dan sesudah belajar kita meminta kepada Allah agar memudahkan dalam memahami pelajaran.

Tekun merupakan sifat terpuji. Orang yang tekun pasti akan menuai hasilnya. Anak yang tekun belajar akan menjadi orang yang berilmu dan pandai. Ia tidak akan bermalas-malasan dalam belajar. Ia akan dapat membagi waktu. Waktu bermain dan belajar dengan baik.

3. Hemat

Hemat adalah sikap hati-hati atau teliti dalam mengatur dan membelanjakan uang atau harta. Hemat bertujuan mempersiapkan bekal untuk masa depan. Hemat bukan berarti kikir atau bakhil. Tabungan yang kita miliki dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terduga.

Pendapatan yang dihasilkan tidak terbuang sia-sia ketika kita berhemat. Berbeda dengan sikap boros. Orang yang bersikap boros akan membelanjakan harta dengan sia-sia. Ia juga akan membelanjakan harta kepada yang tidak semestinya. Allah melarang bersikap boros. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Isro' ayat 27.

Kalian tentu tidak mau menjadi teman setan, bukan karenanya, biasakanlah hidup hemat sejak usia dini. Caranya dengan belajar menabung dari sisa uang jajan sehari-hari. Hidup akan lebih menyenangkan dan bermanfaat dengan kita berhemat.

Lampiran 2. Soal Evaluasi:

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Percaya diri termasuk sikap.....
 - i. Terpuji
 - ii. Tercela
 - iii. Jahat
 - iv. Buruk

2. Penampilan yang rapi akan menimbulkan.....
 - a. Rendah diri
 - b. Percaya diri
 - c. Tahu diri
 - d. Rendah hati

3. Di bawah ini adalah sikap percaya diri, kecuali.....
 - a. Yakin
 - b. Mantap
 - c. Tidak minder
 - d. Sombong

4. Barang siapa bersungguh-sungguh akan.....
 - a. Menyesal
 - b. Berhasil
 - c. Gagal
 - d. Telantar

5. Kebiasaan orang tekun adalah.....
 - a. Disiplin
 - b. Semaunya
 - c. Malas
 - d. Tidur

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SLB A Yaketunis
Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Luar Biasa
Jenis Kelainan	: Tunanetra
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VI (Enam) / 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)
Praktik	: 6
Hari, tanggal	:Rabu, 1 November 2017

A. Standar Kompetensi : 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog, dan parafrase.

B. Kompetensi Dasar : 4.3 Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi.

C. Indikator : 1. Menjelaskan perbedaan puisi dan prosa.
2. Mengubah puisi menjadi prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi.
3. Mengubah prosa menjadi puisi.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan anak dapat :

- 1) Siswa dapat menyebutkan perbedaan puisi dan prosa.
- 2) Siswa menjelaskan langkah – langkah dalam membuat parafrase puisi.
- 3) Siswa dapat mengubah puisi menjadi prosa dengan menambahkan kata – kata bantu untuk mempermudah menyusun prosa.
- 4) Siswa dapat mengubah prosa menjadi puisi dengan menghilangkan kata – kata atau kalimat dalam prosa untuk mempermudah menyusun puisi.
- 5) Siswa dapat memparafrasekan puisi dengan memperhatikan makna puisi.

E. Materi Pokok

Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa (parafrase puisi)

F. Metode Pembelajaran

- 1. Pengamatan
- 2. Diskusi
- 3. Tanya Jawab
- 4. Ceramah bervariasi
- 5. Model Pembelajaran : model kooperatif

G. Karakter Siswa Yang Diharapkan

Dapat dipercaya (*Trustworthines*) , Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	15. Guru memberikan salam dan berdoa bersama, 16. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 17. Mengajak siswa apersepsi dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. 18. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 19. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 20. Apersepsi dan Motivasi : c. Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang puisi dan prosa. d. Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan	10 menit
Kegiatan Inti	1. Guru dan siswa bertanya jawab tentang puisi, prosa, dan parafrase. 2. Siswa menjelaskan langkah – langkah dalam membuat parafrase puisi. 3. Siswa membacakan salah satu puisi di depan kelas.	50 menit

	<p>4. Siswa menyebutkan isi atau makna puisi yang dibacakan.</p> <p>5. Guru membimbing siswa dengan memberi contoh cara membuat parafrase puisi.</p> <p>6. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang.</p> <p>7. Guru menyampaikan langkah – langkah kerja kelompok.</p> <p>8. Siswa membaca puisi untuk memahami isi atau makna puisi.</p> <p>9. Dengan bimbingan guru, siswa menambahkan kata – kata dalam puisi untuk diubah menjadi sebuah prosa.</p> <p>10. Siswa membaca prosa untuk memahami isinya.</p> <p>11. Dengan bimbingan guru, siswa mencoret kata atau kalimat dalam prosa yang dapat dihilangkan untuk diubah menjadi sebuah puisi.</p> <p>12. Siswa membacakan hasil pekerjaannya.</p> <p>13. Memberikan tanggapan dan penguatan dari hasil kerja siswa.</p> <p>14. Memberikan kesempatan untuk menanggapi hasil balikan dan bertanya apabila ada yang mengalami kesulitan serta memotivasi siswa.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>14. Kegiatan ditutup dengan diskusi puisi dan prosa yang telah dipelajari.</p> <p>15. Siswa menanyakan materi yang belum jelas.</p> <p>16. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>17. Siswa membuat rangkuman pelajaran.</p> <p>18. Merefleksi materi maupun jenis kegiatan.</p> <p>19. Guru meminta maaf kepada siswa apabila banyak kesalahan dalam mendampingi belajar.</p> <p>20. Guru memberi salam penutup dan doa.</p>	10 menit

- I. Penilaian**
- a. Penilaian Produk : Lembar Soal terlampir
 - b. Penilaian Kinerja : Lembar Pengamatan terlampir

c. Penilaian sosial : Lembar Pengamatan terlampir

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen /soal
Menjelaskan perbedaan puisi dan prosa. Mengubah puisi menjadi prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi. Mengubah prosa menjadi puisi.	Tugas kelompok	Uraian	Jelaskan perbedaan puisi dan prosa ! Jelaskan langkah – langkah dalam membuat parafrase puisi ! Buatlah parafrase puisi dengan tetap memperhatikan makna puisi ! Ubahlah prosa yang kalian baca menjadi sebuah puisi !

J. Media Dan Sumber Pembelajaran

a. Media Pembelajaran

Contoh puisi dan prosa	Lembar Pengamatan
Lembar Kegiatan Siswa	Lembar Soal Evaluasi
Lembar Penilaian	

b. Sumber Pembelajaran

- 1) Umri, Nur’aini. Bahasa Indonesia 6: untuk SD/MI kelas VI. Jakarta: Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Halaman 51 – 52.
- 2) Silabus BSNP KTSP 2008.

Yogyakarta, 1 November 2017

Guru Mapel



Waidi, S.Pd.

NIP. 19590313 199303 1 002

Mahasiswa



Sayidatul Maslahah

NIM. 14103241046

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Widodo, S.Pd.

NIP. 19750116200801 1 012

LAMPIRAN MATERI

Mengubah Puisi ke dalam Bentuk Prosa

Puisi adalah karangan yang bentuknya terikat dan bahasanya singkat, tetapi bermakna.

Bentuknya terikat karena di dalam puisi mempunyai aturan-aturan, yaitu:

- a) Diikat adanya bait.
- b) Diikat adanya larik atau baris tiap bait.
- c) Diikat adanya jumlah suku kata tiap larik atau baris.
- d) Diikat adanya sajak atau rima, yaitu persamaan bunyi.
- e) Diikat adanya irama atau pertentangan bunyi.

Prosa adalah suatu karangan yang bentuknya bebas dan bahasanya terurai. Bentuknya bebas karena tidak ada aturan khusus. Bahasanya terurai artinya kata disesuaikan dengan kalimat sehingga mudah dipahami. Kamu harus tahu, bahwa mengubah puisi menjadi prosa disebut parafrase puisi. Parafrase bisa disebut mengungkapkan kembali suatu puisi dalam bentuk lain, tetapi tidak mengubah makna puisi. Langkah-langkah saat kamu memparafrasekan puisi adalah sebagai berikut.

- a. Membaca puisi tersebut secara cermat.
- b. Memerhatikan kata-kata yang sulit dalam puisi tersebut.
- c. Mengungkapkan isi puisi tersebut berdasarkan kata-kata sulit itu.

Ayo, perhatikan contoh parafrase berikut ini.

Tuhan Telah Menegurmu

Tuhan telah menegurmu dengan cukup sopan

Lewat anak-anak yang kelaparan

Tuhan telah menegurmu dengan cukup sopan

Lewat semayup suara adzan

....

Oleh Apip Mustopa

Setelah diparafrase menjadi:

Tuhan Telah Menegurmu

(Tahukah) Tuhan (kini) telah menegurmu (hai manusia) dengan cukup sopan

Lewat (perut) anak-anak (jalanan) yang kelaparan

(Dengarkan) Tuhan telah menegurmu (lagi) dengan cukup sopan

Lewat semayup (kumandang) suara adzan

Perhatikan contoh puisi berikut ini!

Ibu

kasihmu sepanjang masa
takkan bisa terganti
dengan harta dunia
hanya kasih sayang
tak terhingga
yang kan kuberi slamanya
terima kasih Ibu

Parafrasenya:

Kasih ibu sepanjang masa. Kita tidak dapat mengganti kasih sayangnya dengan harta atau kekayaan. Kita hanya dapat membalasnya dengan kasih sayang yang tulus sepanjang hidup kita.

1. Bacalah puisi berkali-kali hingga kamu paham akan isinya.
2. Tambahkan kata-kata atau tanda baca-tanda baca yang sengaja dihilangkan penyairnya. Ingat, penambahan kata-kata atau tanda baca harus sesuai dengan pemahamanmu terhadap isi puisi. Penambahan kata-kata atau tanda baca ditulis dalam tanda kurung.
3. Ubahlah puisi (beserta kata-kata dan tanda baca yang telah kamu tambahkan tadi) ke dalam bentuk prosa.

Contoh:

Karangan Bunga

Tiga anak kecil
Dalam langkah malu-malu
Datang ke Salemba
Sore itu
“Ini dari kami bertiga
Pita hitam pada karangan bunga
Sebab kami ikut berduka
Bagi kakak yang ditembak mati
siang tadi”.

Karya: *Taufiq Ismai*

Dalam bentuknya yang seperti itu, sulitlah bagi kita untuk mengubahnya menjadi bentuk prosa atau **memparafrasekannya**. Dalam puisi tersebut terdapat bagian-bagian yang sengaja dihilangkan oleh pengarangnya. Tugas kita sekarang adalah mengembalikan bagian-bagian yang dihilangkan oleh pengarangnya tersebut. Mari kita tambah dengan kata-kata dan tanda baca yang sesuai.

Karangan Bunga

(Ada) tiga anak kecil
Dalam langkah malu-malu(.)
Datang ke Salemba
(pada) sore itu(.)
(Mereka berkata sambil menyerahkan sebuah karangan bunga(:)
”Ini dari kami bertiga(.)
Pita hitam pada (sebuah) karangan bunga(.)
Kami serahkan ini(,) sebab kami ikut berduka
bagi kakak (kami) yang ditembak mati
(pada) siang tadi”.

Kisi- Kisi

Lembar Kerja Kelompok

No	KD	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1	4.3 Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi.	Mengubah puisi menjadi prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi.	1	Uraian
		Mengubah prosa menjadi puisi.	2	Uraian

Yogyakarta, 1 November 2017

Guru Mapel

Mahasiswa



Waidi, S.Pd.

Sayidatul Maslahah

NIP. 19590313 199303 1 002

NIM. 14103241046

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Widodo, S.Pd.

NIP. 19750116200801 1 012

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok :

- 1.
- 2.

1) Mengubah puisi menjadi bentuk prosa

- a) Bacalah puisi di bawah ini dengan cermat dan pahami makna atau isi puisi !
- b) Tuliskan kata – kata bantu dalam puisi untuk mempermudah dalam menyusun prosa !
- c) Buatlah prosa dari puisi tersebut dengan memperhatikan makna puisi !

Petani

Sebelum fajar menyingsing
kau sudah memulai harimu
membawa sabit
mencangkul sawah menanam bibit
hingga matahari di tengah galah
kau masih asyik bekerja
menjelang petang
kau akhiri hari sibukmu
demi bulir padi
yang kan kau jadikan beras
kau bekerja
tak kau hiraukan
panas dan hujan
karena itulah hidupmu

2) Mengubah prosa menjadi sebuah puisi

- a) Bacalah prosa di bawah ini dengan cermat dan pahami makna atau isi prosa !
- b) Coret atau hilangkan kata – kata atau kalimat dalam prosa untuk mempermudah dalam menyusun puisi !
- c) Buatlah puisi dari prosa di bawah ini !

Apakah kau tahu akan sedihnya perasaan bocah-bocah yang hatinya terpaku pada harapan hampa, tatkala ia bertanya kepada ibunya,” Mama, Bapakku di mana?”. Dan ibunya, janda muda yang telah ditinggal suaminya itu, hanya bisa menjawab:

“Anakku, pertanyaanmu tentang bapakmu hanya menimbulkan kesedihan dan airmata bagiku dan juga bagimu.

Kisi- Kisi

Soal Evaluasi

No	KD	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1	4.3 Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi.	Menjelaskan perbedaan puisi dan prosa.	1 dan 2	Uraian
		Mengubah puisi menjadi prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi.	3	Uraian
		Mengubah prosa menjadi puisi.	4	Uraian

SOAL EVALUASI

Nama :

No. Absen :

1. Jelaskan perbedaan puisi dan prosa !
2. Jelaskan langkah – langkah dalam membuat parafrase puisi !
3. Buatlah parafrase dari puisi di bawah ini !

Indonesia

Dari ribuan pulau yang tersebar
Kau satukan kami dengan lautmu yang kekar
Dari timur hingga barat
Kau rangkul kami agar dekat
Hingga kami bersatu
Dalam kibar Merah Putihmu
Kini 67 tahun sudah usiamu
Bangkit dari semua derita

4. Buatlah puisi dari prosa atau karangan di bawah ini !

Aku bertanya siapa kau sebenarnya
Jasamu yang telah melindungi lingkungan
Banjir yang mengerikan menghanyutkan segala yang ada
Ternyata kau adalah hutan
manusia perlu bantuan dengan jasamu hutan pelindung
Yang telah melindungi dari bencana banjir bandang
Yang maha dahsyat
Tetapi apa gunanya ada hutan
Bila hutan kembali gundul ditebangi
Di tangan orang-orang yang tak tahu diri merusak hutan ini

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

1. Jawaban

- a. Puisi adalah karangan yang bentuknya terikat dan bahasanya singkat, tetapi bermakna.
- b. Prosa adalah suatu karangan yang bentuknya bebas dan bahasanya terurai. Bentuknya bebas karena tidak ada aturan khusus. Bahasanya terurai artinya kata disesuaikan dengan kalimat sehingga mudah dipahami.

Skor = 20

2. a) Bacalah puisi berkali-kali hingga kamu paham akan isinya.

- b) Tambahkan kata-kata atau tanda baca-tanda baca yang sengaja dihilangkan penyairnya. Ingat, penambahan kata-kata atau tanda baca harus sesuai dengan pemahamanmu terhadap isi puisi. Penambahan kata-kata atau tanda baca ditulis dalam tanda kurung.
- c) Ubahlah puisi (beserta kata-kata dan tanda baca yang telah kamu tambahkan tadi) ke dalam bentuk prosa.

Skor = 20

3. Ribuan pulau tersebar di Indonesia.Indonesia menyatukan pulau – pulau dengan lautnya yang luas dan banyak. Wilayah lautnya terbentang dari arah timur hingga ujungbarat. Wilayah indonesia harus dijaga agar selalu dekat dan tetap bersatu. Dalam kibar bendera merah putih yang sudah berusia 67 tahun sejak kemerdekaan. Segera bangkit untuk berjuang untuk lepas dari derita masa lalu.

(kebijakan guru) Skor = 30

4. Si Pelindung Banjir

Siapa kau sebenarnya

Jasamu yang telah melindungi

Banjir yang mengerikan

Ternyata kau adalah hutan

Aku suka dengan jasamu

Yang telah melindungi dari banjir bandang

Yang maha dahsyat

Tetapi apa gunanya kau
Bila kau gundul
Di tangan orang-orang yang tak tahu diri
(kebijakan guru)
Skor = 30

Nilai = Skor perolehan x 100
Skor maksimal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Luar Biasa
Jenis Kelainan : Tunanetra
Mata Pelajaran : Pendidikan IPS
Kelas/Semester : V / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Praktek : 7
Hari, tanggal : Rabu, 1 November 2017

Q. Standar Kompetensi :

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

R. Kompetensi Dasar :

- 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

S. Indikator

- 1) Menjelaskan pengertian kenampakan buatan
- 2) Mengidentifikasi berbagai bentuk kenampakan buatan
- 3) Menyebutkan keuntungan pembangunan kenampakan buatan
- 4) Menyebutkan kerugian pembangunan kenampakan buatan
- 5) Menjelaskan pembagian waktu di Indonesia

T. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat menjelaskan pengertian kenampakan buatan dengan benar
- 2) Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk kenampakan buatan dengan benar
- 3) Siswa dapat menyebutkan keuntungan pembangunan kenampakan buatan dengan benar
- 4) Siswa dapat menyebutkan kerugian pembangunan kenampakan buatan dengan benar

5) Siswa dapat menjelaskan pembagian waktu di Indonesia dengan benar.

U. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*) , Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

V. Materi Pembelajaran

- 1. Kenampakan alam dan buatan di Indonesia
 - a. Kenampakan buatan
 - b. Keuntungan dan kerugian pembangunan kenampakan bumi
- 2. Pembagian wilayah waktu

W. Metode Pembelajaran

- 7) Ceramah
- 8) Tanya jawab
- 9) Diskusi
- 10) Penugasan

X. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	21. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa, 22. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 23. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. 24. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 25. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 26. Apersepsi dan Motivasi : e. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa mengenai materi berbagai bentuk kenampakan buatan.	10 menit
Kegiatan	29. Pembelajaran pertama diawali dengan	50

<p>Inti</p>	<p>mendengarkan penjelasan yang baik berkaitan dengan bentuk kenampakan buatan.</p> <p><i>a. Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menyanyikan lagu dari sabang sampai Merauke secara bersama-sama. Siswa mendengarkan teks audio dan penjelasan dari guru tentang keragaman kenampakan alam dan kenampakan buatan di Indonesia. Siswa menyebutkan keragaman kenampakan alam dan kenampakan buatan di Indonesia. Siswa menjelaskan fungsi dari berbagai kenampakan alam dan kenampakan buatan. Siswa mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kenampakan buatan yang ada di lingkungan sekitar. <p><i>b. Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya terkait dengan materi yang disampaikan Siswa diminta menjawab pertanyaan yang terkait dengan materi yang disampaikan Memberi kesempatan siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut <p><i>c. Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa berdiskusi untuk meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan 	<p>menit</p>
--------------------	--	--------------

	dan penyimpulan	
Kegiatan Penutup	<p>21. Kegiatan ditutup dengan diskusi tentang kenampakan buatan .</p> <p>22. Guru meminta maaf kepada siswa apabila banyak kesalahan dalam mendampingi belajar.</p> <p>23. Guru memberi salam penutup dan doa. Siswa boleh pulang.</p> <p>24. Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</p>	10 menit

Y. Alat/ Sumber Belajar

- h. VCD / Kaset percakapan/Teks Percakapan
- i. Peragaan percakapan
- j. Buku Pendidikan IPS
- k. Video tentang bentuk kenampakan buatan.
- l. Lingkungan sekitar

Z. Evaluasi

- Teknik Penilaian:
- 1. Penilaian produk diskusi
 - 2. Tes Performance
 - 3. Lembar penilaian

Format Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan	Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Partisipasi			
1.	Isti				

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Yogyakarta, 1 November 2017

Guru Mapel IPS Kelas 5

Mahasiswa



Kustantini, S.Pd.

NIP. 19710525 199309 1 002



Sayidatul Maslahah

NIM. 14103241046

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Widodo, S.Pd.

NIP. 19750116200801 1 012

Lampiran
Penilaian

1. Tes pilihan ganda

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

- i. Kenampakan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk kepentingan tertentu disebut?
 - i. Kenampaka buatan c. Kenampakan daratan
 - ii. Kenampakan alam d. Kenampakan perairan
3. Berikut ini yang bukan contoh kenampakan buatan adalah
 - a. Waduk c. Danau
 - b. Pelabuhan d. Jalan
4. Contoh kenampakan buatan yang dibangun untuk memperlancar perhubungan atau mempermudah transportasi disebut?
 - a. Waduk c. Danau
 - b. Pelabuhan d. Jalan
5. Tempat daratan yang dipersiapkan untuk menempatkan, pendaratan, dan pemberangkatan pesawat terbang disebut?
 - a. Pelabuhan laut c. Pelabuhan air
 - b. Pelabuhan udara d. Pelabuhan angin
6. Berikut ini merupakan manfaat pembangunan waduk bagi kehidupan manusia, *kecuali*
 - a. Pengairan sawah c. Pemeliharaan ikan
 - b. Tempat pembuangan sampah d. Adanya listrik dari PLTA
7. Manfaat adanya pembangunan kawasan industri atau pabrik dapat
 - a. Mengganggu keseimbangan alam
 - b. Menyerap atau membuka lapangan kerja
 - c. Mengakibatkan penyemaran lingkungan
 - d. Mengakibatkan bencana
8. Salah satu kerugian adanya pembangunan waduk
 - a. Mengurangi lahan pertanian dan tempat tinggal
 - b. Mengurangi daerah resapan air
 - c. Mengakibatkan bencana
 - d. Terganggunya keseimbangan alam
9. Kerugian pembangunan jalan raya adalah
 - a. Mengurangi lahan produksi c. Resapan air semakin berkurang
 - b. Sumber polusi d. Menimbulkan kebisingan

10. Wilayah Indonesia dibagi menjadi tiga waktu yaitu
- a.WIB, GMT, WITA

c. WITA, GMT, WIT
- b. WIB, WITA, WIT

d. GMT, WIT, WIB
11. Pedoman waktu internasional mengacu di kota
- a.London, Inggris

c. Greenwich, Inggris
- b. Birmingham, Inggris

d. Britania, Inggris

Skor akhir = x 100%

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan kenampakan buatan?
2. Sebutkan 5 contoh kenampakan buatan!
3. Sebutkan 3 keuntungan adanya pembangunan kenampakan buatan!
4. Sebutkan 3 kerugian adanya pembangunan kenampakan buatan!
5. Daerah mana saja yang termasuk Waktu Indonesia Timur?

Skor akhir = x 100%

Rubik penilaian

Pedom dan penskoran untuk penilaian tes tulis

A. Soal pilihan ganda

No	Tujuan pembelajaran	Pertanyaan	Level kognitif	Jawaban	Skor
1.	Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian kenampakan buatan dengan benar	Kenampakan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk kepentingan tertentu disebut?	C2	a. Kenampakan buatan	3
2.	Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat	Berikut ini yang bukan contoh kenampakan	C2	c. Danau	3

	mengidentifikasi berbagai bentuk kenampakan buatan dengan benar	buatan adalah			
3.	Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk kenampakan buatan dengan benar	Contoh kenampakan buatan yang dibangun untuk memperlancar perhubungan atau mempermudah transportasi disebut?	C2	d. Jalan	3
4.	Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk kenampakan buatan dengan benar	Tempat daratan yang dipersiapkan untuk menempatkan, pendaratan, dan pemberangkatan pesawat terbang disebut?	C2	b. Pelabuhan udara	3
5.	Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat menyebutkan keuntungan	Berikut ini merupakan manfaat pembangunan waduk bagi	C1	b. Tempat pembuangan sampah	2

	pembangunan kenampakan buatan dengan benar	kehidupan manusia, <i>kec uali</i>			
6.	Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat menyebutkan keuntungan pembangunan kenampakan buatan dengan benar	Manfaat adanya pembanguna n kawasan indrustri atau pabrik dapat	C1	b. Menyerap atau membuka lapangan kerja	2
7.	Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat menyebutkan kerugian pembangunan kenampakan buatan dengan benar	Salah satu kerugian adanya pembanguna n waduk	C1	a. Mengurangi lahan pertanian dan tempat tinggal	2
8.	Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat menyebutkan kerugian pembangunan kenampakan buatan dengan benar	Kerugian pembanguna n jalan raya adalah	C1	a. Mengurangi lahan produksi	2
9.	Dengan menggunakan	Wilayah Indonesia	C2	b. WIB, WITA, WIT	3

	media peta, siswa dapat menjelaskan pembagian waktu di Indonesia dengan benar.	dibagi menjadi tiga waktu yaitu 			
10.	Dengan menggunakan media peta, siswa dapat menjelaskan pembagian waktu di Indonesia dengan benar.	Pedoman waktu internasional mengacu di kota	C2	c. Greenwich, Inggris	3

B. Soal uraian bebas

No	Tujuan pembelajaran	Pertanyaan	Level kognitif	Jawaban	Skor
1.	Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian kenampakan buatan dengan benar	Apa yang dimaksud dengan kenampakan buatan?	C2	Kenampakan buatan adalah kenampakan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk kepentingan tertentu.	0-2
2.	Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk kenampakan buatan dengan benar	Sebutkan 5 contoh kenampakan buatan!	C2	Waduk, pelabuhan, perkebunan, jalan, kawasan industri dll	0-4
3.	Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat menyebutkan	Sebutkan 3 keuntungan adanya pembangunan	C1	Membuka lapangan kerja, memperoleh manfaat	0-3

	keuntungan pembangunan kenampakan buatan dengan benar	kenampakan buatan!		langsung, meningkatkan pendapatan masyarakat	
4.	Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat menyebutkan kerugian pembangunan kenampakan buatan dengan benar	Sebutkan 3 kerugian adanya pembangunan kenampakan buatan!	C1	Mengganggu keseimbangan alam, persebaran penduduk tidak merata, pencemaran polusi dll.	0-3
5.	Dengan menggunakan media peta, siswa dapat menjelaskan pembagian waktu di Indonesia dengan benar.	Daerah mana saja yang termasuk Waktu Indonesia Timur?	C2	Pulau papua, kepulauan maluku, dan pulau-pulau di sekitarnya	0-3

Lampiran
Materi Pelajaran
Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia

A. Kenampakan Buatan

1. Berbagai bentuk kenampakan buatan

Kenampakan buatan adalah kenampakan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk kepentingan tertentu. Kenampakan buatan yang ada di Indonesia antara lain: waduk, pelabuhan, perkebunan, jalanan dan kawasan industri.

i. Waduk

Waduk adalah kolam besar tempat menampung air. Waduk mengatur pengeluaran air pada saat musim kemarau dan musim penghujan. Contoh waduk di Indonesia adalah Waduk Asahan (Sumatera Utara), Waduk Saguling (Jawa Barat), dan Waduk Sadang (Sulawesi).

ii. Pelabuhan

Pelabuhan terdiri atas pelabuhan laut dan pelabuhan udara. Pelabuhan laut adalah tempat berlabuhnya kapal-kapal laut. Pelabuhan udara adalah tempat di daratan yang dipersiapkan untuk penempatan, pendaratan, dan pemberangkatan pesawat terbang. Contoh pelabuhan laut Merak (Banten), Bakauheni (Lampung, Gilimanuk (Bali) dll.

iii. Perkebunan

Perkebunan adalah tanah yang luas yang ditanami tumbuhan yang menguntungkan manusia. Perkebunan biasanya hanya ditanami satu jenis tumbuhan, misalnya perkebunan kopi, karet, kelapa, kelapa sawit, teh dan coklat.

iv. Jalan

Jalan adalah tanah atau lahan yang dapat dilewati orang atau kendaraan. Jalan dibangun untuk memperlancar perhubungan. Berdasarkan wewenang pengelolannya, tingkatan jalan terdiri atas jalan kampung/desa, jalan kabupaten/kota, jalan provinsi, dan jalan negara. Jalan yang dibangun di kota-kota besar, di antaranya adalah jalan lingkar, jalan layang, dan jalan tol. Jalan-jalan tersebut dibangun untuk mengatasi kepadatan lalu lintas dan mengurangi kemacetan. Lalu lintas yang lancar perjalanan dapat menghemat waktu dan biaya.

v. Kawasan industri

Kawasan industri adalah tempat yang dikhususkan untuk memproduksi barang. Kawasan industri terdiri atas satu macam pabrik atau

lebih. Kawasan industri pada umumnya berada di luar kota atau di pinggir kota dan jauh dari pemukiman. Pembangunan kawasan industri harus memperhatikan kelestarian lingkungan. Contoh kawasan industri, yaitu kawasan industri pulogadung (Jakarta), Tugu Wijaya (Semarang), Jababeka (Bekasi), dan Gresik.

2. Keuntungan dan Kerugian Pembangunan Kenampakan Buatan

Kenampakan buatan yang dibangun oleh manusia mendatangkan ketuntungan juga dapat mendatangkan kerugian. Keuntungan bagi masyarakat atas pembangunan kenampakan buatan:

- 1) Membuka lapangan kerja
- 2) Memperoleh manfaat langsung
- 3) Meningkatkan pendapatan masyarakat

Kerugian bagi masyarakat atas pembangunan kenampakan buatan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengganggu keseimbangan alam
- 2) Persebaran penduduk tidak merata

B. Pembagian Wilayah Waktu

Secara astronomis, bumi terbagi ke dalam garis-garis bujur dan garis-garis lintang. Garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan kutub utara dengan kutub selatan bumi. Garis bujur digunakan sebagai pedoman pembagian wilayah waktu. Garis lintang adalah garis khayal yang melintang mengelilingi bumi dari barat ke timur. Garis lintang digunakan sebagai pedoman pembagian wilayah iklim. Garis bujur terdiri atas 0° bujur barat (BB) sampai 180° bujur barat (BB) dan 0° bujur timur (BT) sampai 180° bujur timur (BT). Garis 0° BB dan 0° BT berimpit melalui kota Greenwich dekat kota London di Inggris. Garis bujur 0° yang berimpit disebut “meridian pangkal”. Garis itu dipakai sebagai pedoman waktu internasional yang disebut *Greenwich Mean Time* (GMT). Garis bujur 180° BT dan 180° BB berimpit melalui Samudra pasifik. Garis bujur 0° BB- 180° BB berada di bagian barat kota Greenwich. Garis bujur 0° BT- 180° BT berada di bagian timur kota Greenwich.

Bumi berotasi satu kali putaran penuh membentuk lingkaran 360° selama 24 jam. Untuk berputar 1° , bumi membutuhkan waktu 4 menit. Bila berputar 15° maka bumi membutuhkan waktu 1 jam. Jadi, setiap tempat di bumi yang mempunyai selisih garis bujur 15° akan mempunyai perbedaan waktu 1 jam. Wilayah Indonesia terletak pada garis bujur 95° BT- 141° BT. Rentang garis bujur dari ujung barat sampai ujung timur adalah $141^\circ - 95^\circ = 46^\circ$. Setiap wilayah waktu

terdiri atas 15° garis bujur. Setiap wilayah waktu mempunyai selisih waktu 1 jam. Pembagian wilayah waktu di Indonesia terdiri atas Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT).

WIB terletak antara 95° BT-110° BT, WITA terletak antara 110° BT- 125° BT, WIT terletak antara 125° BT-141° BT. Pembagian wilayah waktu di Indonesia secara resmi berlaku sejak tanggal 1 Januari 1988. WIB 7 jam lebih awal dari GMT. Apabila di Jakarta pukul 07.00 WIB. WITA 8 jam lebih awal dari GMT. WIT lebih awal dari GMT.

C. Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia

Wilayah negara Indonesia yang sangat luas memiliki kenampakan alam utama. Kenampakan itu meliputi daratan dan perairan yang memberikan banyak keuntungan berupa kekayaan dari berbagai sumber daya alam.

Keragaman kenampakan alam suatu daerah dipengaruhi oleh perbedaan letak ketinggian dari permukaan bumi. Kenampakan buatan antara lain waduk atau bendungan, kawasan industri atau pabrik, jalan dan pelabuhan. Semua itu sengaja diciptakan untuk memberikan kemudahan yang menunjang kepentingan hidup manusia.

1. Kenampakan Alam di Indonesia

Wilayah negara Indonesia terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Sabang adalah sebuah kota pelabuhan yang terletak di Pulau We, ujung paling barat laut dari wilayah negara kita. Merauke adalah kota kabupaten di Provinsi Papua bagian timur.

Menurut para ahli, wilayah Indonesia menduduki urutan ke-14 terluas di dunia. Sementara di kawasan Asia berada pada urutan ke-4 setelah RRC, India, dan Arab Saudi. Luas daratan Indonesia adalah 1,9 juta km² dan luas lautan 7,9 juta km² (termasuk Zone Ekonomi Eksklusif).

Letak Indonesia secara geografis di antara dua Samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga diapit oleh dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Adapun letak Indonesia secara astronomis adalah antara 68° LU-118° LS dan 958° BT-1418° BT. Batas-batas wilayah negara Indonesia adalah:

- 1) bagian utara berbatasan dengan Malaysia, Singapura, dan Filipina;
- 2) bagian timur berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik, serta Timor Leste;
- 3) bagian selatan berbatasan dengan Australia dan Samudra Pasifik;

4) bagian barat berbatasan dengan Samudra Hindia.

Pulau-pulau di Indonesia dikelompokkan sebagai berikut:

- a) Gugusan Kepulauan Sunda Besar, yaitu Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, dan pulau-pulau kecil di sekitar pulau-pulau besar itu;
- b) Gugusan Kepulauan Sunda Kecil, yaitu Pulau Bali, Lombok, Sumbawa Flores, Sumba, Roti, Solor, Alor, dan Nusa Tenggara, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya;
- c) Gugusan Kepulauan Maluku, yaitu Pulau Halmahera, Ternate, Tidore, Seram, Buru, Kepulauan Sula, Obi, Ambon, Kepulauan Kai, Kepulauan Aru, dan pulau-pulau kecil lainnya;
- d) Gugusan Pulau Irian (Papua) dan pulau-pulau kecil di sekitarnya, antara lain Pulau Biak, Waigeo, Salawati, Yos Sudarso, dan Misool.

Keadaan permukaan bumi wilayah Indonesia tidak rata. Kedudukan tinggi rendahnya permukaan bumi disebut *relief permukaan bumi*. Bentuk muka bumi wilayah daratan dapat berupa pantai, dataran rendah, pegunungan, dataran tinggi, dan gunung. Adapun wilayah perairan, meliputi sungai, danau, rawa, selat dan laut.

c. Daratan

Daratan merupakan bagian dari permukaan bumi yang tidak digenangi air. Adalah tempat kita berpijak dan sumber kehidupan manusia. Daratan Indonesia luasnya sekitar 1.904.344 km², terdiri atas dataran rendah dan dataran tinggi. Pada umumnya, daratan di Indonesia memiliki tanah yang subur. Hal itu disebabkan banyaknya gunung Berapi dan curah hujan yang teratur.

Daratan secara umum terbagi atas empat bagian, yaitu pantai, dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan.

1. Pantai

Pantai adalah perbatasan antara daratan dan lautan. Panjang garis pantai wilayah Indonesia berkelok-kelok, lebih dari 81.497 km². Hal itu termasuk salah satu garis pantai terpanjang di dunia. Keadaan pantai di Indonesia tidak sama, antara lain disebabkan oleh abrasi dan gelombang laut. Oleh karena itu, pantai ada yang curam dan landai.

Secara umum, pantai yang menghadap Samudra Indonesia merupakan pantai yang curam. Daerah yang menghadap Laut Jawa,

Selat Makassar, Laut Natuna, dan Laut Seram termasuk pantai yang landai karena pengaruh gelombang laut yang tidak terlalu besar.

Biasanya, pantai yang landai memiliki lapisan tanah yang subur. Hal itu disebabkan adanya endapan lumpur atau pasir yang dibawa aliran sungai. Tanaman bakau pun banyak tumbuh di sekitarnya.

Manfaat pantai selain untuk berlabuhnya berbagai jenis kapal dan perahu, juga sebagai objek wisata. Tidak kalah pentingnya adalah kekayaan alam yang ada di daerah tersebut.

2. Dataran Rendah

Dataran rendah adalah bentangan tanah datar yang sangat luas pada ketinggian kurang dari 200 m di atas permukaan laut. Meskipun letaknya dekat daerah pantai, tetapi mata pencarian penduduknya berbeda-beda. Di sini tidak ditemukan lagi kegiatan nelayan, kapalkapal serta perahu yang berlabuh.

Dataran rendah di wilayah Indonesia membentang di sepanjang Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Bali, Nusa Tenggara, dan pulau-pulau kecil. Kota-kota yang terletak di dataran rendah, antara lain Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, Pontianak, Jayapura, dan Ujung pandang.

Penduduk kota yang bertempat tinggal di dataran rendah memanfaatkan daerahnya untuk tempat tinggal. Selain itu, mereka juga mendirikan gedung perkantoran, pertokoan, sekolah termasuk sarana transportasi.

3. Pegunungan

Pegunungan adalah rangkaian gunung atau daerah yang bergunung-gunung. Tinggi Pegunungan lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Wilayah Indonesia Merupakan pertemuan dari dua deret atau rangkaian pegunungan dunia, yaitu rangkaian *Pegunungan Mediterania* Dan *Pegunungan Sirkum Pasifik*.

Pegunungan Mediterania membentang mulai dari ujung barat laut Sumatra, Jawa, Bali, dan Kepulauan Nusa Tenggara Berakhir di Kepulauan Maluku bagian selatan. Pegunungan Sirkum Pasifik membentang mulai dari Sulawesi Utara, Kepulauan Maluku Utara, berakhir di Papua.

Pegunungan Mediterania membentang mulai dari ujung barat laut Sumatra, Jawa, Bali, dan Kepulauan Nusa Tenggara, dan

berakhir di Kepulauan Maluku Selatan. Pegunungan Sirkum Pasifik membentang mulai dari Sulawesi Utara, Kepulauan Maluku Utara, dan berakhir di Papua.

4. Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah dataran yang ketinggiannya di atas 600 m di atas permukaan laut. Dataran ini terletak di daerah pegunungan atau dikelilingi oleh perbukitan sehingga udaranya sejuk dan segar. Dataran tinggi di Pulau Sumatera membentang di bagian tengah sejajar dengan Pegunungan Bukit Barisan. Dataran tinggi di Sumatera, antara lain Dataran Tinggi Pasai, Alas, dan Gayo (Aceh), serta Dataran Tinggi Karo (Sumatera Utara).

Dataran tinggi lainnya di wilayah Indonesia adalah Dataran Tinggi Puncak (Jawa Barat), Dataran Tinggi Dieng (Jawa Tengah), Dataran Tinggi Ijen (Jawa Timur) dan Dataran Tinggi Madi (Kalimantan Barat).

Di daerah dataran tinggi dapat ditemukan objek wisata alam, seperti Gunung Tangkuban Perahu (Jawa Barat), Pangalengan (Jawa Barat), dan Dieng (Jawa Tengah). Selain itu, ada juga sumber pemandian air panas alami, seperti di Ciateur (Lembang, Jawa Barat) dan Sangkan Hurip (Linggarjati). Daerah dataran tinggi juga mempunyai udara yang sejuk dengan pemandangan yang indah. Hal ini menyebabkan banyak orang mendirikan rumah-rumah di sana untuk peristirahatan.

5. Gunung

Gunung merupakan bukit yang sangat besar dan tinggi. Tinggi gunung biasanya lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Wilayah Indonesia memiliki banyak gunung, baik gunung yang berapi maupun yang tidak berapi.

Gunung tertinggi di wilayah Indonesia adalah Puncak Jaya di Provinsi Papua (5.030 meter). Ketinggian Puncak Jaya sudah melebihi batas salju daerah tropis, sehingga puncaknya selalu diselimuti salju abadi. Gunung-gunung lain yang puncaknya diselimuti salju abadi adalah Puncak Yamin (4.530 m) dan Puncak Mandala (4.700 m) di Provinsi Papua.

Gunung-gunung tertinggi di tiap pulau dan kepulauan di Indonesia adalah Gunung Kerinci di Pulau Sumatera (3.805 m), Gunung Semeru di Pulau Jawa (3.676 m), Gunung Bukit Raya di Pulau Kalimantan (2.278 m), Gunung Rantekompola di Pulau Sulawesi (3,465 m), Gunung Agung di Pulau Bali (3.142 m), Gunung Rinjani di Kepulauan Nusa Tenggara (3.726 m), dan Gunung Gamalama di Kepulauan Maluku (2,700 m).

d. Perairan

Indonesia memiliki wilayah perairan yang sangat luas, yaitu dua pertiga bagian dari keseluruhan luas wilayah negara. Wilayah perairan ini terdiri atas sungai, danau, rawa selat dan laut.

1) Sungai

Sungai merupakan bagian dari permukaan bumi yang rendah dan dialiri oleh air. Air itu mengalir dari dataran tinggi (hulu sungai) menuju dataran rendah dan bermuara di laut.

Sesuai dengan keadaannya, sungai dimanfaatkan untuk berbagai hal. Antara lain, sarana transportasi, perikanan, pengairan, sumber tenaga listrik, olahraga, dan rekreasi. Sungai yang lebar dengan arusnya yang lambat banyak digunakan sebagai sarana transportasi penghubung antardaerah. Selain itu, dapat juga digunakan untuk pasar terapung dan pengangkutan kayu hasil penebangan. Contohnya, pasar terapung di Sungai Kapuas Kalimantan. Beberapa sungai lainnya seperti Sungai Musi di Palembang (Sumatera) yang terkenal dengan jembatan Ampera Sungai Bengawan Solo melintasi Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur; Sungai Memberamo yang terpanjang di Papua.

2) Danau

Danau adalah permukaan bumi berupa cekungan yang sangat luas dan digenangi air. Terbentuknya danau ada yang berasal dari letusan gunung berapi disebut *danau vulkanik*, seperti Danau Kerinci, Danau Kelimutu (Flores), Danau Lamongan (Jawa Timur). *Danau tektonik* adalah danau yang terbentuk akibat adanya pergeseran muka bumi. Seperti, Danau Toba (Sumatera Utara), Danau Tempe (Sulawesi), dan Danau Singkarak. Adapula *danau buatan*, yaitu danau yang sengaja dibuat manusia, di antaranya Jatiluruh (Jawa Barat).

Danau banyak memberikan manfaat bagi manusia, di antaranya untuk perikanan, pengairan, tempat wisata, dan persediaan air.

3) Rawa

Rawa merupakan tanah yang digenangi air. Umumnya terdapat di daerah dekat sungai atau pantai. Di sebuah rawa banyak terdapat tumbuhan air. Daerah rawa-rawa banyak dijumpai di daerah pesisir timur Pulau Sumatera, Kalimantan Selatan bagian barat, serta Papua bagian barat dan selatan.

Keberadaan rawa juga bermanfaat bagi manusia. Biasanya rawa yang dikeringkan dimanfaatkan untuk persawahan. Untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih, penduduk daerah rawa sangat bergantung pada air hujan.

Rawa-rawa yang terdapat di tepi pantai banyak ditumbuhi pohon bakau. Pohon bakau ini bermanfaat untuk mencegah erosi pantai oleh terpaan ombak laut.

4) Selat

Selat adalah laut yang sempit di antara dua pulau. Negara kita dikenal sebagai Negara Maritim karena memiliki wilayah laut yang luas. Letak Indonesia yang dibatasi oleh lautan luas menjadikan jarak antara satu pulau dengan lainnya. Oleh karena itu, kita memiliki banyak selat.

5) Laut

Laut adalah bagian permukaan bumi paling rendah dan luas yang digenangi air asin. Laut sebagai penghubung antar-pulau. Kedalaman laut di Indonesia berbeda-beda, ada yang dangkal dan dalam.

Laut dangkal memiliki kedalaman kurang dari 200 m. Seperti laut-laut di antara Pulau Kalimantan dan Jawa, atau Pulau Sumatera dan Selat Malaka. Laut dalam memiliki kedalaman antara 3.000 m - 6.000 m. Seperti Laut Buru, Laut Timur, Laut Sulawesi, atau Laut Banda yang merupakan laut terdalam di Indonesia. Laut juga menghasilkan minyak bumi yang digali di tengah laut lepas.

2. Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

Suatu lingkungan tentu akan mengalami perubahan. Manusia mengubah lingkungan alam sekitar menjadi lingkungan buatan untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan kita sebagai manusia tidak terbatas. Manusia juga memerlukan kebutuhan tambahan, seperti kemudahan

transportasi. Untuk memenuhi kebutuhan itu, manusia memerlukan lahan yang sangat luas.

Kenampakan buatan yang terdapat di wilayah Indonesia tentunya akan beranekaragam. Kenampakan buatan di suatu daerah akan disesuaikan dengan kenampakan alam yang ada. Pemanfaatan kenampakan alam dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Beberapa kenampakan buatan, di antaranya waduk atau bendungan, kawasan industri atau pabrik, permukiman, perkebunan, sarana transportasi baik di darat, laut atau udara.

c. Waduk atau Bendungan

Waduk atau *bendungan* merupakan kenampakan buatan yang diciptakan manusia dengan cara membendung aliran sungai.

Sebagian besar pemanfaatan waduk tidak hanya untuk pengairan sawah dan perkebunan saja, tetapi juga untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Contohnya, Bendungan Jatiluhur, Saguling, dan Cirata yang membendung aliran Sungai Citarum di Jawa Barat; Bendungan Gajah Mungkur di Jawa Tengah; dan Bendungan Asahan di Sumatra Utara. Waduk atau Bendungan ini juga dapat dimanfaatkan untuk perikanan air tawar, cadangan air, pengendali banjir, serta objek wisata.

d. Kawasan Industri

Dikatakan sebagai *kawasan industri* karena merupakan daerah yang digunakan khusus untuk kegiatan industri. Oleh karena itu, di daerah ini banyak terdapat pabrik.

Pembangunan kawasan industri dapat membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu diharapkan membuka kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk di setiap daerah. Beberapa pabrik besar di Indonesia, antara lain Pabrik Semen Gersik di Jawa Timur, PT. Dirgantara Indonesia yang memproduksi pesawat terbang di Bandung, Pabrik Baja Krakatau Steel di Cilegon, Pabrik Ban Good Year di Bogor, dan lain sebagainya.

e. Permukiman

Dibangunnya kenampakan buatan berupa permukiman karena dapat memberikan beberapa manfaat. Contohnya, daerah permukiman penduduk, daerah perkantoran dan daerah pertokoan. Di kota-kota besar, pembangunan untuk sarana pendidikan di setiap jenjang sudah ditata dengan sebaik-baiknya. Hal itu memudahkan sarana transportasi untuk menjangkaunya.

f. Perkebunan

Perkebunan merupakan daerah hutan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk dimanfaatkan hasilnya. Tanaman perkebunan merupakan tumbuhan yang dibudidayakan serta memiliki nilai ekonomi tinggi. Tanaman perkebunan ini menjadi salah satu sumber pendapatan rakyat Indonesia.

Perkebunan yang ada di Indonesia, di antaranya perkebunan coklat, kopi, tembakau, teh, kelapa sawit, dan karet. Perkebunan di Pulau Sumatera merupakan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia. Di beberapa daerah di Pulau Jawa merupakan daerah perkebunan teh, seperti di Puncak, Ciateur, dan Pangalengan (Jawa Barat).

g. Sarana Transportasi

Sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk maka meningkat pula berbagai kebutuhan lainnya, seperti ketersediaan transportasi. Di kota-kota besar, kemudahan sarana transportasi sangat diperlukan karena banyak memberikan manfaat dan kemudahan. Seperti untuk mempersingkat waktu serta mengurangi kemacetan lalu lintas. Sarana transportasi darat yang diperlukan, yaitu jalur kereta api, jembatan, jalan layang (*fly over*), dan jalan tol yang merupakan jalan bebas hambatan antarkota. Untuk sarana transportasi laut diperlukan adanya pelabuhan. Sementara sarana perhubungan udara memerlukan bandara. Selain itu, diperlukan juga sarana jalan yang baik untuk menuju tempat-tempat tersebut.

3. Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia

Garis yang tampak pada globe adalah garis lintang (paralel) dan garis bujur (meridian). *Garis lintang* adalah garis khayal yang melingkari bumi, seolah membelah bumi menjadi belahan bumi bagian utara atau Lintang Utara (LU) dan belahan bumi bagian selatan atau Lintang Selatan (LS). *Garis bujur* adalah garis khayal membujur yang membelah bumi menjadi belahan barat atau Bujur Barat (BB) dan belahan timur atau garis Bujur Timur (BT). Belahan garis Bujur Barat (BB) dan garis Bujur Timur (BT) berpusat pada 0° yang melalui Kota Greenwich dekat London, Inggris. Oleh karenanya, kota itu ditetapkan sebagai penentu waktu internasional.

Garis bujur yang ada di muka bumi berjumlah 360 buah, terdiri atas 180 buah di sebelah barat belahan bumi dan 180 buah di sebelah timur belahan bumi. Jarak antara garis yang satu dengan yang lainnya adalah 1°. Setiap satu derajat memiliki selisih waktu 4 menit. Setiap 15° memiliki selisih

waktu $15 \times 4 \text{ menit} = 60 \text{ menit}$ atau 1 jam. Jadi, permukaan bumi dibagi 24 daerah waktu ($360 : 15$). Tiap-tiap daerah waktu selisihnya 1 jam.

Jika berdasarkan pada ketentuan umum, pembagian wilayah waktu di dunia adalah 18 selisih 4 menit. Jadi, wilayah Indonesia yang terletak pada garis bujur 958 BT – 1418 BT mempunyai panjang busur 468 sama dengan $46 \times 4 \text{ menit} = 184 \text{ menit}$ atau 3 jam 4 menit dibulatkan 3 jam.

1. Waktu Indonesia Barat (WIB)

Wilayah waktu ini terletak pada 1058 BT. Selisih waktu 7 jam lebih awal daripada waktu Greenwich (GMT). Wilayah meliputi seluruh Provinsi Sumatra, seluruh Provinsi Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Madura, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.

2. Waktu Indonesia Tengah (WITA)

Wilayah waktu ini terletak pada 1208 BT. Selisih waktu 8 jam lebih awal dari pada waktu Greenwich (GMT). Wilayahnya meliputi seluruh Provinsi Sulawesi, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, NTB, dan NTT.

3. Waktu Indonesia Timur (WIT)

Wilayah waktu ini terletak pada 1358 BT. Selisih waktu 9 jam lebih awal dari pada waktu Greenwich (GMT). Wilayahnya meliputi Maluku dan Papua serta pulau-pulau kecil disekitarnya.

Perhitungan waktu menurut standar internasional yang berlaku adalah GMT (*Greenwich Meridian Times*) yang berada pada garis bujur 08. Oleh karena itu, wilayah Indonesia yang terletak di sebelah timur Greenwich, waktunya lebih cepat daripada GMT.

Apabila kamu mengamati acara televisi pada saat pergantian tahun baru, akan tampak sekali adanya perbedaan waktu di wilayah Indonesia.

Jadi, jika di Kota Medan (WIB) menunjukkan pukul 08.00, maka di Kota Denpasar (WITA) adalah pukul 09.00 ($08.00 + 1 \text{ jam}$) dan di Kota Ambon (WIT) pukul 10.00 ($08.00 + 2 \text{ jam}$).

Sebaliknya, jika di Kota Jayapura Papua (WIT) pukul 10.00, maka di Kota Kupang NTT (WITA) adalah pukul 09.00 ($10.00 - 1 \text{ jam}$) dan di Kota Padang (WIB) adalah pukul 08.00 ($10.00 - 2 \text{ jam}$).

Dengan demikian, jika kita bepergian ke daerah yang berbeda wilayah pembagian waktunya, tentu kita harus menyesuaikannya. Caranya dengan memutar jam yang kita pakai menjadi mundur atau maju 1 jam.

**RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Luar Biasa
Jenis Kelainan : Tunanetra
Tema/ Sub Tema :Tugasku/ Tugas Sehari-hari
Kelas/Semester : III & VI / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Praktek :8
Hari, tanggal :Kamis, 2 November 2017

I. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi Dasar

d. Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.2 Melaporkan penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual.

e.PPKn

- 1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambing negara ‘Garuda Pancasila’ dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Mengidentifikasi hubungan antara symbol dan sila-sila Pancasila

f.SBDP

- 3.2 Memahami variasi gerak dasar nonlokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.2 mempraktikkan variasi gerakan dasar nonlokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

K. Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.3.1 Menjelaskan kosakata dan konsep yang berkaitan dengan geografis, kehidupan ekonomi sosial, dan budaya di lingkungan sekitar.
- 4.3.1 Mempresentasikan penggunaan kosakata bahasa indonesia atau bahasa daerah dari hasil pengamatan tentang lingkungan geografis.

PPKn

- 1.1.1 Meyakini hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1.1 Menerapkan sikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang Negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1.1 Menjelaskan hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.

SBDP

3.3.1 Mengetahui variasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

L. Tujuan Pembelajaran:

- a. Siswa dapat menirukan kosakata bagian setrika yang akan akan digunakan dalam merapikan pakaian.
- b. Siswa dapat menyebutkan bagian komponen dari setrika yang berada di rumah.
- c. Siswa dapat meraba komponen dari setrika yang memiliki tombol untuk pengatur suhu.
- d. Siswa mampu mendengarkan cerita tentang penjelasan aturan dan langkah-langkah dalam menyetrika.
- e. Siswa dapat melakukan simulasi gerak dasar menyetrika dengan merabakan setrika ke pakaian.
- f. siswa dapat menyampaikan perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila di rumah yaitu bertanggung jawab.

M. Materi Pembelajaran

- 1. Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.
- 2. Cerita tentang berbakti kepada kedua orangtua salah satunya yaitu membantu pekerjaan rumah sehari-hari.
- 3. Penjelasan aturan dan langkah-langkah dalam menyetrika.

N. Pendekatan dan Metode

- Pendekatan : Scientific
- Strategi : Cooperative Learning
- Teknik : Example Non Example
- Metode : Tanya jawab, Demontrasi, Praktek Langsung dan Diskusi.

O. Kegiatan pembelajaran :

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	12. Apersepsi/ Motivasi: h. Mengisi daftar kelas , i. Berdoa dipimpin salah satu siswa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga yaitu	5 Menit

	<p>setrika.</p> <p>j. Memperingatkan cara duduk yang baik ketika belajar di kelas.</p> <p>k. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari.</p> <p>l. Guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari.</p> <p>m. Menjelaskan pentingnya mempelajari pelajaran hari ini.</p> <p>n. Guru memberikan motivasi agar siswa belajar rajin.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Eksplorasi</p> <p>k. Guru menjelaskan tentang keterampilan menghargai diri.</p> <p>l. Guru menjelaskan salah satu menghargai diri adalah dengan menjaga penampilan diri yaitu dengan menjaga pakaian rapi dan bersih.</p> <p>m. Siswa dan guru saling berdiskusi dengan cara apa pakaian menjadi rapi dan bersih?</p> <p>n. Guru menjelaskan alat pembelajaran yang diberikan yaitu setrika.</p> <p>o. Guru meminta siswa untuk meraba bagian dari setrika.</p> <p>p. Meminta siswa menjelaskan bagian setrika yang telah diraba.</p> <p>q. Siswa meraba setrika.</p> <p>r. Siswa meraba komponen kabel dan stopkontak yang akan digunakan untuk menancapkan setrika.</p> <p>s. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mau meraba</p>	50 Menit

	<p>bagian setrika yaitu gagang setrika, pengatur suhu, dan bagian lempengan yang digunakan untuk menyetrika.</p> <p>t. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang macam-macam setrika.</p> <p>u. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan dengan benar.</p> <p>v. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk meraba bermacam-macam setrika.</p> <p>13. Elaborasi</p> <p>d. Guru memfasilitasi peserta didik melalui diskusi untuk memunculkan kosakata baru baik secara lisan maupun tertulis.</p> <p>e. Guru memberi kesempatan untuk berpikir dan bertindak tanpa rasa takut.</p> <p>f. Guru menerangkan bagian-bagian dari setrika.</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>f. Guru bertanya secara berulang tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>g. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <p>h. Siswa bersama guru membuat kesimpulan apa yang sudah</p>	
--	--	--

	dipelajari yaitu tentang bagian setrika. i. Guru memberikan reward kepada siswa. j. Siswa memimpin doa diakhir pembelajaran.	
Kegiatan Penutup	Dalam kegiatan penutup, guru: 4. Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan. 5. Mengerjakan post tes 6. Pemberian PR / tugas.	10 Menit

P. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Teknik penilaian:

- 1. Tes performen
- 2. Lembar penilaian

Penilaian Diri

Tuliskan ya atau tidak pada pernyataan berikut ini!

Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
Mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian		
Meraba bagian setrika dan diberikan tepat waktu		
Menjawab petanyan dengan bimbingan		
Menyebutkan salah satu bagian setrika		
Member tanggapan dan jawaban		
Menghormati dan menghargai orangtua, guru, dan teman		

Lembar Kerja Siswa

Nama :

Bagian tumbuhan

Berilah tanda ☒ untuk benda yang berada di bagian Setrika !

Nama bagian	<input checked="" type="checkbox"/>
Gagang Setrika	
Pengatur suhu	
Lempengan Setrika	

B. Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

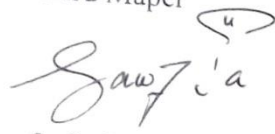
3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	Annas					
2.	Nisa					
3.	Kinan					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Guru Mapel



Sofia Patriati Humardani, S.Pd

NIP. 19660128 200701 2 020

Yogyakarta, 2 November 2017

Mahasiswa



Sayidatul Maslahah

NIM. 14103241046

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Widodo, S.Pd.

NIP. 19750116200801 1 012

Lampiran Materi

A. Cara Menggunakan Setrika Listrik

Setrika listrik adalah salah satu alat rumah tangga yang sangat berguna karena dapat membantu tugas anda dalam merapikan baju. Pengguna setrika listrik memang sudah menjadi hal yang biasa dilakukan oleh kita untuk merapikan setiap pakaian agar terlihat indah saat dipakai, bagi yang sudah terbiasa dengan alat ini tentu saja tidak akan mengalami kesulitan untuk menggunakannya, tetapi bagi mereka yang baru pertama kali menyetrika atau mereka yang baru memiliki setrika tentu saja akan mengalami sedikit kebingungan. Untuk itu saya akan memberikan tips memakai setrika.

1. Pertama-tama masukkan kabel penghubung listrik ke stopkontak, lalu perhatikanlah bila lampu suhu menyala menandakan bahwa listrik telah mengalir ke setrika dan pada saat tersebut elemen setrika sedang memanaskan.
2. Pada saat setrika sedang tidak digunakan untuk menggosok maka letakkan setrika dengan posisi berdiri yaitu ujung yang lancip menghadap ke atas. Dengan posisi seperti ini maka setrika akan diam kokoh dan stabil tertumpu pada bagian tumit setrika.
3. Atur suhu setrika sesuai dengan jenis kain yang akan disetrika, bila kita tidak tahu jenis kain yang akan disetrika maka cobalah memulainya dengan suhu yang rendah dulu lalu naikan suhunya sedikit-sedikit sampai kain terlihat rapi, untuk menghindari rusaknya kain akibat panas yang berlebih maka cobalah menyetrika untuk bagian dalam kain dulu.
4. Lampu indikator suhu akan mati-hidup selama pemakaian, ini menandakan bahwa komponen pengatur suhu otomatis sedang bekerja, bila suhu setrika akan melebihi batas yang telah ditentukan oleh tombol pemutar suhu maka dengan otomatis listrik yang mengalir ke elemen setrika akan diputus oleh termostat.
5. Bila anda menurunkan suhu lebih rendah dari suhu awal maka tungguilah beberapa saat sampai lampu suhu menyala lagi sebelum melanjutkan ke tahap menyetrika.

Menyetrika pakaian adalah suatu kegiatan yang sudah menjadi kebiasaan manusia dengan tujuan untuk membuat pakaian menjadi rapi dan menghilangkan bau pakaian yang tak sedap. Berikut kami sajikan cara menyetrika pakaian yang benar agar pakaian bisa tetap awet rapi dan tahan lama.

1. Alat :

- a. Setrika
 - b. Meja setrika
 - c. Alas setrika
2. Bahan :
- a. Pakaian
 - b. Pewangi pakaian
3. Langkah-langkah :
- a. Pertama-tama, siapkan pakaian yang akan anda setrika.
 - b. Sebelum disetrika siapkan baju dengan merapikan baju terlebih dahulu. Apabila ada kancing dalam pakaian sebaiknya satukan terlebih dahulu.
 - c. Kemudian bagian kerah juga di rapikan terlebih dahulu, setelah itu baju siap untuk di setrika.
 - d. Jangan menyetrika saat pakaian masih lembab. Karena akan menyebabkan pakaian menjadi bau dan berjamur.
 - e. Beri pewangi atau pelembut pakaian.
 - f. Kemudian setrika baju mulai dari atas seperti kerah. Setelah kerah rapi, lanjutkan ke bagian bahu pakaian dan lakukan dengan pelan saja jangan cepat-cepat. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari kerusakan pada pakaian.
 - g. Setelah bagian kerah dan bahu baju selesai di setrika, lanjutkan ke bagian lengan baju. Caranya setrika dari atas ke bawah hingga bagian pergelangan bagian baju apabila baju tersebut panjang. Lengan bagian belakang juga jangan lupa di setrika agar sama-sama rapi.
 - h. Setelah bagian lengan pada baju selesai di setrika, sekarang giliran menyetrika bagian badan baju. Setrika bagian badan baju dari atas hingga bawah secara teratur dan benar.
 - i. Setrika pakaian yang tipis terlebih dahulu, kemudian baru pakaian yang tebal.
 - j. Gunakan panas setrika yang standar, atau atur suhu sesuai dengan jenis kain.
 - k. Setrikalah pakaian tersebut dengan satu arah atau sesuai lipatan.
 - l. Kemudian, lipatlah pakaian tersebut dengan rapi.
 - m. Kemudian hal lain yang perlu diperhatikan adalah menyetrika sebaiknya gantung pakaian menggunakan hanger. Maksudnya pakaian juga boleh tidak dilipat, karena dengan dilipat maka pakaian akan memiliki pola-pola lipatan.

B. Tips dan Trik dalam Menyetrika

Masih ada hal lain yang harus dilakukan saat menyetrika baju. Berikut cara menyetrika baju yang benar:

1. Membalik baju

Sebelum mulai menyetrika baju, alangkah baiknya Anda membaliknya terlebih dahulu. Tujuan membalik baju sebelum disetrika ini adalah agar warna di luar tidak pudar akibat terkena panas.

2. Mendinginkan setrika

Anda disarankan untuk mendinginkan setrika dahulu sebelum memulai menyetrikanya. Tujuannya adalah agar panas setrika merata dan baju hasil setrikaan terlihat sangat rapi.

3. Sesuaikan panas setrika dengan baju

Gunakan panas setrika yang sesuai dengan bahan baju yang akan disetrika. Misalnya, baju berbahan sutra harus menggunakan panas yang rendah. Sedangkan kaos-kaos bisa menggunakan panas standar saja. Untuk baju yang berbahan lain, Anda bisa melihat petunjuk singkat di bagian label baju.

4. Memulai baju yang paling mudah

Mulailah menyetrika pakaian dari yang paling mudah terlebih dahulu, seperti baju bayi yang dilanjutkan dengan kaos, dan terakhir adalah celana jeans. Hal tersebut dikarenakan tenaga yang terkuras di awal menyetrika baju bisa membuat Anda kelelahan lebih dulu, dan akhirnya baju bayi yang mestinya mudah jadi tidak optimal disetrika.

5. Memakai cairan pelican

Untuk memastikan lipatan kain terlihat baik, menyetrika pakaian sebaiknya memakai cairan pelicin yang pada umumnya sudah dibubuhi pengharum. Selain itu, memakai cairan pelicin juga memudahkan Anda saat menyetrika baju. Namun, jangan berlebihan menyemprotkannya ke baju.

6. Jangan menyetrika baju yang masih lembap

Jangan sekali-kali menyetrika baju yang masih lembap apalagi basah karena bisa mempercepat pelapukan bahan dan menimbulkan bau yang tidak sedap sekalipun diberikan cairan pelicin. Jika Anda kesulitan mendapatkan matahari saat menjemur, maka lebih baik baju diangin-anginkan saja di dalam rumah.

7. Jangan beraganti-ganti alur

Maksudnya adalah saat menyetrika baju sebaiknya membiasakan membentuk satu alur saja. Alur seringkali digunakan saat menyetrika kemeja atau celana kain karena ada lipatan tertentu yang menunjukkan kesan rapi. Untuk itu, jangan sering mengganti alur setrika untuk bahan tersebut jika ingin hasilnya optimal.